

**STATISTIK POTENSI DESA
PROVINSI JAWA BARAT**

*VILLAGE POTENTIAL STATISTICS
OF
PROVINCE OF JAWA BARAT*

2008

Statistik Potensi Desa
Provinsi Jawa Barat 2008
Village Potential Statistics of
Province of Jawa Barat 2008

ISBN. 978-979-724-989-2
No. Publikasi / Publication Number: 04310.0814
Katalog BPS / BPS Catalogue: 1105005.32

Ukuran Buku / Book Size: 19 Cm x 27 Cm
Jumlah Halaman / Total Pages: 288

Naskah / Manuscript:
Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah/
Sub-Directorate of Region Resilience Statistics

Gambar Kulit / Cover Design:
Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah /
Sub-Directorate of Region Resilience Statistics

Diterbitkan oleh / Published by:
Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia /
BPS-Statistics Indonesia

Dicetak oleh / Printed by:
CV. Taman Aksara Jaya

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya /
May be cited with reference to source

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Potensi Desa Provinsi Jawa Barat 2008 merupakan laporan dari hasil pendataan Potensi Desa (Podes) yang dilaksanakan pada bulan Mei 2008. Publikasi ini merupakan penerbitan yang kesepuluh, berisi keterangan dan karakteristik dari 5.871 desa dan kelurahan serta wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa di Provinsi Jawa Barat.

Informasi yang disajikan meliputi karakteristik desa yang dikelompokkan menurut: keterangan umum, kependudukan dan ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan hidup, bencana alam, pendidikan dan kesehatan, sosial dan budaya, hiburan dan olahraga, transportasi, komunikasi dan informasi, ekonomi, keamanan, otonomi desa dan program pengentasan kemiskinan. Data yang ditampilkan pada publikasi ini diagregasi sampai tingkat provinsi. Sementara itu, informasi agregasi yang lebih rinci per kabupaten/kota dapat diperoleh dari publikasi serupa pada masing-masing provinsi.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan data spasial dan statistik wilayah kecil bagi para perencana pembangunan di pusat maupun di daerah, peneliti, akademisi, serta pemakai data pada umumnya. Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja keras semua staf pada Sub-Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, dan Sub-Direktorat Integrasi Pengolahan, Direktorat Sistem Informasi Statistik.

Kritik dan saran bagi penyempurnaan publikasi ini dimasa datang, sangat diharapkan.

Jakarta, November 2008
Kepala Badan Pusat Statistik,

Rusman Heriawan
NIP. 340003999

PREFACE

The 2008 Village Potential Statistics of Province of Jawa Barat is a report of the Census of Village Potential (Podes) conducted on May 2008. This publication is the 10th series of publication that compiled from 5,871 villages and administration areas equivalent to village in Province of Jawa Barat.

Information presented in this publication depict village's characteristics that are classified into: general information, demography and employment, settlement and environment, natural disaster, education and health, socio and culture, entertainment and sports, transportation, communication and information, economy, security and village autonomy and poverty alleviation programs. The data is aggregated into provincial level. In contrast, the similar information aggregated to district level can be obtained in separate province publications.

This publication is expected to be major references of spatial data and small area statistics for development planners at central and local governments, researchers, academes, and ordinary users. This publication is a result of mutual cooperation among staffs of Community Resilience Statistics Sub-Directorate within Social Resilience Statistics Directorate and Integrated Data Processing Sub-Directorate within Statistical Information System Directorate.

Criticisms and suggestions from users are always welcome.

Jakarta, November 2008

Chief Statistician

Rusman Heriawan

DAFTAR ISI - CONTENT

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar <i>Preface</i>	i
Daftar Isi <i>Content</i>	v
Daftar Tabel <i>List of Table</i>	vi
BAB I. PENDAHULUAN <i>INTRODUCTION</i>	1
1.1 Latar Belakang <i>Background</i>	1
1.2 Tujuan <i>Objectives</i>	2
BAB II. METODOLOGI <i>METHODOLOGY</i>	3
2.1 Cakupan Wilayah <i>Coverage</i>	3
2.2 Jenis Data <i>Types of Data</i>	3
2.3 Metode Pengumpulan Data <i>Data Collection Method</i>	4
2.4 Metode Pengolahan Data <i>Data Processing Method</i>	4
Tabel/Table	
Tabel Desa Pesisir dan Bukan Pesisir <i>Table of Coastal and Non-Coastal Village</i>	7
Lampiran/ <i>Appendix</i>	233
1. Kuesioner Podes.Desra 2008 <i>Questionnaires of 2008 Village Potential</i>	235
2. Jumlah Target Desa Sesuai Kondisi MFD Desember 2007 dan Realisasi Berdasar Hasil Pengolahan Oktober 2008 <i>Number of Target Villages According to MFD Condition of December 2007 and The Realization based on Result of Processing in October 2008</i>	255
3. Daftar Istilah/ <i>Glossary of Terms</i>	257

DAFTAR TABEL - LIST OF TABLE

No	Judul Title	Halaman Page
TABEL DESA PESISIR DAN BUKAN PESISIR TABLE OF COASTAL AND NON-COASTAL VILLAGE		
I. Keterangan Umum Desa/Kelurahan General Information of Village		
1	Banyaknya Wilayah Administrasi Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan <i>Number of The Lowest Administrative Areas by Governmental Classification</i>	7
2	Banyaknya Desa Menurut Kepemilikan Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan/Badan Musyawarah Nagari <i>Number of Villages by Village Board/Village Council Ownership</i>	10
3	Banyaknya Desa Menurut Lokasi Geografi dan Topografi Wilayah <i>Number of Villages by Geographical Locations and Topographical Areas ..</i>	13
4	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Perubahan/Konversi Penggunaan Lahan Pertanian Menjadi Lahan Non-Pertanian dalam 3 Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Existence of Land Tenure Conversion From Agriculture Into Non-Agriculture Within Last Three Years</i>	14
II. Kependudukan dan Ketenagakerjaan Population and Man Power		
5	Banyaknya Desa Menurut Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk <i>Number of Villages by Main Income Sources of The Majority of Population</i>	17
6	Banyaknya Desa yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja pada Sektor Pertanian Menurut Sub Sektor <i>Number of Villages which The Majority of Population Work in Agricultural Sector by Sub-Sectors</i>	20
7	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Tenaga Kerja Indonesia dan Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Number of Villages by The Presence of Indonesian Overseas Workers and Women Overseas Workers Agents</i>	23

No	Judul Title	Halaman Page
III. Perumahan dan Lingkungan Hidup <i>Housing and Environment</i>		
8	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Keluarga Pengguna Listrik dan Sumber Penerangan Jalan Utama Desa <i>Number of Villages by The Presence of Family of Electric Consumer and Sources of Main Street Illumination</i>	26
9	Banyaknya Desa Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan oleh Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Types of Cooking Fuel Used by The Majority of Families</i>	29
10	Banyaknya Desa Menurut Jenis Tempat Pembuangan Sampah dan Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>Number of Villages by The Types of Garbage Disposal Units, and The Availability of Temporary Garbage Disposal Units</i>	32
11	Banyaknya Desa Menurut Jenis Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Toilet Types of The Majority of Families</i>	35
12	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Sungai yang Melintasi Desa dan Permukiman Kumuh <i>Number of Villages by The Existence of Rivers that Flows Through The Village, and Slum Areas</i>	38
13	Banyaknya Desa yang Dilalui Sungai Menurut Pemanfaatan Air Sungai <i>Number of Villages Passed by River(s) by The Use of River's Water</i>	41
14	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Keluarga yang Tinggal di Bantaran Sungai dan di Bawah Jaringan Listrik Tegangan Tinggi <i>Number of Villages by The Presence of Families Lived on The River Banks, and Below The High Voltage of Cables</i>	44
15	Banyaknya Desa Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages by The Types of Environmental Pollution</i>	47
16	Banyaknya Desa Menurut Jenis dan Sumber Utama Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages by The Types and Main Source of Environmental Pollution</i>	50
17	Banyaknya Desa Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup dan Pengaduan ke Kepala Desa/Lurah <i>Number of Villages by The Types of Environmental Pollution, and The Report to Village Head</i>	56

No	Judul Title	Halaman Page
18	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Pembakaran Ladang/Kebun dan Lokasi Penggalian Gol C <i>Number of Villages by The Existence of Burning Plant/Land Tenure, and Location of C-Class Mining Field</i>	59
IV. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam <i>Anticipation and Environment Disaster</i>		
19	Banyaknya Desa Menurut Jenis Bencana Alam Dalam Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Types of Natural Disaster Within Last Three Years</i>	62
20	Banyaknya Desa yang Terkena Bencana Alam Dalam Tiga Tahun Terakhir Menurut Asal Bantuan <i>Number of Villages Hit by Natural Disaster Within Last Three Years by The Sources of Aid</i>	65
21	Banyaknya Desa Menurut Upaya Antisipasi Bencana Alam <i>Number of Villages by The Efforts in Anticipation of Natural Disaster</i>	71
22	Banyaknya Desa Menurut Sumber Bantuan untuk Antisipasi Bencana Alam <i>Number of Villages by The Sources of Aid in Anticipation of Natural Disaster</i>	74
V. Pendidikan Dan Kesehatan <i>Education and Health</i>		
23	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Fasilitas Pendidikan <i>Number of Villages by The Availability Education Facilities</i>	80
24	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Lembaga Pendidikan Keterampilan <i>Number of Villages by The Availability of Educational Skill Institutions ..</i>	86
25	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Program Pemberantasan Buta Aksara Dalam Tiga Tahun Terakhir, PAUD, dan TBM <i>Number of Villages by The Availability of Anti Illiteracy Programs Within Last Three Years, Playgroups, and Communal Libraries</i>	89
26	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Kesehatan <i>Number of Villages by The Availability of Health Facilities</i>	92
27	Banyaknya Desa Menurut Aktifitas Kegiatan Posyandu <i>Number of Villages by The Activity of Integrated Health Posts</i>	98

No	Judul Title	Halaman Page
28	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Tenaga Kesehatan yang Tinggal di Desa <i>Number of Villages by The Availability of Health Practitioners Who Live in The Village</i>	101
29	Banyaknya Desa Menurut Jenis Wabah Penyakit Setahun Terakhir <i>Number of Villages by The Types of Epidemic Within Last Year</i>	104
30	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penderita Gizi Buruk Dalam Tiga Tahun Terakhir, Keluarga Penerima Kartu Askeskin dan Keluarga Penerima Surat Miskin/SKTM Dalam Setahun Terakhir <i>Number of Villages by The Presence of Malnutrition Within Last Three Years, Families Who Received 'Askeskin', and Families who Received Poor Certificate/'SKTM' Within Last Year</i>	107
31	Banyaknya Desa Menurut Sumber Air untuk Minum/Memasak dan Keberadaan Penduduk yang Membeli Air untuk Minum/Memasak <i>Number of Villages by The Sources of Water for Drinking/Cooking, and The Presence of Population Who Buy Water for Drinking/Cooking</i>	110
VI. Sosial Budaya Socio-Culture		
32	Banyaknya Desa Menurut Keragaman Agama dan Suku <i>Number of Villages by The Diversity of Religion and Ethnics</i>	113
33	Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Jenis Tempat Ibadah <i>Number of Place of Worships by The Types of Place of Worship</i>	116
34	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Kegiatan Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan <i>Number of Villages by The Presence of Social Organization Activities.....</i>	119
VIII. Hiburan dan Olah Raga Entertainment and Sport		
35	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penyandang Cacat <i>Number of Villages by The Presence of Disabled</i>	122
36	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penduduk yang Berjudi <i>Number of Villages by The Presence of Gambler</i>	128
37	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Gedung Bioskop, Pub/Diskotek/ Karaoke, dan Program TV yang Dapat Diterima <i>Number of Villages by The Availability of Theaters, Pubs/Discotheques/Karaoke, and TV Programs</i>	131

No	Judul Title	Halaman Page
38	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sinyal Telepon Genggam <i>Number of Villages by The Availability of Mobile Phone Signal</i>	134
39	Bayaknya Desa Menurut Ketersediaan Lapangan Olahraga <i>Number of Villages by The Availability of Sport Centers</i>	137
IX.	Angkutan, Komunikasi dan Informasi <i>Transportation, Communication and Information</i>	
40	Banyaknya Desa Menurut Jenis Sarana dan Prasarana Transportasi <i>Number of Villages by The Types of Transportation System</i>	140
41	Banyaknya Desa Menurut Jenis Permukaan Jalan Terluas <i>Number of Villages by The Types of Road Surface of The Widest Road ...</i>	143
42	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Prasarana Komunikasi <i>Number of Villages by The Availability of Communication Facilities</i>	146
X.	E k o n o m i <i>Economy</i>	
43	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Hotel <i>Number of Villages by The Availability of Trade Facilities and Hotels</i>	149
44	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Koperasi <i>Number of Villages by The Availability of Cooperatives</i>	152
45	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Fasilitas Perkreditan <i>Number of Villages by The Availability of Credit Facilities</i>	155
46	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Pemasaran Produksi dan Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Number of Villages by The Availability of Product Market(s), and Agricultural Production Stall(s)</i>	158
47	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Kelompok Pertokoan Menurut Jarak ke Kelompok Pertokoan Terdekat <i>Number of Villages Without Shopping Complex by The Distance to The Nearest Shopping Complex</i>	161
48	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Pasar Permanen/Semi Permanen Menurut Jarak ke Pasar Terdekat <i>Number of Villages Without Permanent/Semi-Permanent Market(s) by The Distance to The Nearest Market(s)</i>	164

No	Judul Title	Halaman Page
49	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga <i>Number of Villages by The Availability of Small Scale Industry(ies) and Cottage Industry(ies)</i>	167
XI. Keamanan Security		
50	Banyaknya Desa yang Mengalami Kejadian Perkelahian Massal, Jumlah Korban, dan Kerugian Material <i>Number of Villages With Massive Fighting Incident, Number of Victims, and Material Lost</i>	170
51	Banyaknya Desa Menurut Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan dan Inisiator/Penengah Penyelesaian Masalah	173
52	Banyaknya Desa Menurut Jenis Perkelahian Massal yang Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages by The Types of Massive Fighting Incident(s) Within Last Year</i>	176
53	Banyaknya Desa yang Mengalami Tindak Kejahatan Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Kejahatan <i>Number of Villages with People Involve in Crime Within Last Year by The Types of Crimes</i>	179
54	Banyaknya Desa Menurut Upaya Warga Menjaga Keamanan Setahun Terakhir <i>Number of Villages by Citizen's Efforts to Secure The Village Within Last Year</i>	185
XII. Otonomi Desa dan Program Pengentasan Kemiskinan Otonomy of Villages and The Poverty Alleviation Programs		
55	Banyaknya Desa Menurut Sumber Keuangan Desa <i>Number of Villages by The Sources of Village's Budget</i>	188
56	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Program Penanggulangan Kemiskinan yang Sumber Pembiayaannya Berasal dari Luar Desa <i>Number of Villages by The Existence of Poverty Alleviation Programs that It's Source of Fund is Provided from Outside of The Village.....</i>	191

No	Judul Title	Halaman Page
57	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Program Desa untuk Membantu Masyarakat Miskin yang Merupakan Inisiatif Murni dari Desa <i>Number of Villages by The Existence of Vilage Programs in Assisting Poor Society that The Initiative are Purely from The Village</i>	194
58	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Kegiatan Pelatihan Keterampilan untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of Skill Training Activities for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i>	197
59	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Bantuan Modal Usaha Non Pertanian untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of Non-Agricultural Working Capital Aids for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i>	200
60	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Kegiatan Padat Karya untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of Intensive Public Works Activities for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i>	203
61	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Bantuan Usaha Pertanian untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of Agricultural Aids for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i>	206
62	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Kegiatan Perbaikan Rumah untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of House Renovation Activities for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i>	209
63	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Kegiatan Rehabilitasi Kampung untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of Village Rehabilitation Activities for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i>	212
64	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Kegiatan Rehabilitasi Lingkungan Kumuh/Miskin untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of Slum Area Rehabilitation for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i>	215

No	Judul Title	Halaman Page
XIII. Keterangan Aparat Desa/Kelurahan <i>Identification of Village Officers</i>		
65	Banyaknya Desa Menurut Kelompok Umur Kepala Desa <i>Number of Villages by Age Groups of The Village Heads</i>	218
66	Banyaknya Desa Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Desa <i>Number of Villages by Education Attainment of The Village Heads</i>	221
67	Banyaknya Kepala Desa/Kelurahan Laki-Laki Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Male Village Heads by Education Attainment</i>	224
68	Banyaknya Kepala Desa/Kelurahan Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Female Village Heads by Education Attainment</i>	227
69	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Pangkalan/Agen Minyak Tanah dan Penjual Gas LPG <i>Number of Villages by The Availability of Distributor/Agent of Kerosene, and LPG Seller</i>	230

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Otonomi daerah, yang telah diimplementasikan sejak tahun 2001, menuntut ketersediaan informasi sampai wilayah kecil yang lengkap, akurat, dan terkini untuk membuat formulasi kebijakan pembangunan yang tepat. Sementara itu, perencanaan dan program pembangunan akan dapat diimplementasikan secara tepat bila didukung oleh ketersediaan data statistik wilayah kecil yang relevan. Dengan demikian, kebijakan bersifat spesifik lokal yang sesuai dengan kondisi masyarakat setempat dapat dilaksanakan oleh pemerintah di level daerah tersebut misalnya kabupaten/kota, kecamatan, atau desa.

Pendataan Potensi Desa (Podes) yang selalu dilaksanakan sebagai bagian dari sebuah sensus dan diselesaikan setahun menjelang kegiatan sensus seperti: sensus penduduk, sensus pertanian, atau sensus ekonomi, telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Dengan demikian, pendataan podes dilaksanakan selama 3 (tiga) kali dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun.

Pendataan Podes 2008 pada bulan April – Mei 2008, berbeda dengan pendataan-pendataan podes sebelumnya. Beberapa informasi kependudukan dan perumahan dikumpulkan untuk menyediakan informasi pendukung yang mungkin dibutuhkan bagi kegiatan sensus penduduk tahun 2010 nanti, dikemas dalam modul kependudukan.

Informasi yang disediakan dari Podes dapat digunakan untuk memantau dan mengevaluasi kegiatan pembangunan di tingkat desa. Podes juga menyediakan informasi spasial untuk melengkapi informasi kewilayahan, penduduk dan karakteristiknya seperti yang telah tersedia pada data sosial dan ekonomi.

Podes 2008 telah mengalami beberapa penyempurnaan untuk menambah manfaat bagi konsumen data khususnya pemerintah daerah dan perencana pembangunan daerah. Penyempurnaan yang dimaksud adalah kuesioner suplemen: Podes08-Kec untuk level kecamatan dan Podes08-Kab/Kota untuk level kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kelengkapan

CHAPTER I INTRODUCTION

1.1. Background

The regional autonomy, which has been implemented since 2001, implies the availability of comprehensive, accurate and up to date small area information to formulate precise development policies. Specifically, development planning and programs can be implemented precisely based on the availability of relevant small area statistical data. Hence, local specific policies, that are appropriate for local communities, can be employed by the local level governments i.e. regencies, districts, or villages.

Village potential census (Podes), which is always conducted as a part of a census and should be completed a year preceeding censuses i.e. population census, agricultural census or economic census, has been accomplished since 1980. Consequently, they have been done three times within 10 years.

Podes 2008, which was carried out April – May 2008, is different to the previous ones. Some information such as demography and housing were collected to provide necessary supporting information for the next 2010 population census, which are collected in module questionnaire.

The information provided by Podes can be used to monitor and evaluate development progresses in the villages. Podes also provides spatial information to complement the information on region, population and their characteristics those are already available in the social and economic datasets.

Podes 2008 has been improved to augment the usefulness of the data for customers, particularly local governments and regional development planner. The main improvements are: introducing both district (Podes08-Kec) and regency/city (Podes08-Kab/Kota) supplement questionnaires. It is expected that the additional questionnaires will improve the completeness and accuracy of

dan akurasi data. Beberapa pertanyaan yang tidak tersedia pada level desa misalnya ketersediaan lapangan terbang perintis komersial, terminal bis, stasiun kereta api, dsb termasuk informasi yang langka ditemui di level desa ditanyakan pada kuesioner suplemen tersebut.

1.2. Tujuan

Publikasi ini dimaksudkan untuk menyediakan informasi agregat terkait potensi desa menurut provinsi. Publikasi ini diharapkan mampu mengarahkan penelitian lebih jauh terkait pembangunan daerah di Indonesia. Oleh karena itu, tujuan yang hendak dicapai dalam pendataan Podes adalah:

- Menyediakan informasi potensi desa dan kinerja program pembangunan di tingkat desa/kelurahan misalnya: aspek sosial dan ekonomi, sarana dan prasarana, serta potensi desa lainnya,
- Menyediakan data spasial untuk perencanaan, pemantauan, dan evaluasi program-program pembangunan pada tingkat nasional dan tingkat regional,
- Melengkapi penyusunan kerangka sampel untuk kegiatan statistik lebih lanjut,
- Menyediakan data dasar bagi kompilasi dan pembaruan informasi statistik pada level desa seperti monografi desa dan peta tematik,
- Menyediakan data pokok dan data dasar bagi penyusunan statistik wilayah kecil.

the data. Furthermore, some information, which is not available at village level i.e. the availability of commercial pioneer airport, bus terminals, train station, etc, included in the supplement questionnaires.

1.2. Objectives

This publication is intended to provide aggregate information related to the village potential at provincial level. It is strongly expected that it would lead to the further study regarding the regional development in Indonesia. Moreover, the objectives of the Podes are:

- *Providing village potential information, and performance of development programs at village level, i.e. social and economic aspects, infrastructure, and other villages potential,*
- *Providing spatial data for planning, monitoring, and evaluating the development programs at national and regional level,*
- *Completing the construction of sampling frame for the further statistical activities,*
- *Providing basic data for compiling and up-dating statistical information at village level such as village's monograph and thematic map,*
- *Providing a core and basic data for the compilation of small area statistics.*

BAB II METODOLOGI

2.1. Cakupan Wilayah

Pengumpulan data Podes 2008 dilakukan pada semua desa/kelurahan serta wilayah administrasi lain setingkat desa misalnya: nagari, Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) dan Permukiman Masyarakat Tertinggal (PMT) yang masih dibina oleh departemen terkait di seluruh Indonesia. Desa/kelurahan/nagari dan lainnya tersebut telah definitif dan operasional, artinya wilayah ini telah terbentuk, ada aparat, dan ada penduduk.

Referensi waktu bagi data merujuk pada waktu pencacahan yaitu Mei 2008. Namun demikian banyak pula data yang mengacu selama 1 atau 3 tahun sebelum pencacahan.

2.2. Jenis Data

Secara umum, data yang dikumpulkan dikelompokkan menjadi: (a) sumber daya manusia, (b) sumber daya alam, (c) sarana dan prasarana, (d) fasilitas umum, (e) fasilitas sosial dan ekonomi. Keterangan yang dikumpulkan dalam Podes 2008 dikelompokkan menjadi:

A. Podes08-Kor

- (1) Keterangan Umum
- (2) Kependudukan dan Ketenagakerjaan
- (3) Perumahan dan Lingkungan Hidup
- (4) Bencana Alam
- (5) Pendidikan dan Kesehatan
- (6) Sosial dan Budaya
- (7) Hiburan dan Olah Raga
- (8) Transportasi, Komunikasi, dan Informasi
- (9) Ekonomi
- (10) Keamanan
- (11) Otonomi Desa dan Program Pengentasan Kemiskinan
- (12) Keterangan Aparat Desa/Kelurahan

CHAPTER II METHODOLOGY

2.1. Coverage

Village Potential Census involved all villages and all other administrative areas equivalent to village such as Nagari, Transmigration Settlement Unit, and Settlement for Indigenous People managed by respective department all over Indonesia. The villages have been definitive and operational. It means, that the villages have been existed, have apparatus, and there are people.

Time reference of the data is referred to the period of data collection, i.e. May 2008. However many of data is refered to 1 or 3 years before the period of data collection.

2.2. Types of Data

In general, the collected data are categorized into: (a) human resources, (b) natural resources, (c) infrastructure, (d) public facilities, and (e) social and economic facilities. Information collected in the village potential census 2008 are grouped into:

A. Podes08-Kor

- (1) General Information
- (2) Demography and Employment
- (3) Settlement and Environment
- (4) Natural Disaster
- (5) Education and Health
- (6) Socio and Culture
- (7) Entertainment and Sports
- (8) Transportation, Communication, and Information
- (9) Economy
- (10) Security
- (11) Village Autonomy and Poverty Alleviation Programs
- (12) Information of Village Officer

- B. Podes08-Modul
(1) Kependudukan
(2) Perumahan

- B.Podes08-Modul
(1) Demography
(2) Settlement*

2.3. Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan kepala desa/aparat desa. Wawancara juga dilakukan dengan petugas pada instansi terkait bagi beberapa data tertentu. Dengan demikian, klarifikasi lebih jauh dapat dilakukan dan waktu untuk pengumpulan data menjadi lebih singkat.

Petugas pendata Podes 2008 mengisi dua rangkap kuesioner yaitu satu rangkap (warna biru) ditinggal untuk arsip desa/kelurahan dan satu rangkap (warna merah) dikirim ke BPS Kabupaten/Kota untuk selanjutnya diolah.

2.4. Metode Pengolahan Data

Untuk mempercepat waktu penyelesaian serta dengan pertimbangan bahwa BPS Kabupaten/Kota lebih dekat ke sumber data, maka data entri kuesioner Podes 2008 dilakukan oleh staf di BPS Kabupaten/Kota. Sedangkan, Bagian Integrasi Pengolahan pada BPS bertugas mengembangkan sistem (aplikasi) pengolahan data yang memungkinkan bagi BPS Kabupaten/Kota untuk memproduksi tabel dan untuk melakukan validasi terhadap data mentah Podes 2008. Akhirnya, BPS melakukan kompilasi terhadap semua data mentah yang telah bebas kesalahan yang dikirimkan menggunakan sistem komunikasi data resmi oleh semua BPS Kabupaten/Kota.

2.3. Data Collection Method

Data was mainly collected through direct interview with village's head or village's apparatus. Direct interview was also done with several institution's personals for certain data. Thus, further clarifications can be made by the enumerators to respondents during interview, while time consumed for data collection can be shortened.

The enumerator filled 2 (two) copies of questionnaires: one copy (blue questionnaire) will be the village's file and another copy (red questionnaire) is sent to BPS Kabupaten/Kota for further data processing.

2.4. Data Processing Method

In order to speed up the data processing and due to the fact that BPS Kabupaten/Kota is close to the data sources, hence, data entry of the questionnaires is done by staffs of BPS Kabupaten/Kota. Hence, Data Processing Division at BPS developed systems (application) of data processing that enables BPS Kabupaten/Kota to produces tables and to validate the raw data. Finally, BPS compiled the clean raw data which are sent through the official data communication system by all BPS Kabupaten/Kota

TABEL/TABLE
PESISIR DAN BUKAN PESISIR
COASTAL AND NON-COASTAL

<https://jurnal.uns.ac.id>

TABEL : 01
TABLE

**BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI
PEMERINTAHAN**

NUMBER OF THE LOWEST ADMINISTRATIVE AREAS BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	411	17	-	428
Sukabumi	364	3	-	367
Cianjur	342	6	-	348
Bandung	267	8	-	275
Garut	403	21	-	424
Tasikmalaya	351	-	-	351
Ciamis	340	7	-	347
Kuningan	360	16	-	376
Cirebon	412	12	-	424
Majalengka	321	13	-	334
Sumedang	270	7	-	277
Indramayu	305	8	-	313
Subang	251	2	-	253
Purwakarta	183	9	-	192
Karawang	297	12	-	309
Bekasi	187	-	-	187
Bandung Barat	165	-	-	165
Kota Bogor	-	68	-	68
Kota Sukabumi	-	33	-	33
Kota Bandung	-	151	-	151
Kota Cirebon	-	22	-	22
Kota Bekasi	-	56	-	56
Kota Depok	-	63	-	63
Kota Cimahi	-	15	-	15
Kota Tasikmalaya	-	69	-	69
Kota Banjar	16	8	-	24
Provinsi/ <i>Province</i>	5 245	626	-	5 871

TABEL : 01.1
TABLE

**BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI
PEMERINTAHAN**
NUMBER OF THE LOWEST ADMINISTRATIVE AREAS BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	-	-	-	-
Sukabumi	29	1	-	30
Cianjur	16	-	-	16
Bandung	-	-	-	-
Garut	19	-	-	19
Tasikmalaya	11	-	-	11
Ciamis	16	-	-	16
Kuningan	-	-	-	-
Cirebon	38	-	-	38
Majalengka	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-
Indramayu	40	-	-	40
Subang	11	-	-	11
Purwakarta	-	-	-	-
Karawang	21	-	-	21
Bekasi	9	-	-	9
Bandung Barat	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	6	-	6
Kota Bekasi	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	210	7	-	217

TABEL : 01.2
TABLE

**BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI
PEMERINTAHAN**
NUMBER OF THE LOWEST ADMINISTRATIVE AREAS BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION

Bukan Pesisir / *Non -Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	411	17	-	428
Sukabumi	335	2	-	337
Cianjur	326	6	-	332
Bandung	267	8	-	275
Garut	384	21	-	405
Tasikmalaya	340	-	-	340
Ciamis	324	7	-	331
Kuningan	360	16	-	376
Cirebon	374	12	-	386
Majalengka	321	13	-	334
Sumedang	270	7	-	277
Indramayu	265	8	-	273
Subang	240	2	-	242
Purwakarta	183	9	-	192
Karawang	276	12	-	288
Bekasi	178	-	-	178
Bandung Barat	165	-	-	165
Kota Bogor	-	68	-	68
Kota Sukabumi	-	33	-	33
Kota Bandung	-	151	-	151
Kota Cirebon	-	16	-	16
Kota Bekasi	-	56	-	56
Kota Depok	-	63	-	63
Kota Cimahi	-	15	-	15
Kota Tasikmalaya	-	69	-	69
Kota Banjar	16	8	-	24
Provinsi/ <i>Province</i>	5 035	619	-	5 654

TABEL : 02
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERWAKILAN DESA/
DEWAN KELURAHAN**
NUMBER OF VILLAGES BY VILLAGE BOARD/VILLAGE COUNCIL OWNERSHIP

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa / Village		Kelurahan / Village	
	Badan Perwakilan Desa <i>Village Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Village Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	410	1	4	13
Sukabumi	359	5	1	2
Cianjur	342	-	-	6
Bandung	259	8	6	2
Garut	401	2	12	9
Tasikmalaya	350	1	-	-
Ciamis	339	1	-	7
Kuningan	359	1	1	15
Cirebon	412	-	-	12
Majalengka	321	-	13	-
Sumedang	270	-	1	6
Indramayu	304	1	-	8
Subang	251	-	1	1
Purwakarta	183	-	-	9
Karawang	294	3	-	12
Bekasi	186	1	-	-
Bandung Barat	165	-	-	-
Kota Bogor	-	-	9	59
Kota Sukabumi	-	-	-	33
Kota Bandung	-	-	17	134
Kota Cirebon	-	-	-	22
Kota Bekasi	-	-	2	54
Kota Depok	-	-	-	63
Kota Cimahi	-	-	1	14
Kota Tasikmalaya	-	-	-	69
Kota Banjar	16	-	1	7
Provinsi/ <i>Province</i>	5 221	24	69	557

TABEL : 02.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERWAKILAN DESA/
DEWAN KELURAHAN**
NUMBER OF VILLAGES BY VILLAGE BOARD/VILLAGE COUNCIL OWNERSHIP

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa / Village		Kelurahan / Village	
	Badan Perwakilan Desa <i>Village Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Village Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	-	-	-	-
Sukabumi	29	-	-	1
Cianjur	16	-	-	-
Bandung	-	-	-	-
Garut	19	-	-	-
Tasikmalaya	11	-	-	-
Ciamis	16	-	-	-
Kuningan	-	-	-	-
Cirebon	38	-	-	-
Majalengka	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-
Indramayu	40	-	-	-
Subang	11	-	-	-
Purwakarta	-	-	-	-
Karawang	21	-	-	-
Bekasi	9	-	-	-
Bandung Barat	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	-	6
Kota Bekasi	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	210	-	-	7

TABEL : 02 .2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERWAKILAN DESA/ DEWAN KELURAHAN**
TABLE : 02 .2 **NUMBER OF VILLAGES BY VILLAGE BOARD/VILLAGE COUNCIL OWNERSHIP**

Bukan Pesisir / Non -Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Desa / Village		Kelurahan / Village	
	Badan Perwakilan Desa Village Board		Dewan Kelurahan Village Council	
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	410	1	4	13
Sukabumi	330	5	1	1
Cianjur	326	-	-	6
Bandung	259	8	6	2
Garut	382	2	12	9
Tasikmalaya	339	1	-	-
Ciamis	323	1	-	7
Kuningan	359	1	1	15
Cirebon	374	-	-	12
Majalengka	321	-	13	-
Sumedang	270	-	1	6
Indramayu	264	1	-	8
Subang	240	-	1	1
Purwakarta	183	-	-	9
Karawang	273	3	-	12
Bekasi	177	1	-	-
Bandung Barat	165	-	-	-
Kota Bogor	-	-	9	59
Kota Sukabumi	-	-	-	33
Kota Bandung	-	-	17	134
Kota Cirebon	-	-	-	16
Kota Bekasi	-	-	2	54
Kota Depok	-	-	-	63
Kota Cimahi	-	-	1	14
Kota Tasikmalaya	-	-	-	69
Kota Banjar	16	-	1	7
Provinsi/Province	5 011	24	69	550

TABEL
TABLE : 03

BANYAKNYA DESA MENURUT LOKASI GEOGRAFI DAN TOPOGRAFI WILAYAH
NUMBER OF VILLAGES BY GEOGRAPHICAL LOCATIONS AND TOPOGRAPHICAL AREAS

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pesisir <i>Coastal</i>	Bukan Pesisir/ <i>Non-Coastal</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Lembah/ Daerah Aliran Sungai <i>Valley/River Basin Area</i>	Lereng/ Punggung Bukit <i>Slope of a Hill/Hilly</i>	Dataran <i>Plain</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	-	18	82	328	428
Sukabumi	30	10	178	149	367
Cianjur	16	1	124	207	348
Bandung	-	1	105	169	275
Garut	19	4	195	206	424
Tasikmalaya	11	3	185	152	351
Ciamis	16	10	170	151	347
Kuningan	-	8	131	237	376
Cirebon	38	1	31	354	424
Majalengka	-	-	123	211	334
Sumedang	-	1	158	118	277
Indramayu	40	5	2	266	313
Subang	11	-	58	184	253
Purwakarta	-	3	69	120	192
Karawang	21	-	24	264	309
Bekasi	9	-	6	172	187
Bandung Barat	-	14	87	64	165
Kota Bogor	-	-	-	68	68
Kota Sukabumi	-	-	-	33	33
Kota Bandung	-	-	8	143	151
Kota Cirebon	6	-	-	16	22
Kota Bekasi	-	-	-	56	56
Kota Depok	-	-	-	63	63
Kota Cimahi	-	-	-	15	15
Kota Tasikmalaya	-	-	7	62	69
Kota Banjar	-	-	6	18	24
Provinsi/Province	217	79	1 749	3 826	5 871

TABEL : 04 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERUBAHAN/KONVERSI PENGGUNAAN LAHAN PERTANIAN MENJADI LAHAN NON-PERTANIAN DALAM 3 TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF LAND TENURE CONVERSION FROM AGRICULTURE INTO NON-AGRICULTURE WITHIN LAST THREE YEARS

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perumahan <i>Settlement</i>	Industri <i>Industry</i>	Pertokoan <i>Stores</i>	Perkantoran <i>Offices</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	271	18	4	-	8
Sukabumi	257	9	3	4	4
Cianjur	183	-	3	1	6
Bandung	183	13	5	-	7
Garut	273	1	1	2	3
Tasikmalaya	213	-	2	6	15
Ciamis	184	23	-	1	8
Kuningan	216	4	3	4	16
Cirebon	179	23	2	5	17
Majalengka	234	8	2	1	8
Sumedang	194	5	1	-	11
Indramayu	136	2	3	4	5
Subang	129	11	4	2	7
Purwakarta	88	11	1	-	10
Karawang	98	14	1	5	11
Bekasi	78	13	-	-	5
Bandung Barat	88	8	-	-	3
Kota Bogor	27	1	3	1	-
Kota Sukabumi	19	-	1	-	6
Kota Bandung	53	1	4	-	1
Kota Cirebon	7	-	1	-	1
Kota Bekasi	20	3	1	-	-
Kota Depok	40	1	-	-	-
Kota Cimahi	7	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	52	-	-	1	-
Kota Banjar	10	1	-	3	1
Provinsi/ <i>Province</i>	3 239	170	45	40	153

TABEL : 04.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERUBAHAN/KONVERSI PENGGUNAAN LAHAN PERTANIAN MENJADI LAHAN NON-PERTANIAN DALAM 3 TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF LAND TENURE CONVERSION FROM AGRICULTURE INTO NON-AGRICULTURE WITHIN LAST THREE YEARS

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perumahan <i>Settlement</i>	Industri <i>Industry</i>	Pertokoan <i>Stores</i>	Perkantoran <i>Offices</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	-	-	-	-	-
Sukabumi	14	-	-	1	3
Cianjur	4	-	-	-	-
Bandung	-	-	-	-	-
Garut	9	-	-	-	-
Tasikmalaya	10	-	-	-	-
Ciamis	8	-	-	-	-
Kuningan	-	-	-	-	-
Cirebon	18	1	-	-	1
Majalengka	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-
Indramayu	15	-	-	1	1
Subang	2	-	-	-	-
Purwakarta	-	-	-	-	-
Karawang	4	-	-	1	-
Bekasi	2	1	-	-	3
Bandung Barat	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	1	-	-	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	87	2	-	3	8

TABEL : 04.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERUBAHAN/KONVERSI PENGGUNAAN LAHAN PERTANIAN MENJADI LAHAN NON-PERTANIAN DALAM 3 TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF LAND TENURE CONVERSION FROM AGRICULTURE INTO NON-AGRICULTURE WITHIN LAST THREE YEARS

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perumahan <i>Settlement</i>	Industri <i>Industry</i>	Pertokoan <i>Stores</i>	Perkantoran <i>Offices</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	271	18	4	-	8
Sukabumi	243	9	3	3	1
Cianjur	179	-	3	1	6
Bandung	183	13	5	-	7
Garut	264	1	1	2	3
Tasikmalaya	203	-	2	6	15
Ciamis	176	23	-	1	8
Kuningan	216	4	3	4	16
Cirebon	161	22	2	5	16
Majalengka	234	8	2	1	8
Sumedang	194	5	1	-	11
Indramayu	121	2	3	3	4
Subang	127	11	4	2	7
Purwakarta	88	11	1	-	10
Karawang	94	14	1	4	11
Bekasi	76	12	-	-	2
Bandung Barat	88	8	-	-	3
Kota Bogor	27	1	3	1	-
Kota Sukabumi	19	-	1	-	6
Kota Bandung	53	1	4	-	1
Kota Cirebon	6	-	1	-	1
Kota Bekasi	20	3	1	-	-
Kota Depok	40	1	-	-	-
Kota Cimahi	7	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	52	-	-	1	-
Kota Banjar	10	1	-	3	1
Provinsi/Province	3 152	168	45	37	145

TABEL : 05 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
TABLE : 05 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
NUMBER OF VILLAGES BY MAIN INCOME SOURCES OF THE MAJORITY OF POPULATION

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Industry/ Manufacture</i>	Perdagangan Besar / Eceran <i>Trade/Retail</i>	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	Jasa <i>Services</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bogor	246	1	55	46	4	72	4	428
Sukabumi	330	-	14	10	-	13	-	367
Cianjur	332	1	1	7	-	6	1	348
Bandung	162	-	50	25	1	36	1	275
Garut	395	1	1	19	1	7	-	424
Tasikmalaya	333	-	4	10	-	4	-	351
Ciamis	324	-	4	14	-	5	-	347
Kuningan	343	1	-	24	1	6	1	376
Cirebon	233	2	26	60	-	78	25	424
Majalengka	297	-	14	20	-	2	1	334
Sumedang	255	-	6	9	-	5	2	277
Indramayu	298	-	-	6	-	7	2	313
Subang	234	-	-	8	1	10	-	253
Purwakarta	156	-	28	2	-	4	2	192
Karawang	258	2	24	20	-	5	-	309
Bekasi	118	1	20	25	1	22	-	187
Bandung Barat	134	2	9	9	-	11	-	165
Kota Bogor	4	1	2	19	-	38	4	68
Kota Sukabumi	4	-	1	14	-	14	-	33
Kota Bandung	-	-	7	51	8	76	9	151
Kota Cirebon	-	-	-	6	-	16	-	22
Kota Bekasi	2	-	1	8	2	42	1	56
Kota Depok	4	-	4	16	4	30	5	63
Kota Cimahi	-	-	1	3	-	11	-	15
Kota Tasikmalaya	21	-	16	16	-	16	-	69
Kota Banjar	20	-	-	3	-	1	-	24
Provinsi/ <i>Province</i>	4 503	12	288	450	23	537	58	5 871

TABEL : 05.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
TABLE : 05.1 **NUMBER OF VILLAGES BY MAIN INCOME SOURCES OF THE MAJORITY OF POPULATION**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Industry/ Manufacture</i>	Perdagangan Besar / Eceran <i>Trade/Retail</i>	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	Jasa <i>Services</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	30	-	-	-	-	-	-	30
Cianjur	16	-	-	-	-	-	-	16
Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-
Garut	19	-	-	-	-	-	-	19
Tasikmalaya	11	-	-	-	-	-	-	11
Ciamis	13	-	1	2	-	-	-	16
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	29	-	-	1	-	8	-	38
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	39	-	-	-	-	-	1	40
Subang	11	-	-	-	-	-	-	11
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	21	-	-	-	-	-	-	21
Bekasi	8	-	1	-	-	-	-	9
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	-	1	-	5	-	6
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	197	-	2	4	-	13	1	217

TABEL : 05.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
TABLE : 05.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
NUMBER OF VILLAGES BY MAIN INCOME SOURCES OF THE MAJORITY OF POPULATION

Bukan Pesisir / Non -Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Industry/ Manufacture</i>	Perdagangan Besar / Eceran <i>Trade/Retail</i>	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	Jasa <i>Services</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bogor	246	1	55	46	4	72	4	428
Sukabumi	300	-	14	10	-	13	-	337
Cianjur	316	1	1	7	-	6	1	332
Bandung	162	-	50	25	1	36	1	275
Garut	376	1	1	19	1	7	-	405
Tasikmalaya	322	-	4	10	-	4	-	340
Ciamis	311	-	3	12	-	5	-	331
Kuningan	343	1	-	24	1	6	1	376
Cirebon	204	2	26	59	-	70	25	386
Majalengka	297	-	14	20	-	2	1	334
Sumedang	255	-	6	9	-	5	2	277
Indramayu	259	-	-	6	-	7	1	273
Subang	223	-	-	8	1	10	-	242
Purwakarta	156	-	28	2	-	4	2	192
Karawang	237	2	24	20	-	5	-	288
Bekasi	110	1	19	25	1	22	-	178
Bandung Barat	134	2	9	9	-	11	-	165
Kota Bogor	4	1	2	19	-	38	4	68
Kota Sukabumi	4	-	1	14	-	14	-	33
Kota Bandung	-	-	7	51	8	76	9	151
Kota Cirebon	-	-	-	5	-	11	-	16
Kota Bekasi	2	-	1	8	2	42	1	56
Kota Depok	4	-	4	16	4	30	5	63
Kota Cimahi	-	-	1	3	-	11	-	15
Kota Tasikmalaya	21	-	16	16	-	16	-	69
Kota Banjar	20	-	-	3	-	1	-	24
Provinsi/ <i>Province</i>	4 306	12	286	446	23	524	57	5 654

TABEL : 06
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA PADA
SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR**

*NUMBER OF VILLAGES WHICH THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN AGRICULTURAL
SECTOR BY SUB-SECTORS*

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Perkebunan <i>Plantation(s)</i>	Peternakan Animal Husbandry	Perikanan Tangkap Cought Fishery(ies)	Perikanan Budidaya Cultivated Fishery(ies)	Kehutanan <i>Forestry</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	208	27	3	-	5	2	1
Sukabumi	298	28	-	1	2	-	1
Cianjur	292	29	1	-	-	-	10
Bandung	134	25	2	-	-	-	1
Garut	350	37	2	-	-	-	6
Tasikmalaya	305	15	-	2	1	-	10
Ciamis	300	23	1	-	-	-	-
Kuningan	308	28	1	-	-	1	5
Cirebon	200	9	-	15	2	-	7
Majalengka	273	24	-	-	-	-	-
Sumedang	240	9	5	-	-	1	-
Indramayu	270	3	-	13	10	1	1
Subang	206	17	-	1	5	-	5
Purwakarta	140	2	-	1	6	-	7
Karawang	248	-	-	1	5	3	1
Bekasi	109	6	-	-	3	-	-
Bandung Barat	104	23	6	-	-	1	-
Kota Bogor	3	-	1	-	-	-	-
Kota Sukabumi	4	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	2	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	2	-	-	-	1	-	1
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	21	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	19	1	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	4 036	306	22	34	40	9	56

TABEL : 06.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA PADA
SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR**

*NUMBER OF VILLAGES WHICH THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN AGRICULTURAL
SECTOR BY SUB-SECTORS*

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Perkebunan <i>Plantation(s)</i>	Peternakan Animal Husbandry	Perikanan Tangkap Cought Fishery(ies)	Perikanan Budidaya Cultivated Fishery(ies)	Kehutanan <i>Forestry</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	26	2	-	1	1	-	-
Cianjur	16	-	-	-	-	-	-
Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Garut	17	2	-	-	-	-	-
Tasikmalaya	11	-	-	-	-	-	-
Ciamis	6	7	-	-	-	-	-
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	13	-	-	14	1	-	1
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	18	2	-	10	8	1	-
Subang	8	-	-	1	2	-	-
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	14	-	-	1	4	2	-
Bekasi	6	-	-	-	2	-	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	135	13	-	27	18	3	1

TABEL : 06.2 **BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR**

NUMBER OF VILLAGES WHICH THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTORS

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Perkebunan <i>Plantation(s)</i>	Peternakan Animal Husbandry	Perikanan Tangkap Cought Fishery(ies)	Perikanan Budidaya Cultivated Fishery(ies)	Kehutanan <i>Forestry</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	208	27	3	-	5	2	1
Sukabumi	272	26	-	-	1	-	1
Cianjur	276	29	1	-	-	-	10
Bandung	134	25	2	-	-	-	1
Garut	333	35	2	-	-	-	6
Tasikmalaya	294	15	-	2	1	-	10
Ciamis	294	16	1	-	-	-	-
Kuningan	308	28	1	-	-	1	5
Cirebon	187	9	-	1	1	-	6
Majalengka	273	24	-	-	-	-	-
Sumedang	240	9	5	-	-	1	-
Indramayu	252	1	-	3	2	-	1
Subang	198	17	-	-	3	-	5
Purwakarta	140	2	-	1	6	-	7
Karawang	234	-	-	-	1	1	1
Bekasi	103	6	-	-	1	-	-
Bandung Barat	104	23	6	-	-	1	-
Kota Bogor	3	-	1	-	-	-	-
Kota Sukabumi	4	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	2	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	2	-	-	-	1	-	1
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	21	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	19	1	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	3 901	293	22	7	22	6	55

TABEL
TABLE : 07

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA DAN
AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKERS
AND WOMEN OVERSEAS WORKERS AGENTS**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker(s)</i>		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Women Overseas Workers Agents</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	255	173	36	392
Sukabumi	356	11	203	164
Cianjur	348	-	280	68
Bandung	256	19	90	185
Garut	368	56	62	362
Tasikmalaya	281	70	30	321
Ciamis	314	33	32	315
Kuningan	245	131	28	348
Cirebon	396	28	157	267
Majalengka	333	1	122	212
Sumedang	223	54	22	255
Indramayu	312	1	205	108
Subang	251	2	99	154
Purwakarta	192	-	127	65
Karawang	304	5	174	135
Bekasi	126	61	17	170
Bandung Barat	153	12	59	106
Kota Bogor	15	53	4	64
Kota Sukabumi	28	5	13	20
Kota Bandung	48	103	8	143
Kota Cirebon	16	6	2	20
Kota Bekasi	28	28	10	46
Kota Depok	19	44	5	58
Kota Cimahi	11	4	3	12
Kota Tasikmalaya	47	22	4	65
Kota Banjar	22	2	4	20
Provinsi/ <i>Province</i>	4 947	924	1 796	4 075

TABEL
TABLE : 07.1

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA DAN
AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKERS
AND WOMEN OVERSEAS WORKERS AGENTS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker(s)</i>		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Women Overseas Workers Agents</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	-	-	-	-
Sukabumi	30	-	21	9
Cianjur	16	-	15	1
Bandung	-	-	-	-
Garut	19	-	5	14
Tasikmalaya	10	1	-	11
Ciamis	14	2	2	14
Kuningan	-	-	-	-
Cirebon	38	-	26	12
Majalengka	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-
Indramayu	39	1	27	13
Subang	11	-	8	3
Purwakarta	-	-	-	-
Karawang	21	-	13	8
Bekasi	5	4	2	7
Bandung Barat	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-
Kota Cirebon	5	1	1	5
Kota Bekasi	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	208	9	120	97

TABEL
TABLE : 07.2

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA DAN
AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKERS
AND WOMEN OVERSEAS WORKERS AGENTS**

Bukan Pesisir / *Non -Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker(s)</i>		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Women Overseas Workers Agents</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	255	173	36	392
Sukabumi	326	11	182	155
Cianjur	332	-	265	67
Bandung	256	19	90	185
Garut	349	56	57	348
Tasikmalaya	271	69	30	310
Ciamis	300	31	30	301
Kuningan	245	131	28	348
Cirebon	358	28	131	255
Majalengka	333	1	122	212
Sumedang	223	54	22	255
Indramayu	273	-	178	95
Subang	240	2	91	151
Purwakarta	192	-	127	65
Karawang	283	5	161	127
Bekasi	121	57	15	163
Bandung Barat	153	12	59	106
Kota Bogor	15	53	4	64
Kota Sukabumi	28	5	13	20
Kota Bandung	48	103	8	143
Kota Cirebon	11	5	1	15
Kota Bekasi	28	28	10	46
Kota Depok	19	44	5	58
Kota Cimahi	11	4	3	12
Kota Tasikmalaya	47	22	4	65
Kota Banjar	22	2	4	20
Provinsi/ <i>Province</i>	4 739	915	1 676	3 978

TABEL : 08
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK
DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILIY OF ELECTRICAL CONSUMER AND
SOURCES OF MAIN STREET ILLUMINATION*

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Keluarga Pengguna Listrik Electric Used Families		Sumber Penerangan Jalan Utama Sources of Main Street Illumination		
	PLN State Electricity	Non PLN Non-State Electricity	Listrik Pemerintah State Electricity	Listrik Non Pemerintah Non-State Electricity	Non Listrik Non Electricity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	404	24	327	39	1
Sukabumi	319	48	188	21	-
Cianjur	267	80	70	12	-
Bandung	234	41	105	45	1
Garut	356	68	193	42	-
Tasikmalaya	306	45	240	9	4
Ciamis	341	6	197	50	-
Kuningan	334	39	252	98	1
Cirebon	421	3	242	135	-
Majalengka	332	2	128	165	-
Sumedang	241	36	186	41	5
Indramayu	311	1	237	23	1
Subang	178	75	207	37	8
Purwakarta	187	5	133	17	-
Karawang	277	32	296	7	-
Bekasi	155	32	139	23	-
Bandung Barat	106	59	53	25	-
Kota Bogor	68	-	64	1	-
Kota Sukabumi	33	-	33	-	-
Kota Bandung	146	5	133	14	-
Kota Cirebon	22	-	22	-	-
Kota Bekasi	56	-	56	-	-
Kota Depok	63	-	52	9	-
Kota Cimahi	14	1	15	-	-
Kota Tasikmalaya	67	2	65	1	-
Kota Banjar	23	1	12	12	-
Provinsi/Province	5 261	605	3 645	826	21

TABEL : 08.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK
DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILIY OF ELECTRICAL CONSUMER AND
SOURCES OF MAIN STREET ILLUMINATION*

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Keluarga Pengguna Listrik Electric Used Families		Sumber Penerangan Jalan Utama Sources of Main Street Illumination		
	PLN State Electricity	Non PLN Non-State Electricity	Listrik Pemerintah State Electricity	Listrik Non Pemerintah Non-State Electricity	Non Listrik Non Electricity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	-	-	-	-	-
Sukabumi	28	2	21	1	-
Cianjur	12	4	-	1	-
Bandung	-	-	-	-	-
Garut	14	5	6	1	-
Tasikmalaya	10	1	8	-	-
Ciamis	16	-	11	1	-
Kuningan	-	-	-	-	-
Cirebon	38	-	19	13	-
Majalengka	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-
Indramayu	40	-	32	4	-
Subang	8	3	10	1	-
Purwakarta	-	-	-	-	-
Karawang	21	-	21	-	-
Bekasi	9	-	8	-	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	6	-	6	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	202	15	142	22	-

TABEL : 08.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRICAL CONSUMER AND SOURCES OF MAIN STREET ILLUMINATION

Bukan Pesisir / Non -Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Keluarga Pengguna Listrik Electric Used Families		Sumber Penerangan Jalan Utama Sources of Main Street Illumination		
	PLN State Electricity	Non PLN Non-State Electricity	Listrik Pemerintah State Electricity	Listrik Non Pemerintah Non-State Electricity	Non Listrik Non Electricity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	404	24	327	39	1
Sukabumi	291	46	167	20	-
Cianjur	255	76	70	11	-
Bandung	234	41	105	45	1
Garut	342	63	187	41	-
Tasikmalaya	296	44	232	9	4
Ciamis	325	6	186	49	-
Kuningan	334	39	252	98	1
Cirebon	383	3	223	122	-
Majalengka	332	2	128	165	-
Sumedang	241	36	186	41	5
Indramayu	271	1	205	19	1
Subang	170	72	197	36	8
Purwakarta	187	5	133	17	-
Karawang	256	32	275	7	-
Bekasi	146	32	131	23	-
Bandung Barat	106	59	53	25	-
Kota Bogor	68	-	64	1	-
Kota Sukabumi	33	-	33	-	-
Kota Bandung	146	5	133	14	-
Kota Cirebon	16	-	16	-	-
Kota Bekasi	56	-	56	-	-
Kota Depok	63	-	52	9	-
Kota Cimahi	14	1	15	-	-
Kota Tasikmalaya	67	2	65	1	-
Kota Banjar	23	1	12	12	-
Provinsi/Province	5 059	590	3 503	804	21

TABEL : 09
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA
NUMBER OF VILLAGES BY TYPES OF COOKING FUEL USED BY THE MAJORITY OF FAMILIES

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gas Kota/LPG <i>City Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Firewood</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	5	321	102	-
Sukabumi	1	145	220	1
Cianjur	2	126	220	-
Bandung	4	233	38	-
Garut	3	166	255	-
Tasikmalaya	3	94	254	-
Ciamis	-	65	282	-
Kuningan	1	180	194	1
Cirebon	1	383	40	-
Majalengka	-	212	122	-
Sumedang	1	103	173	-
Indramayu	3	274	36	-
Subang	1	188	64	-
Purwakarta	-	105	87	-
Karawang	3	296	10	-
Bekasi	111	62	14	-
Bandung Barat	11	91	63	-
Kota Bogor	-	68	-	-
Kota Sukabumi	2	30	1	-
Kota Bandung	64	86	1	-
Kota Cirebon	2	19	1	-
Kota Bekasi	48	6	2	-
Kota Depok	56	7	-	-
Kota Cimahi	7	8	-	-
Kota Tasikmalaya	1	63	5	-
Kota Banjar	-	13	11	-
Provinsi/Province	330	3 344	2 195	2

TABEL : 09.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
TABLE : 09.1 **NUMBER OF VILLAGES BY TYPES OF COOKING FUEL USED BY THE MAJORITY OF FAMILIES**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gas Kota/LPG <i>City Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Firewood</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	-	-	-	-
Sukabumi	-	9	21	-
Cianjur	-	-	16	-
Bandung	-	-	-	-
Garut	-	4	15	-
Tasikmalaya	-	-	11	-
Ciamis	-	4	12	-
Kuningan	-	-	-	-
Cirebon	-	38	-	-
Majalengka	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-
Indramayu	2	36	2	-
Subang	-	11	-	-
Purwakarta	-	-	-	-
Karawang	1	20	-	-
Bekasi	6	3	-	-
Bandung Barat	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-
Kota Cirebon	1	5	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-
Provinsi/Province	10	130	77	-

TABEL : 09.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
TABLE : 09.2 **NUMBER OF VILLAGES BY TYPES OF COOKING FUEL USED BY THE MAJORITY OF FAMILIES**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gas Kota/LPG <i>City Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Firewood</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	5	321	102	-
Sukabumi	1	136	199	1
Cianjur	2	126	204	-
Bandung	4	233	38	-
Garut	3	162	240	-
Tasikmalaya	3	94	243	-
Ciamis	-	61	270	-
Kuningan	1	180	194	1
Cirebon	1	345	40	-
Majalengka	-	212	122	-
Sumedang	1	103	173	-
Indramayu	1	238	34	-
Subang	1	177	64	-
Purwakarta	-	105	87	-
Karawang	2	276	10	-
Bekasi	105	59	14	-
Bandung Barat	11	91	63	-
Kota Bogor	-	68	-	-
Kota Sukabumi	2	30	1	-
Kota Bandung	64	86	1	-
Kota Cirebon	1	14	1	-
Kota Bekasi	48	6	2	-
Kota Depok	56	7	-	-
Kota Cimahi	7	8	-	-
Kota Tasikmalaya	1	63	5	-
Kota Banjar	-	13	11	-
Provinsi/Province	320	3 214	2 118	2

TABEL : 10 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA**
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF GARBAGE DISPOSAL UNITS, AND THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNITS

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Types of Garbage Disposal Units</i>				Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Units</i>
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Can/ Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw Away to the Pool/Burned</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	24	282	29	93	78
Sukabumi	27	233	10	97	83
Cianjur	29	236	19	64	42
Bandung	57	201	9	8	70
Garut	33	281	38	72	59
Tasikmalaya	24	231	15	81	42
Ciamis	8	282	2	55	18
Kuningan	33	269	23	51	58
Cirebon	43	323	28	30	88
Majalengka	20	186	46	82	43
Sumedang	20	209	16	32	32
Indramayu	16	228	9	60	41
Subang	19	217	12	5	34
Purwakarta	24	136	8	24	25
Karawang	23	267	9	10	32
Bekasi	20	145	-	22	11
Bandung Barat	14	142	-	9	26
Kota Bogor	42	23	3	-	54
Kota Sukabumi	31	2	-	-	33
Kota Bandung	151	-	-	-	90
Kota Cirebon	21	1	-	-	13
Kota Bekasi	41	15	-	-	35
Kota Depok	32	31	-	-	43
Kota Cimahi	15	-	-	-	10
Kota Tasikmalaya	33	30	-	6	37
Kota Banjar	5	19	-	-	8
Provinsi/Province	805	3 989	276	801	1 105

TABEL : 10.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA**
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF GARBAGE DISPOSAL UNITS, AND THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNITS

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Types of Garbage Disposal Units</i>				Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Units</i>
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Can/ Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw Away to the Pool/Burned</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	-	-	-	-	-
Sukabumi	1	20	1	8	6
Cianjur	-	8	-	8	-
Bandung	-	-	-	-	-
Garut	-	12	5	2	1
Tasikmalaya	-	11	-	-	-
Ciamis	1	12	-	3	1
Kuningan	-	-	-	-	-
Cirebon	4	27	3	4	11
Majalengka	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-
Indramayu	4	31	4	1	8
Subang	-	7	4	-	2
Purwakarta	-	-	-	-	-
Karawang	-	18	2	1	1
Bekasi	-	8	-	1	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	6	-	-	-	2
Kota Bekasi	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	16	154	19	28	32

TABEL : 10.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN
KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF GARBAGE DISPOSAL UNITS, AND
THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNITS*

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Types of Garbage Disposal Units</i>				Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Units</i>
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Can/ Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw Away to the Pool/Burned</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	24	282	29	93	78
Sukabumi	26	213	9	89	77
Cianjur	29	228	19	56	42
Bandung	57	201	9	8	70
Garut	33	269	33	70	58
Tasikmalaya	24	220	15	81	42
Ciamis	7	270	2	52	17
Kuningan	33	269	23	51	58
Cirebon	39	296	25	26	77
Majalengka	20	186	46	82	43
Sumedang	20	209	16	32	32
Indramayu	12	197	5	59	33
Subang	19	210	8	5	32
Purwakarta	24	136	8	24	25
Karawang	23	249	7	9	31
Bekasi	20	137	-	21	11
Bandung Barat	14	142	-	9	26
Kota Bogor	42	23	3	-	54
Kota Sukabumi	31	2	-	-	33
Kota Bandung	151	-	-	-	90
Kota Cirebon	15	1	-	-	11
Kota Bekasi	41	15	-	-	35
Kota Depok	32	31	-	-	43
Kota Cimahi	15	-	-	-	10
Kota Tasikmalaya	33	30	-	6	37
Kota Banjar	5	19	-	-	8
Provinsi/Province	789	3 835	257	773	1 073

TABEL : 11
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR
SEBAGIAN BESAR KELUARGA**

NUMBER OF VILLAGES BY TOILET TYPES OF THE MAJORITY OF FAMILIES

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	301	8	21	98
Sukabumi	140	8	22	197
Cianjur	196	25	46	81
Bandung	203	30	36	6
Garut	161	65	102	96
Tasikmalaya	87	52	23	189
Ciamis	184	3	13	147
Kuningan	353	7	5	11
Cirebon	316	48	19	41
Majalengka	269	2	13	50
Sumedang	232	9	4	32
Indramayu	263	7	4	39
Subang	209	9	13	22
Purwakarta	163	1	3	25
Karawang	143	34	30	102
Bekasi	102	14	21	50
Bandung Barat	126	14	19	6
Kota Bogor	66	2	-	-
Kota Sukabumi	31	1	-	1
Kota Bandung	142	2	6	1
Kota Cirebon	21	-	1	-
Kota Bekasi	56	-	-	-
Kota Depok	63	-	-	-
Kota Cimahi	15	-	-	-
Kota Tasikmalaya	35	2	1	31
Kota Banjar	18	-	2	4
Provinsi/Province	3 895	343	404	1 229

TABEL : 11.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR
SEBAGIAN BESAR KELUARGA**

NUMBER OF VILLAGES BY TOILET TYPES OF THE MAJORITY OF FAMILIES

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	-	-	-	-
Sukabumi	14	-	-	16
Cianjur	12	-	1	3
Bandung	-	-	-	-
Garut	4	1	1	13
Tasikmalaya	6	-	-	5
Ciamis	14	-	2	-
Kuningan	-	-	-	-
Cirebon	29	4	2	3
Majalengka	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-
Indramayu	36	-	-	4
Subang	4	-	1	6
Purwakarta	-	-	-	-
Karawang	4	1	3	13
Bekasi	1	-	5	3
Bandung Barat	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-
Kota Cirebon	6	-	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	130	6	15	66

TABEL : 11.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR
SEBAGIAN BESAR KELUARGA**

NUMBER OF VILLAGES BY TOILET TYPES OF THE MAJORITY OF FAMILIES

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	301	8	21	98
Sukabumi	126	8	22	181
Cianjur	184	25	45	78
Bandung	203	30	36	6
Garut	157	64	101	83
Tasikmalaya	81	52	23	184
Ciamis	170	3	11	147
Kuningan	353	7	5	11
Cirebon	287	44	17	38
Majalengka	269	2	13	50
Sumedang	232	9	4	32
Indramayu	227	7	4	35
Subang	205	9	12	16
Purwakarta	163	1	3	25
Karawang	139	33	27	89
Bekasi	101	14	16	47
Bandung Barat	126	14	19	6
Kota Bogor	66	2	-	-
Kota Sukabumi	31	1	-	1
Kota Bandung	142	2	6	1
Kota Cirebon	15	-	1	-
Kota Bekasi	56	-	-	-
Kota Depok	63	-	-	-
Kota Cimahi	15	-	-	-
Kota Tasikmalaya	35	2	1	31
Kota Banjar	18	-	2	4
Provinsi/Province	3 765	337	389	1 163

TABEL : 12
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN SUNGAI YANG MELINTASI DESA
DAN PERMUKIMAN KUMUH**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF RIVERS THAT FLOWS THROUGH
THE VILLAGE, AND SLUM AREAS*

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Keberadaan Sungai / <i>The Existence of Rivers</i>		Keberadaan Permukiman Kumuh / <i>The Existence of Slum Areas</i>	
	Ada / <i>Available</i>	Tidak Ada / <i>Not Available</i>	Ada / <i>Available</i>	Tidak Ada / <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	371	57	78	350
Sukabumi	349	18	76	291
Cianjur	307	41	25	323
Bandung	222	53	74	201
Garut	363	61	67	357
Tasikmalaya	329	22	38	313
Ciamis	317	30	8	339
Kuningan	343	33	20	356
Cirebon	361	63	7	417
Majalengka	294	40	2	332
Sumedang	218	59	16	261
Indramayu	222	91	56	257
Subang	190	63	42	211
Purwakarta	160	32	21	171
Karawang	168	141	54	255
Bekasi	138	49	30	157
Bandung Barat	114	51	23	142
Kota Bogor	61	7	24	44
Kota Sukabumi	25	8	-	33
Kota Bandung	105	46	98	53
Kota Cirebon	19	3	12	10
Kota Bekasi	35	21	13	43
Kota Depok	53	10	15	48
Kota Cimahi	12	3	3	12
Kota Tasikmalaya	60	9	23	46
Kota Banjar	19	5	6	18
Provinsi/ <i>Province</i>	4 855	1 016	831	5 040

TABEL : 12.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN SUNGAI YANG MELINTASI DESA DAN PERMUKIMAN KUMUH**
TABLE : 12.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF RIVERS THAT FLOWS THROUGH THE VILLAGE, AND SLUM AREAS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Keberadaan Sungai / <i>The Existence of Rivers</i>		Keberadaan Permukiman Kumuh / <i>The Existence of Slum Areas</i>	
	Ada / <i>Available</i>	Tidak Ada / <i>Not Available</i>	Ada / <i>Available</i>	Tidak Ada / <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	-	-	-	-
Sukabumi	30	-	6	24
Cianjur	14	2	-	16
Bandung	-	-	-	-
Garut	18	1	1	18
Tasikmalaya	11	-	-	11
Ciamis	13	3	-	16
Kuningan	-	-	-	-
Cirebon	33	5	3	35
Majalengka	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-
Indramayu	28	12	12	28
Subang	9	2	6	5
Purwakarta	-	-	-	-
Karawang	10	11	5	16
Bekasi	9	-	5	4
Bandung Barat	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-
Kota Cirebon	4	2	5	1
Kota Bekasi	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	179	38	43	174

TABEL : 12.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN SUNGAI YANG MELINTASI DESA DAN PERMUKIMAN KUMUH**
TABLE : 12.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF RIVERS THAT FLOWS THROUGH THE VILLAGE, AND SLUM AREAS**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Keberadaan Sungai / <i>The Existence of Rivers</i>		Keberadaan Permukiman Kumuh / <i>The Existence of Slum Areas</i>	
	Ada / <i>Available</i>	Tidak Ada / <i>Not Available</i>	Ada / <i>Available</i>	Tidak Ada / <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	371	57	78	350
Sukabumi	319	18	70	267
Cianjur	293	39	25	307
Bandung	222	53	74	201
Garut	345	60	66	339
Tasikmalaya	318	22	38	302
Ciamis	304	27	8	323
Kuningan	343	33	20	356
Cirebon	328	58	4	382
Majalengka	294	40	2	332
Sumedang	218	59	16	261
Indramayu	194	79	44	229
Subang	181	61	36	206
Purwakarta	160	32	21	171
Karawang	158	130	49	239
Bekasi	129	49	25	153
Bandung Barat	114	51	23	142
Kota Bogor	61	7	24	44
Kota Sukabumi	25	8	-	33
Kota Bandung	105	46	98	53
Kota Cirebon	15	1	7	9
Kota Bekasi	35	21	13	43
Kota Depok	53	10	15	48
Kota Cimahi	12	3	3	12
Kota Tasikmalaya	60	9	23	46
Kota Banjar	19	5	6	18
Provinsi/ <i>Province</i>	4 676	978	788	4 866

TABEL : 13 **BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT PEMANFAATAN AIR SUNGAI**
TABLE NUMBER OF VILLAGES PASSED BY RIVER(S) BY THE USE OF RIVER'S WATER

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Bahan Baku Air Minum <i>Drinking Water Material</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Industri/ Pabrik <i>Industry/ Factory</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	290	12	9	268	9	-	85
Sukabumi	271	19	22	307	26	13	29
Cianjur	246	35	9	251	36	7	33
Bandung	58	2	5	179	21	-	74
Garut	217	47	27	335	18	2	75
Tasikmalaya	205	20	10	276	19	12	27
Ciamis	133	7	17	269	18	-	66
Kuningan	85	4	5	321	9	1	98
Cirebon	123	2	4	299	20	-	80
Majalengka	118	1	2	269	10	-	66
Sumedang	66	3	3	196	8	-	50
Indramayu	76	8	20	214	3	3	32
Subang	86	11	13	169	13	-	26
Purwakarta	68	7	7	115	12	9	51
Karawang	72	2	4	108	12	-	28
Bekasi	64	5	4	100	5	3	43
Bandung Barat	47	2	4	96	12	-	23
Kota Bogor	40	1	2	29	2	-	21
Kota Sukabumi	5	-	-	23	-	-	3
Kota Bandung	2	1	-	15	2	-	90
Kota Cirebon	1	-	-	2	-	-	16
Kota Bekasi	1	1	4	5	6	-	28
Kota Depok	9	4	-	24	3	-	23
Kota Cimahi	1	-	-	6	4	-	7
Kota Tasikmalaya	10	-	-	57	-	-	26
Kota Banjar	1	-	-	10	1	-	11
Provinsi/Province	2 295	194	171	3 943	269	50	1 111

TABEL : 13.1 **BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT PEMANFAATAN AIR SUNGAI**
TABLE : 13.1 **NUMBER OF VILLAGES PASSED BY RIVER(S) BY THE USE OF RIVER'S WATER**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Bahan Baku Air Minum <i>Drinking Water Material</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Industri/ Pabrik <i>Industry/ Factory</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	23	1	1	20	-	4	3
Cianjur	10	5	1	7	-	3	1
Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Garut	18	5	-	17	4	-	6
Tasikmalaya	10	3	1	4	2	6	1
Ciamis	3	-	2	5	-	-	8
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	-	-	-	24	-	-	22
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	7	-	-	25	2	1	5
Subang	4	-	-	6	-	-	2
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	7	-	-	6	1	-	-
Bekasi	6	-	-	8	1	3	5
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	-	-	-	-	4
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	88	14	5	122	10	17	57

TABEL : 13.2 **BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT PEMANFAATAN AIR SUNGAI**
TABLE NUMBER OF VILLAGES PASSED BY RIVER(S) BY THE USE OF RIVER'S WATER

Bukan Pesisir / Non -Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Bahan Baku Air Minum <i>Drinking Water Material</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Industri/ Pabrik <i>Industry/ Factory</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	290	12	9	268	9	-	85
Sukabumi	248	18	21	287	26	9	26
Cianjur	236	30	8	244	36	4	32
Bandung	58	2	5	179	21	-	74
Garut	199	42	27	318	14	2	69
Tasikmalaya	195	17	9	272	17	6	26
Ciamis	130	7	15	264	18	-	58
Kuningan	85	4	5	321	9	1	98
Cirebon	123	2	4	275	20	-	58
Majalengka	118	1	2	269	10	-	66
Sumedang	66	3	3	196	8	-	50
Indramayu	69	8	20	189	1	2	27
Subang	82	11	13	163	13	-	24
Purwakarta	68	7	7	115	12	9	51
Karawang	65	2	4	102	11	-	28
Bekasi	58	5	4	92	4	-	38
Bandung Barat	47	2	4	96	12	-	23
Kota Bogor	40	1	2	29	2	-	21
Kota Sukabumi	5	-	-	23	-	-	3
Kota Bandung	2	1	-	15	2	-	90
Kota Cirebon	1	-	-	2	-	-	12
Kota Bekasi	1	1	4	5	6	-	28
Kota Depok	9	4	-	24	3	-	23
Kota Cimahi	1	-	-	6	4	-	7
Kota Tasikmalaya	10	-	-	57	-	-	26
Kota Banjar	1	-	-	10	1	-	11
Provinsi/Province	2 207	180	166	3 821	259	33	1 054

TABEL
TABLE : 14

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA YANG TINGGAL
DI BANTARAN SUNGAI DAN DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILIES LIVED ON THE RIVER
BANKS, AND BELOW THE HIGH VOLTAGE CABLES**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Keluarga Tinggal di Bantaran/ Tepi Sungai <i>Families Lived on the River Bank(s)</i>		Keluarga Tinggal di Bawah Tegangan Tinggi <i>Families Lived below the High Voltage Cables</i>		Listrik
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Bogor	149	222	125	121	
Sukabumi	188	161	47	88	
Cianjur	107	200	37	83	
Bandung	91	131	104	120	
Garut	92	271	42	110	
Tasikmalaya	75	254	31	47	
Ciamis	96	221	25	29	
Kuningan	92	251	10	43	
Cirebon	103	258	48	119	
Majalengka	71	223	22	39	
Sumedang	67	151	57	56	
Indramayu	56	166	15	42	
Subang	56	134	9	54	
Purwakarta	55	105	36	37	
Karawang	70	98	10	43	
Bekasi	91	47	43	52	
Bandung Barat	28	86	59	50	
Kota Bogor	46	15	8	32	
Kota Sukabumi	11	14	-	-	
Kota Bandung	57	48	20	64	
Kota Cirebon	6	13	5	5	
Kota Bekasi	16	19	8	10	
Kota Depok	21	32	26	25	
Kota Cimahi	9	3	8	5	
Kota Tasikmalaya	12	48	17	10	
Kota Banjar	5	14	7	3	
Provinsi/ <i>Province</i>	1 670	3 185	819	1 287	

TABEL : 14.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA YANG TINGGAL
DI BANTARAN SUNGAI DAN DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILIES LIVED ON THE RIVER
BANKS, AND BELOW THE HIGH VOLTAGE CABLES*

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Keluarga Tinggal di Bantaran/ Tepi Sungai <i>Families Lived on the River Bank(s)</i>		Keluarga Tinggal di Bawah Tegangan Tinggi <i>Families Lived below the High Voltage Cables</i>		Listrik
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Bogor	-	-	-	-	
Sukabumi	19	11	-	-	4
Cianjur	6	8	-	-	
Bandung	-	-	-	-	
Garut	16	2	2	-	9
Tasikmalaya	9	2	-	-	
Ciamis	3	10	-	-	4
Kuningan	-	-	-	-	
Cirebon	11	22	2	-	22
Majalengka	-	-	-	-	
Sumedang	-	-	-	-	
Indramayu	11	17	-	-	5
Subang	7	2	-	-	1
Purwakarta	-	-	-	-	
Karawang	7	3	-	-	
Bekasi	9	-	2	-	2
Bandung Barat	-	-	-	-	
Kota Bogor	-	-	-	-	
Kota Sukabumi	-	-	-	-	
Kota Bandung	-	-	-	-	
Kota Cirebon	-	4	-	-	
Kota Bekasi	-	-	-	-	
Kota Depok	-	-	-	-	
Kota Cimahi	-	-	-	-	
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	
Kota Banjar	-	-	-	-	
Provinsi/ <i>Province</i>	98	81	6	-	47

TABEL
TABLE : 14.2

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA YANG TINGGAL
DI BANTARAN SUNGAI DAN DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILIES LIVED ON THE RIVER
BANKS, AND BELOW THE HIGH VOLTAGE CABLES*

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Keluarga Tinggal di Bantaran/ Tepi Sungai <i>Families Lived on the River Bank(s)</i>		Keluarga Tinggal di Bawah Tegangan Tinggi <i>Families Lived below the High Voltage Cables</i>		Listrik
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Bogor	149	222	125	121	
Sukabumi	169	150	47	84	
Cianjur	101	192	37	83	
Bandung	91	131	104	120	
Garut	76	269	40	101	
Tasikmalaya	66	252	31	47	
Ciamis	93	211	25	25	
Kuningan	92	251	10	43	
Cirebon	92	236	46	97	
Majalengka	71	223	22	39	
Sumedang	67	151	57	56	
Indramayu	45	149	15	37	
Subang	49	132	9	53	
Purwakarta	55	105	36	37	
Karawang	63	95	10	43	
Bekasi	82	47	41	50	
Bandung Barat	28	86	59	50	
Kota Bogor	46	15	8	32	
Kota Sukabumi	11	14	-	-	
Kota Bandung	57	48	20	64	
Kota Cirebon	6	9	5	5	
Kota Bekasi	16	19	8	10	
Kota Depok	21	32	26	25	
Kota Cimahi	9	3	8	5	
Kota Tasikmalaya	12	48	17	10	
Kota Banjar	5	14	7	3	
Provinsi/Province	1 572	3 104	813	1 240	

TABEL : 15 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
TABLE : 15 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	76	14	114	74
Sukabumi	47	11	50	19
Cianjur	29	5	25	12
Bandung	111	19	64	52
Garut	68	13	46	28
Tasikmalaya	38	2	16	7
Ciamis	25	1	24	26
Kuningan	35	8	67	27
Cirebon	129	18	63	32
Majalengka	29	4	32	29
Sumedang	39	5	34	29
Indramayu	37	3	71	45
Subang	27	3	37	14
Purwakarta	29	3	37	44
Karawang	41	8	54	53
Bekasi	69	2	34	31
Bandung Barat	28	5	27	31
Kota Bogor	8	-	7	6
Kota Sukabumi	-	-	-	-
Kota Bandung	21	2	11	17
Kota Cirebon	2	-	1	1
Kota Bekasi	8	3	12	4
Kota Depok	9	-	3	5
Kota Cimahi	4	-	6	-
Kota Tasikmalaya	13	-	9	6
Kota Banjar	7	2	6	7
Provinsi/Province	929	131	850	599

TABEL : 15.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
TABLE : 15.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	-	-	-	-
Sukabumi	2	-	1	1
Cianjur	-	-	-	-
Bandung	-	-	-	-
Garut	3	4	1	4
Tasikmalaya	-	-	-	-
Ciamis	2	-	1	1
Kuningan	-	-	-	-
Cirebon	15	-	2	1
Majalengka	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-
Indramayu	11	-	8	4
Subang	3	1	2	2
Purwakarta	-	-	-	-
Karawang	2	1	1	2
Bekasi	9	-	3	5
Bandung Barat	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-
Kota Cirebon	2	-	1	1
Kota Bekasi	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	49	6	20	21

TABEL : 15.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
TABLE : 15.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	76	14	114	74
Sukabumi	45	11	49	18
Cianjur	29	5	25	12
Bandung	111	19	64	52
Garut	65	9	45	24
Tasikmalaya	38	2	16	7
Ciamis	23	1	23	25
Kuningan	35	8	67	27
Cirebon	114	18	61	31
Majalengka	29	4	32	29
Sumedang	39	5	34	29
Indramayu	26	3	63	41
Subang	24	2	35	12
Purwakarta	29	3	37	44
Karawang	39	7	53	51
Bekasi	60	2	31	26
Bandung Barat	28	5	27	31
Kota Bogor	8	-	7	6
Kota Sukabumi	-	-	-	-
Kota Bandung	21	2	11	17
Kota Cirebon	-	-	-	-
Kota Bekasi	8	3	12	4
Kota Depok	9	-	3	5
Kota Cimahi	4	-	6	-
Kota Tasikmalaya	13	-	9	6
Kota Banjar	7	2	6	7
Provinsi/Province	880	125	830	578

TABEL
TABLE : 16

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air/ <i>Water Pollution</i>			Pencemaran Tanah/ <i>Land/Soil Pollution</i>		
	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factories</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factories</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	11	35	30	-	2	12
Sukabumi	12	21	14	2	4	5
Cianjur	6	14	9	-	-	5
Bandung	22	63	26	4	12	3
Garut	14	35	19	1	2	10
Tasikmalaya	6	13	19	-	-	2
Ciamis	9	13	3	-	1	-
Kuningan	7	9	19	1	4	3
Cirebon	34	77	18	2	9	7
Majalengka	6	20	3	-	3	1
Sumedang	11	19	9	2	-	3
Indramayu	13	20	4	-	2	1
Subang	10	10	7	-	-	3
Purwakarta	7	18	4	1	2	-
Karawang	3	35	3	1	5	2
Bekasi	4	56	9	-	1	1
Bandung Barat	2	15	11	-	1	4
Kota Bogor	6	1	1	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	11	9	1	1	1	-
Kota Cirebon	-	2	-	-	-	-
Kota Bekasi	2	2	4	-	-	3
Kota Depok	6	2	1	-	-	-
Kota Cimahi	-	3	1	-	-	-
Kota Tasikmalaya	6	7	-	-	-	-
Kota Banjar	1	5	1	1	1	-
Provinsi/ <i>Province</i>	209	504	216	16	50	65

TABEL : 16 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Udara/ <i>Air Pollution</i>			Pencemaran Suara/ <i>Noise</i>		
	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factories</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factories</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bogor	2	24	88	-	26	48
Sukabumi	1	14	35	-	10	9
Cianjur	1	12	12	-	6	6
Bandung	3	35	26	3	33	16
Garut	3	19	24	-	14	14
Tasikmalaya	2	4	10	1	2	4
Ciamis	1	7	16	-	8	18
Kuningan	1	8	58	-	10	17
Cirebon	4	45	14	-	21	11
Majalengka	3	12	17	1	13	15
Sumedang	2	18	14	-	9	20
Indramayu	1	46	24	-	32	13
Subang	-	12	25	-	5	9
Purwakarta	1	16	20	2	7	35
Karawang	2	34	18	-	28	25
Bekasi	-	24	10	-	16	15
Bandung Barat	4	7	16	-	4	27
Kota Bogor	-	4	3	-	2	4
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	2	9	1	2	14
Kota Cirebon	-	1	-	-	1	-
Kota Bekasi	-	5	7	-	1	3
Kota Depok	-	2	1	-	-	5
Kota Cimahi	-	2	4	-	-	-
Kota Tasikmalaya	1	4	4	-	1	5
Kota Banjar	-	5	1	-	1	6
Provinsi/ <i>Province</i>	32	362	456	8	252	339

TABEL : 16.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air/ <i>Water Pollution</i>			Pencemaran Tanah/ <i>Land/Soil Pollution</i>		
	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factories</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factories</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	2	-	-	-	-	-
Cianjur	-	-	-	-	-	-
Bandung	-	-	-	-	-	-
Garut	-	3	-	-	-	4
Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-
Ciamis	2	-	-	-	-	-
Kuningan	-	-	-	-	-	-
Cirebon	4	9	2	-	-	-
Majalengka	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-
Indramayu	7	3	1	-	-	-
Subang	-	1	2	-	-	1
Purwakarta	-	-	-	-	-	-
Karawang	-	1	1	-	-	1
Bekasi	-	9	-	-	-	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	2	-	-	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	15	28	6	-	-	6

TABEL : 16.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Udara/ <i>Air Pollution</i>			Pencemaran Suara/ <i>Noise</i>		
	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factories</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factories</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bogor	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	-	1	-	-	1	-
Cianjur	-	-	-	-	-	-
Bandung	-	-	-	-	-	-
Garut	-	1	-	-	1	3
Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-
Ciamis	-	-	1	-	-	1
Kuningan	-	-	-	-	-	-
Cirebon	-	2	-	-	1	-
Majalengka	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-
Indramayu	1	6	1	-	4	-
Subang	-	-	2	-	-	2
Purwakarta	-	-	-	-	-	-
Karawang	-	-	1	-	-	2
Bekasi	-	2	1	-	3	2
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	1	-	-	1	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	1	13	6	-	11	10

TABEL : 16.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air/ <i>Water Pollution</i>			Pencemaran Tanah/ <i>Land/Soil Pollution</i>		
	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factories</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factories</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	11	35	30	-	2	12
Sukabumi	10	21	14	2	4	5
Cianjur	6	14	9	-	-	5
Bandung	22	63	26	4	12	3
Garut	14	32	19	1	2	6
Tasikmalaya	6	13	19	-	-	2
Ciamis	7	13	3	-	1	-
Kuningan	7	9	19	1	4	3
Cirebon	30	68	16	2	9	7
Majalengka	6	20	3	-	3	1
Sumedang	11	19	9	2	-	3
Indramayu	6	17	3	-	2	1
Subang	10	9	5	-	-	2
Purwakarta	7	18	4	1	2	-
Karawang	3	34	2	1	5	1
Bekasi	4	47	9	-	1	1
Bandung Barat	2	15	11	-	1	4
Kota Bogor	6	1	1	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	11	9	1	1	1	-
Kota Cirebon	-	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	2	2	4	-	-	3
Kota Depok	6	2	1	-	-	-
Kota Cimahi	-	3	1	-	-	-
Kota Tasikmalaya	6	7	-	-	-	-
Kota Banjar	1	5	1	1	1	-
Provinsi/ <i>Province</i>	194	476	210	16	50	59

TABEL : 16.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Udara/ <i>Air Pollution</i>			Pencemaran Suara/ <i>Noise</i>		
	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factories</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factories</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bogor	2	24	88	-	26	48
Sukabumi	1	13	35	-	9	9
Cianjur	1	12	12	-	6	6
Bandung	3	35	26	3	33	16
Garut	3	18	24	-	13	11
Tasikmalaya	2	4	10	1	2	4
Ciamis	1	7	15	-	8	17
Kuningan	1	8	58	-	10	17
Cirebon	4	43	14	-	20	11
Majalengka	3	12	17	1	13	15
Sumedang	2	18	14	-	9	20
Indramayu	-	40	23	-	28	13
Subang	-	12	23	-	5	7
Purwakarta	1	16	20	2	7	35
Karawang	2	34	17	-	28	23
Bekasi	-	22	9	-	13	13
Bandung Barat	4	7	16	-	4	27
Kota Bogor	-	4	3	-	2	4
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	2	9	1	2	14
Kota Cirebon	-	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	-	5	7	-	1	3
Kota Depok	-	2	1	-	-	5
Kota Cimahi	-	2	4	-	-	-
Kota Tasikmalaya	1	4	4	-	1	5
Kota Banjar	-	5	1	-	1	6
Provinsi/ <i>Province</i>	31	349	450	8	241	329

TABEL : 17 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PENGADUAN KE KEPALA DESA/LURAH**
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ENVIRONMENTAL POLLUTION, AND THE REPORT TO VILLAGE HEAD

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pencemaran Air Water Pollution	Pencemaran Tanah Land/Soil Pollution	Pencemaran Udara Air Pollution	Pencemaran Suara/Bising Noise
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	53	10	75	34
Sukabumi	37	8	26	10
Cianjur	20	4	13	9
Bandung	61	13	38	28
Garut	47	2	28	9
Tasikmalaya	30	1	12	2
Ciamis	16	1	10	3
Kuningan	21	4	23	9
Cirebon	79	12	49	20
Majalengka	17	3	14	8
Sumedang	24	2	15	12
Indramayu	23	2	32	13
Subang	20	1	28	4
Purwakarta	15	1	23	13
Karawang	19	3	29	22
Bekasi	48	2	16	12
Bandung Barat	16	4	13	1
Kota Bogor	6	-	6	4
Kota Sukabumi	-	-	-	-
Kota Bandung	10	1	5	6
Kota Cirebon	-	-	1	1
Kota Bekasi	6	3	9	-
Kota Depok	5	-	2	1
Kota Cimahi	2	-	1	-
Kota Tasikmalaya	6	-	4	2
Kota Banjar	3	-	3	3
Provinsi/Province	584	77	475	226

TABEL : 17.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PENGADUAN KE KEPALA DESA/LURAH**
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ENVIRONMENTAL POLLUTION, AND THE REPORT TO VILLAGE HEAD

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	-	-	-	-
Sukabumi	2	-	-	-
Cianjur	-	-	-	-
Bandung	-	-	-	-
Garut	3	-	-	1
Tasikmalaya	-	-	-	-
Ciamis	2	-	-	-
Kuningan	-	-	-	-
Cirebon	11	-	2	-
Majalengka	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-
Indramayu	4	-	4	3
Subang	1	-	1	1
Purwakarta	-	-	-	-
Karawang	2	1	1	1
Bekasi	9	-	2	3
Bandung Barat	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	1	1
Kota Bekasi	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-
Provinsi/Province	34	1	11	10

TABEL : 17.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PENGADUAN KE KEPALA DESA/LURAH**
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ENVIRONMENTAL POLLUTION, AND THE REPORT TO VILLAGE HEAD

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	53	10	75	34
Sukabumi	35	8	26	10
Cianjur	20	4	13	9
Bandung	61	13	38	28
Garut	44	2	28	8
Tasikmalaya	30	1	12	2
Ciamis	14	1	10	3
Kuningan	21	4	23	9
Cirebon	68	12	47	20
Majalengka	17	3	14	8
Sumedang	24	2	15	12
Indramayu	19	2	28	10
Subang	19	1	27	3
Purwakarta	15	1	23	13
Karawang	17	2	28	21
Bekasi	39	2	14	9
Bandung Barat	16	4	13	1
Kota Bogor	6	-	6	4
Kota Sukabumi	-	-	-	-
Kota Bandung	10	1	5	6
Kota Cirebon	-	-	-	-
Kota Bekasi	6	3	9	-
Kota Depok	5	-	2	1
Kota Cimahi	2	-	1	-
Kota Tasikmalaya	6	-	4	2
Kota Banjar	3	-	3	3
Provinsi/Province	550	76	464	216

TABEL : 18 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PEMBAKARAN LADANG/KEBUN DAN LOKASI PENGGALIAN GOL C**
TABLE : 18 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BURNING PLANT/LAND TENURE, AND LOCATION OF C-CLASS MINING FIELD**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pembakaran Ladang/Kebun <i>Burning Plant/Land Tenure</i>		Lokasi Penggalan Gol C <i>Location of C-Class Mining Field(s)</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	7	421	166	262
Sukabumi	29	338	204	163
Cianjur	22	326	80	268
Bandung	12	263	47	228
Garut	32	392	156	268
Tasikmalaya	3	348	117	234
Ciamis	4	343	116	231
Kuningan	6	370	21	355
Cirebon	14	410	30	394
Majalengka	8	326	129	205
Sumedang	29	248	38	239
Indramayu	1	312	17	296
Subang	14	239	60	193
Purwakarta	6	186	58	134
Karawang	11	298	29	280
Bekasi	-	187	19	168
Bandung Barat	6	159	43	122
Kota Bogor	-	68	-	68
Kota Sukabumi	-	33	2	31
Kota Bandung	-	151	2	149
Kota Cirebon	-	22	1	21
Kota Bekasi	-	56	-	56
Kota Depok	-	63	-	63
Kota Cimahi	-	15	1	14
Kota Tasikmalaya	-	69	21	48
Kota Banjar	-	24	13	11
Provinsi/Province	204	5 667	1 370	4 501

TABEL : 18.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PEMBAKARAN LADANG/KEBUN DAN LOKASI PENGGALIAN GOL C**
TABLE : 18.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BURNING PLANT/LAND TENURE, AND LOCATION OF C-CLASS MINING FIELD**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pembakaran Ladang/Kebun Burning Plant/Land Tenure		Lokasi Penggalian Gol C Location of C-Class Mining Field(s)	
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	-	-	-	-
Sukabumi	6	24	27	3
Cianjur	8	8	8	8
Bandung	-	-	-	-
Garut	9	10	13	6
Tasikmalaya	-	11	6	5
Ciamis	-	16	5	11
Kuningan	-	-	-	-
Cirebon	-	38	-	38
Majalengka	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-
Indramayu	-	40	-	40
Subang	-	11	1	10
Purwakarta	-	-	-	-
Karawang	-	21	3	18
Bekasi	-	9	2	7
Bandung Barat	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	6	-	6
Kota Bekasi	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-
Provinsi/Province	23	194	65	152

TABEL : 18.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PEMBAKARAN LADANG/KEBUN DAN LOKASI PENGGALIAN GOL C**
TABLE : 18.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BURNING PLANT/LAND TENURE, AND LOCATION OF C-CLASS MINING FIELD**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pembakaran Ladang/Kebun <i>Burning Plant/Land Tenure</i>		Lokasi Penggalan Gol C <i>Location of C-Class Mining Field(s)</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	7	421	166	262
Sukabumi	23	314	177	160
Cianjur	14	318	72	260
Bandung	12	263	47	228
Garut	23	382	143	262
Tasikmalaya	3	337	111	229
Ciamis	4	327	111	220
Kuningan	6	370	21	355
Cirebon	14	372	30	356
Majalengka	8	326	129	205
Sumedang	29	248	38	239
Indramayu	1	272	17	256
Subang	14	228	59	183
Purwakarta	6	186	58	134
Karawang	11	277	26	262
Bekasi	-	178	17	161
Bandung Barat	6	159	43	122
Kota Bogor	-	68	-	68
Kota Sukabumi	-	33	2	31
Kota Bandung	-	151	2	149
Kota Cirebon	-	16	1	15
Kota Bekasi	-	56	-	56
Kota Depok	-	63	-	63
Kota Cimahi	-	15	1	14
Kota Tasikmalaya	-	69	21	48
Kota Banjar	-	24	13	11
Provinsi/Province	181	5 473	1 305	4 349

TABEL : 19
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with Materials</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Gempa Disertai Tsunami <i>Earthquake with Tsunami</i>	Gelombang Pasang Laut <i>Tide</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung <i>Twister / Tornado</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Kebakaran Hutan <i>Forest on Fire</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bogor	172	73	7	7	-	-	142	-	1
Sukabumi	169	50	20	24	-	14	70	-	3
Cianjur	111	34	15	1	-	6	41	-	2
Bandung	66	79	9	4	-	-	50	-	9
Garut	162	31	8	4	2	8	79	-	20
Tasikmalaya	186	23	2	11	9	3	91	-	3
Ciamis	122	54	9	-	17	1	108	-	6
Kuningan	78	26	1	2	-	-	20	-	12
Cirebon	15	66	5	-	-	3	40	-	3
Majalengka	70	20	1	-	-	-	22	-	2
Sumedang	168	69	9	5	-	-	30	-	53
Indramayu	2	121	3	-	-	6	49	1	3
Subang	40	65	4	2	-	6	26	-	4
Purwakarta	77	19	1	-	-	-	33	-	1
Karawang	13	167	3	-	-	7	97	-	5
Bekasi	9	122	-	-	-	4	25	-	-
Bandung Barat	62	6	2	7	-	-	11	-	1
Kota Bogor	40	28	1	-	-	-	12	-	-
Kota Sukabumi	12	8	-	-	-	-	2	-	-
Kota Bandung	7	26	1	1	-	-	4	-	-
Kota Cirebon	-	4	-	-	-	2	4	-	-
Kota Bekasi	1	37	1	-	-	-	2	-	-
Kota Depok	9	24	1	-	-	-	15	-	-
Kota Cimahi	3	6	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	9	1	-	-	-	-	7	-	-
Kota Banjar	7	3	-	-	-	-	4	-	-
Provinsi/Province	1 610	1 162	103	68	28	60	984	1	128

TABEL : 19.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir Flood	Banjir Bandang <i>Flood with Materials</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Gempa Disertai Tsunami <i>Earthquake with Tsunami</i>	Gelombang Pasang Laut <i>Tide</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung <i>Twister / Tornado</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Kebakaran Hutan <i>Forest on Fire</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	11	13	2	3	-	14	5	-	1
Cianjur	3	5	1	-	-	6	2	-	-
Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Garut	7	8	-	-	2	8	8	-	-
Tasikmalaya	2	3	1	-	9	3	4	-	-
Ciamis	2	1	-	-	16	1	9	-	-
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	-	17	3	-	-	3	7	-	-
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	1	19	1	-	-	6	5	-	-
Subang	-	7	-	-	-	4	-	-	-
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	1	21	3	-	-	7	12	-	-
Bekasi	1	9	-	-	-	3	7	-	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	1	-	-	-	2	2	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	28	104	11	3	27	57	61	-	1

TABEL : 19.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS

Bukan Pesisir / Non -Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir Flood	Banjir Bandang <i>Flood with Materials</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Gempa Disertai Tsunami <i>Earthquake with Tsunami</i>	Gelombang Pasang Laut <i>Tide</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung <i>Twister / Tornado</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Kebakaran Hutan <i>Forest on Fire</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bogor	172	73	7	7	-	-	142	-	1
Sukabumi	158	37	18	21	-	-	65	-	2
Cianjur	108	29	14	1	-	-	39	-	2
Bandung	66	79	9	4	-	-	50	-	9
Garut	155	23	8	4	-	-	71	-	20
Tasikmalaya	184	20	1	11	-	-	87	-	3
Ciamis	120	53	9	-	1	-	99	-	6
Kuningan	78	26	1	2	-	-	20	-	12
Cirebon	15	49	2	-	-	-	33	-	3
Majalengka	70	20	1	-	-	-	22	-	2
Sumedang	168	69	9	5	-	-	30	-	53
Indramayu	1	102	2	-	-	-	44	1	3
Subang	40	58	4	2	-	2	26	-	4
Purwakarta	77	19	1	-	-	-	33	-	1
Karawang	12	146	-	-	-	-	85	-	5
Bekasi	8	113	-	-	-	1	18	-	-
Bandung Barat	62	6	2	7	-	-	11	-	1
Kota Bogor	40	28	1	-	-	-	12	-	-
Kota Sukabumi	12	8	-	-	-	-	2	-	-
Kota Bandung	7	26	1	1	-	-	4	-	-
Kota Cirebon	-	3	-	-	-	-	2	-	-
Kota Bekasi	1	37	1	-	-	-	2	-	-
Kota Depok	9	24	1	-	-	-	15	-	-
Kota Cimahi	3	6	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	9	1	-	-	-	-	7	-	-
Kota Banjar	7	3	-	-	-	-	4	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	1 582	1 058	92	65	1	3	923	1	127

TABEL : 20 **BANYAKNYA DESA YANG TERKENA BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT ASAL BANTUAN**
NUMBER OF VILLAGES HIT BY NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS BY THE SOURCES OF AID

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Warga <i>Community(ies)</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	238	201	214	6	1
Sukabumi	210	170	110	7	4
Cianjur	130	96	69	7	8
Bandung	133	132	72	18	4
Garut	201	155	110	10	5
Tasikmalaya	205	149	160	20	8
Ciamis	182	116	135	18	15
Kuningan	107	68	56	7	2
Cirebon	64	44	61	6	3
Majalengka	88	50	33	2	1
Sumedang	206	152	114	8	1
Indramayu	71	64	97	11	1
Subang	68	61	77	10	5
Purwakarta	91	42	40	-	1
Karawang	60	89	169	19	10
Bekasi	54	91	102	4	3
Bandung Barat	71	61	33	6	2
Kota Bogor	44	41	44	5	1
Kota Sukabumi	14	8	16	-	-
Kota Bandung	31	20	18	2	1
Kota Cirebon	6	1	4	1	-
Kota Bekasi	37	37	37	4	2
Kota Depok	30	25	26	2	-
Kota Cimahi	7	7	7	1	-
Kota Tasikmalaya	12	7	10	1	-
Kota Banjar	9	7	11	1	-
Provinsi/ <i>Province</i>	2 369	1 894	1 825	176	78

TABEL : 20 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Partai Politik <i>Political Party(ies)</i>	LSM <i>NGO(s)</i>	Media Massa <i>Mass Media</i>	Lembaga Kemasyarakatan <i>Community Organization(s)</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Bogor	34	15	1	29	2	31
Sukabumi	15	3	-	17	-	10
Cianjur	11	3	7	17	-	14
Bandung	28	10	2	14	2	10
Garut	12	4	2	31	1	11
Tasikmalaya	14	6	5	23	4	7
Ciamis	21	17	15	18	15	7
Kuningan	2	2	-	1	-	3
Cirebon	9	1	-	4	-	17
Majalengka	5	1	-	2	-	4
Sumedang	5	9	-	17	-	36
Indramayu	14	3	3	3	-	9
Subang	19	5	2	10	-	3
Purwakarta	3	2	3	3	-	10
Karawang	75	7	7	12	2	21
Bekasi	75	14	10	19	5	28
Bandung Barat	6	2	3	9	-	8
Kota Bogor	6	1	-	8	-	10
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	6	3	-	6	-	3
Kota Cirebon	-	-	-	-	-	1
Kota Bekasi	27	15	11	18	-	6
Kota Depok	9	3	2	5	1	10
Kota Cimahi	1	1	-	3	-	-
Kota Tasikmalaya	1	-	-	2	-	-
Kota Banjar	-	-	-	1	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	398	127	73	272	32	259

TABEL : 20.1 **BANYAKNYA DESA YANG TERKENA BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT ASAL BANTUAN**
NUMBER OF VILLAGES HIT BY NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS BY THE SOURCES OF AID

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Warga <i>Community(ies)</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	-	-	-	-	-
Sukabumi	22	19	22	2	2
Cianjur	10	5	4	2	2
Bandung	-	-	-	-	-
Garut	15	10	13	5	4
Tasikmalaya	9	8	9	8	8
Ciamis	13	13	16	13	13
Kuningan	-	-	-	-	-
Cirebon	12	9	14	1	2
Majalengka	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-
Indramayu	15	12	17	3	-
Subang	1	4	8	1	-
Purwakarta	-	-	-	-	-
Karawang	2	10	20	2	1
Bekasi	2	9	9	-	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	3	-	2	1	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	104	99	134	38	32

TABEL : 20.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Partai Politik <i>Political Party(ies)</i>	LSM <i>NGO(s)</i>	Media Massa <i>Mass Media</i>	Lembaga Kemasyarakatan <i>Community Organization(s)</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Bogor	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	5	1	-	4	-	1
Cianjur	1	-	2	-	-	2
Bandung	-	-	-	-	-	-
Garut	3	2	1	4	-	1
Tasikmalaya	8	5	5	6	4	5
Ciamis	15	15	12	12	15	3
Kuningan	-	-	-	-	-	-
Cirebon	3	-	-	-	-	4
Majalengka	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-
Indramayu	3	-	1	1	-	1
Subang	3	-	-	1	-	-
Purwakarta	-	-	-	-	-	-
Karawang	10	-	-	2	-	5
Bekasi	5	1	3	5	4	6
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	56	24	24	35	23	28

TABEL : 20.2 **BANYAKNYA DESA YANG TERKENA BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT ASAL BANTUAN**
NUMBER OF VILLAGES HIT BY NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS BY THE SOURCES OF AID

Bukan Pesisir / *Non -Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Warga <i>Community(ies)</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	238	201	214	6	1
Sukabumi	188	151	88	5	2
Cianjur	120	91	65	5	6
Bandung	133	132	72	18	4
Garut	186	145	97	5	1
Tasikmalaya	196	141	151	12	-
Ciamis	169	103	119	5	2
Kuningan	107	68	56	7	2
Cirebon	52	35	47	5	1
Majalengka	88	50	33	2	1
Sumedang	206	152	114	8	1
Indramayu	56	52	80	8	1
Subang	67	57	69	9	5
Purwakarta	91	42	40	-	1
Karawang	58	79	149	17	9
Bekasi	52	82	93	4	3
Bandung Barat	71	61	33	6	2
Kota Bogor	44	41	44	5	1
Kota Sukabumi	14	8	16	-	-
Kota Bandung	31	20	18	2	1
Kota Cirebon	3	1	2	-	-
Kota Bekasi	37	37	37	4	2
Kota Depok	30	25	26	2	-
Kota Cimahi	7	7	7	1	-
Kota Tasikmalaya	12	7	10	1	-
Kota Banjar	9	7	11	1	-
Provinsi/ <i>Province</i>	2 265	1 795	1 691	138	46

TABEL : 20.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Pesisir / Non -Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Partai Politik <i>Political Party(ies)</i>	LSM <i>NGO(s)</i>	Media Massa <i>Mass Media</i>	Lembaga Kemasyarakatan <i>Community Organization(s)</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Bogor	34	15	1	29	2	31
Sukabumi	10	2	-	13	-	9
Cianjur	10	3	5	17	-	12
Bandung	28	10	2	14	2	10
Garut	9	2	1	27	1	10
Tasikmalaya	6	1	-	17	-	2
Ciamis	6	2	3	6	-	4
Kuningan	2	2	-	1	-	3
Cirebon	6	1	-	4	-	13
Majalengka	5	1	-	2	-	4
Sumedang	5	9	-	17	-	36
Indramayu	11	3	2	2	-	8
Subang	16	5	2	9	-	3
Purwakarta	3	2	3	3	-	10
Karawang	65	7	7	10	2	16
Bekasi	70	13	7	14	1	22
Bandung Barat	6	2	3	9	-	8
Kota Bogor	6	1	-	8	-	10
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	6	3	-	6	-	3
Kota Cirebon	-	-	-	-	-	1
Kota Bekasi	27	15	11	18	-	6
Kota Depok	9	3	2	5	1	10
Kota Cimahi	1	1	-	3	-	-
Kota Tasikmalaya	1	-	-	2	-	-
Kota Banjar	-	-	-	1	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	342	103	49	237	9	231

TABEL : 21
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA ANTISIPASI BENCANA ALAM
NUMBER OF VILLAGES BY THE EFFORTS IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sistem Peringatan Dini <i>Early Warning System(s)</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment(s)</i>	Gotong Royong Warga <i>Community Self-Help</i>	Penyuluhan Keselamatan <i>Safety Advisory(ies)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	-	5	320	139	38
Sukabumi	9	5	308	131	24
Cianjur	3	2	230	104	13
Bandung	-	13	218	72	15
Garut	5	9	352	164	41
Tasikmalaya	2	2	259	120	12
Ciamis	12	10	284	126	15
Kuningan	-	1	237	143	26
Cirebon	2	1	225	57	11
Majalengka	-	1	110	21	11
Sumedang	-	1	220	98	19
Indramayu	-	3	141	25	7
Subang	2	6	163	70	6
Purwakarta	-	-	133	42	11
Karawang	2	8	153	82	13
Bekasi	-	13	126	33	10
Bandung Barat	-	2	152	58	14
Kota Bogor	-	-	58	32	13
Kota Sukabumi	-	-	16	7	-
Kota Bandung	-	7	77	31	22
Kota Cirebon	4	5	19	14	7
Kota Bekasi	-	17	52	24	6
Kota Depok	-	1	54	24	10
Kota Cimahi	-	2	10	6	2
Kota Tasikmalaya	-	-	60	33	-
Kota Banjar	-	5	24	20	5
Provinsi/Province	41	119	4 001	1 676	351

TABEL : 21.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA ANTISIPASI BENCANA ALAM**
TABLE : 21.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EFFORTS IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sistem Peringatan Dini <i>Early Warning System(s)</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment(s)</i>	Gotong Royong Warga <i>Community Self-Help</i>	Penyuluhan Keselamatan <i>Safety Advisory(ies)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	-	-	-	-	-
Sukabumi	9	4	28	21	7
Cianjur	3	-	2	10	1
Bandung	-	-	-	-	-
Garut	5	2	15	15	3
Tasikmalaya	2	2	3	3	3
Ciamis	12	7	16	11	4
Kuningan	-	-	-	-	-
Cirebon	2	1	22	3	1
Majalengka	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-
Indramayu	-	-	26	4	2
Subang	2	2	7	4	-
Purwakarta	-	-	-	-	-
Karawang	2	-	11	5	-
Bekasi	-	1	9	4	1
Bandung Barat	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	4	2	6	6	1
Kota Bekasi	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	41	21	145	86	23

TABEL : 21.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA ANTISIPASI BENCANA ALAM**
TABLE : 21.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EFFORTS IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER**

Bukan Pesisir / Non -Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sistem Peringatan Dini <i>Early Warning System(s)</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment(s)</i>	Gotong Royong Warga <i>Community Self-Help</i>	Penyuluhan Keselamatan <i>Safety Advisory(ies)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	-	5	320	139	38
Sukabumi	-	1	280	110	17
Cianjur	-	2	228	94	12
Bandung	-	13	218	72	15
Garut	-	7	337	149	38
Tasikmalaya	-	-	256	117	9
Ciamis	-	3	268	115	11
Kuningan	-	1	237	143	26
Cirebon	-	-	203	54	10
Majalengka	-	1	110	21	11
Sumedang	-	1	220	98	19
Indramayu	-	3	115	21	5
Subang	-	4	156	66	6
Purwakarta	-	-	133	42	11
Karawang	-	8	142	77	13
Bekasi	-	12	117	29	9
Bandung Barat	-	2	152	58	14
Kota Bogor	-	-	58	32	13
Kota Sukabumi	-	-	16	7	-
Kota Bandung	-	7	77	31	22
Kota Cirebon	-	3	13	8	6
Kota Bekasi	-	17	52	24	6
Kota Depok	-	1	54	24	10
Kota Cimahi	-	2	10	6	2
Kota Tasikmalaya	-	-	60	33	-
Kota Banjar	-	5	24	20	5
Provinsi/ <i>Province</i>	-	98	3 856	1 590	328

TABEL : 22
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER BANTUAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA ALAM
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF AID IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Warga <i>Community(ies)</i>	Pemerintah Desa/Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	301	227	148	9	2
Sukabumi	290	236	105	3	3
Cianjur	220	175	87	4	2
Bandung	212	166	76	15	2
Garut	343	282	123	13	6
Tasikmalaya	259	213	92	12	3
Ciamis	269	182	115	18	14
Kuningan	241	217	103	13	3
Cirebon	218	135	34	2	2
Majalengka	110	64	16	5	1
Sumedang	219	170	96	5	1
Indramayu	114	88	61	8	8
Subang	147	102	79	7	1
Purwakarta	129	78	38	1	-
Karawang	104	112	77	3	1
Bekasi	91	95	55	1	2
Bandung Barat	149	113	35	6	2
Kota Bogor	56	54	46	3	1
Kota Sukabumi	12	8	13	-	-
Kota Bandung	67	43	38	16	2
Kota Cirebon	16	15	15	6	1
Kota Bekasi	52	46	39	5	4
Kota Depok	54	43	29	2	1
Kota Cimahi	9	7	8	1	-
Kota Tasikmalaya	57	48	42	1	-
Kota Banjar	15	17	18	1	-
Provinsi/Province	3 754	2 936	1 588	160	62

TABEL
TABLE : 22

(Sambungan – Continuation)

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Partai Politik <i>Political Party(ies)</i>	LSM <i>NGO(s)</i>	Media Massa <i>Mass Media</i>	Lembaga Kemasyarakatan <i>Community Organization</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Bogor	22	8	2	21	-	16
Sukabumi	6	1	2	27	-	4
Cianjur	1	-	2	16	-	7
Bandung	17	6	3	33	1	7
Garut	6	12	12	55	2	12
Tasikmalaya	5	4	1	40	-	1
Ciamis	13	12	11	20	6	3
Kuningan	2	1	1	35	1	2
Cirebon	-	-	2	5	-	6
Majalengka	2	-	-	3	-	2
Sumedang	2	2	2	15	-	16
Indramayu	4	4	1	5	1	5
Subang	4	3	1	8	-	1
Purwakarta	1	-	-	6	-	1
Karawang	15	5	3	20	1	3
Bekasi	24	4	1	6	-	16
Bandung Barat	3	2	7	24	-	4
Kota Bogor	7	-	1	10	-	5
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	2	2	1	24	-	3
Kota Cirebon	1	2	3	4	1	3
Kota Bekasi	21	9	3	11	-	2
Kota Depok	8	2	3	10	-	1
Kota Cimahi	1	2	-	2	-	-
Kota Tasikmalaya	2	1	-	8	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	2
Provinsi/Province	169	82	62	408	13	122

TABEL : 22.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER BANTUAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA ALAM**
TABLE : 22.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF AID IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Warga <i>Community(ies)</i>	Pemerintah Desa/Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	-	-	-	-	-
Sukabumi	29	22	14	-	1
Cianjur	3	4	9	-	-
Bandung	-	-	-	-	-
Garut	14	14	11	4	5
Tasikmalaya	3	3	4	2	3
Ciamis	14	12	15	8	8
Kuningan	-	-	-	-	-
Cirebon	20	9	5	-	-
Majalengka	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-
Indramayu	19	15	15	1	1
Subang	6	5	2	-	-
Purwakarta	-	-	-	-	-
Karawang	3	4	8	1	-
Bekasi	2	9	5	-	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	6	5	6	3	1
Kota Bekasi	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	119	102	94	19	19

TABEL
TABLE : 22.1

(Sambungan – Continuation)

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Partai Politik <i>Political Party(ies)</i>	LSM <i>NGO(s)</i>	Media Massa <i>Mass Media</i>	Lembaga Kemasyarakatan <i>Community Organization</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Bogor	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	-	-	-	1	-	-
Cianjur	-	-	-	-	-	-
Bandung	-	-	-	-	-	-
Garut	2	2	4	7	-	-
Tasikmalaya	2	2	-	-	-	-
Ciamis	7	10	8	9	6	1
Kuningan	-	-	-	-	-	-
Cirebon	-	-	-	-	-	1
Majalengka	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-
Indramayu	-	1	-	-	-	-
Subang	-	-	-	1	-	-
Purwakarta	-	-	-	-	-	-
Karawang	2	-	-	-	-	-
Bekasi	1	-	-	1	-	2
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	1	1	1	1	1	1
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	15	16	13	20	7	5

TABEL : 22.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER BANTUAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA ALAM**
TABLE : 22.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF AID IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Warga <i>Community(ies)</i>	Pemerintah Desa/Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	301	227	148	9	2
Sukabumi	261	214	91	3	2
Cianjur	217	171	78	4	2
Bandung	212	166	76	15	2
Garut	329	268	112	9	1
Tasikmalaya	256	210	88	10	-
Ciamis	255	170	100	10	6
Kuningan	241	217	103	13	3
Cirebon	198	126	29	2	2
Majalengka	110	64	16	5	1
Sumedang	219	170	96	5	1
Indramayu	95	73	46	7	7
Subang	141	97	77	7	1
Purwakarta	129	78	38	1	-
Karawang	101	108	69	2	1
Bekasi	89	86	50	1	2
Bandung Barat	149	113	35	6	2
Kota Bogor	56	54	46	3	1
Kota Sukabumi	12	8	13	-	-
Kota Bandung	67	43	38	16	2
Kota Cirebon	10	10	9	3	-
Kota Bekasi	52	46	39	5	4
Kota Depok	54	43	29	2	1
Kota Cimahi	9	7	8	1	-
Kota Tasikmalaya	57	48	42	1	-
Kota Banjar	15	17	18	1	-
Provinsi/Province	3 635	2 834	1 494	141	43

TABEL
TABLE : 22.2

(Sambungan – Continuation)

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Partai Politik <i>Political Party(ies)</i>	LSM <i>NGO(s)</i>	Media Massa <i>Mass Media</i>	Lembaga Kemasyarakatan <i>Community Organization</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Bogor	22	8	2	21	-	16
Sukabumi	6	1	2	26	-	4
Cianjur	1	-	2	16	-	7
Bandung	17	6	3	33	1	7
Garut	4	10	8	48	2	12
Tasikmalaya	3	2	1	40	-	1
Ciamis	6	2	3	11	-	2
Kuningan	2	1	1	35	1	2
Cirebon	-	-	2	5	-	5
Majalengka	2	-	-	3	-	2
Sumedang	2	2	2	15	-	16
Indramayu	4	3	1	5	1	5
Subang	4	3	1	7	-	1
Purwakarta	1	-	-	6	-	1
Karawang	13	5	3	20	1	3
Bekasi	23	4	1	5	-	14
Bandung Barat	3	2	7	24	-	4
Kota Bogor	7	-	1	10	-	5
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	2	2	1	24	-	3
Kota Cirebon	-	1	2	3	-	2
Kota Bekasi	21	9	3	11	-	2
Kota Depok	8	2	3	10	-	1
Kota Cimahi	1	2	-	2	-	-
Kota Tasikmalaya	2	1	-	8	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	2
Provinsi/Province	154	66	49	388	6	117

TABEL : 23
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATION FACILITIES

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School(s)</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School(s)</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School(s)</i>	SMK <i>Vocational High School(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	320	427	336	163	75
Sukabumi	241	367	280	103	46
Cianjur	201	348	246	55	32
Bandung	248	275	218	119	30
Garut	329	424	278	111	33
Tasikmalaya	287	351	228	75	28
Ciamis	317	347	213	60	24
Kuningan	240	376	113	32	27
Cirebon	309	424	171	65	44
Majalengka	291	334	125	34	21
Sumedang	209	277	115	29	20
Indramayu	232	313	145	60	42
Subang	210	253	114	47	29
Purwakarta	108	192	79	26	17
Karawang	219	309	142	43	30
Bekasi	152	187	144	85	49
Bandung Barat	124	165	126	54	17
Kota Bogor	66	67	58	42	28
Kota Sukabumi	30	33	24	16	10
Kota Bandung	150	141	112	82	39
Kota Cirebon	21	22	19	14	9
Kota Bekasi	56	56	53	42	42
Kota Depok	62	63	57	35	26
Kota Cimahi	15	15	13	10	6
Kota Tasikmalaya	66	69	49	38	12
Kota Banjar	19	24	13	8	3
Provinsi/Province	4 522	5 859	3 471	1 448	739

TABEL : 23 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University(ies)</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School(s) for the Handicapped</i>	Pondok Pesantren <i>Muslim Boarding School(s)</i>	Madrasah Diniyah <i>Islamic School(s)</i>	Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary(ies)</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bogor	34	8	386	298	11
Sukabumi	13	10	309	358	2
Cianjur	14	4	297	258	5
Bandung	22	28	128	171	11
Garut	20	19	323	310	5
Tasikmalaya	11	11	290	343	2
Ciamis	3	16	230	315	3
Kuningan	8	4	172	190	5
Cirebon	10	9	144	352	4
Majalengka	9	10	181	285	2
Sumedang	12	23	104	147	7
Indramayu	9	5	69	283	4
Subang	12	8	127	150	3
Purwakarta	7	8	122	146	-
Karawang	11	1	173	203	1
Bekasi	20	4	84	122	3
Bandung Barat	12	10	106	100	6
Kota Bogor	11	6	28	23	2
Kota Sukabumi	11	1	29	32	1
Kota Bandung	54	18	44	50	3
Kota Cirebon	6	4	6	12	1
Kota Bekasi	15	9	26	25	2
Kota Depok	13	7	25	32	4
Kota Cimahi	8	5	10	7	-
Kota Tasikmalaya	11	5	57	69	3
Kota Banjar	3	2	17	24	-
Provinsi/Province	359	235	3 487	4 305	90

TABEL : 23.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATION FACILITIES

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School(s)</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School(s)</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School(s)</i>	SMK <i>Vocational High School(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	-	-	-	-	-
Sukabumi	24	30	26	7	10
Cianjur	9	16	12	4	1
Bandung	-	-	-	-	-
Garut	10	19	16	4	1
Tasikmalaya	11	11	8	2	-
Ciamis	15	16	6	4	1
Kuningan	-	-	-	-	-
Cirebon	25	38	10	4	3
Majalengka	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-
Indramayu	31	40	18	10	5
Subang	4	11	4	1	-
Purwakarta	-	-	-	-	-
Karawang	9	21	8	1	-
Bekasi	8	9	7	2	1
Bandung Barat	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	6	6	6	4	2
Kota Bekasi	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	152	217	121	43	24

TABEL : 23.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University(ies)</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School(s) for the Handicapped</i>	Pondok Pesantren <i>Muslim Boarding School(s)</i>	Madrasah Diniyah <i>Islamic School(s)</i>	Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary(ies)</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bogor	-	-	-	-	-
Sukabumi	4	1	21	29	1
Cianjur	2	-	12	12	-
Bandung	-	-	-	-	-
Garut	2	-	9	12	-
Tasikmalaya	-	-	11	11	1
Ciamis	-	1	8	14	-
Kuningan	-	-	-	-	-
Cirebon	-	1	8	23	-
Majalengka	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-
Indramayu	-	1	11	33	-
Subang	1	-	4	6	-
Purwakarta	-	-	-	-	-
Karawang	-	-	8	11	-
Bekasi	1	1	-	2	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	1	-	-	6	1
Kota Bekasi	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	11	5	92	159	3

TABEL : 23.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATION FACILITIES

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School(s)</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School(s)</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School(s)</i>	SMK <i>Vocational High School(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	320	427	336	163	75
Sukabumi	217	337	254	96	36
Cianjur	192	332	234	51	31
Bandung	248	275	218	119	30
Garut	319	405	262	107	32
Tasikmalaya	276	340	220	73	28
Ciamis	302	331	207	56	23
Kuningan	240	376	113	32	27
Cirebon	284	386	161	61	41
Majalengka	291	334	125	34	21
Sumedang	209	277	115	29	20
Indramayu	201	273	127	50	37
Subang	206	242	110	46	29
Purwakarta	108	192	79	26	17
Karawang	210	288	134	42	30
Bekasi	144	178	137	83	48
Bandung Barat	124	165	126	54	17
Kota Bogor	66	67	58	42	28
Kota Sukabumi	30	33	24	16	10
Kota Bandung	150	141	112	82	39
Kota Cirebon	15	16	13	10	7
Kota Bekasi	56	56	53	42	42
Kota Depok	62	63	57	35	26
Kota Cimahi	15	15	13	10	6
Kota Tasikmalaya	66	69	49	38	12
Kota Banjar	19	24	13	8	3
Provinsi/Province	4 370	5 642	3 350	1 405	715

TABEL : 23.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University(ies)</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School(s) for the Handicapped</i>	Pondok Pesantren <i>Muslim Boarding School(s)</i>	Madrasah Diniyah <i>Islamic School(s)</i>	Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary(ies)</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bogor	34	8	386	298	11
Sukabumi	9	9	288	329	1
Cianjur	12	4	285	246	5
Bandung	22	28	128	171	11
Garut	18	19	314	298	5
Tasikmalaya	11	11	279	332	1
Ciamis	3	15	222	301	3
Kuningan	8	4	172	190	5
Cirebon	10	8	136	329	4
Majalengka	9	10	181	285	2
Sumedang	12	23	104	147	7
Indramayu	9	4	58	250	4
Subang	11	8	123	144	3
Purwakarta	7	8	122	146	-
Karawang	11	1	165	192	1
Bekasi	19	3	84	120	3
Bandung Barat	12	10	106	100	6
Kota Bogor	11	6	28	23	2
Kota Sukabumi	11	1	29	32	1
Kota Bandung	54	18	44	50	3
Kota Cirebon	5	4	6	6	-
Kota Bekasi	15	9	26	25	2
Kota Depok	13	7	25	32	4
Kota Cimahi	8	5	10	7	-
Kota Tasikmalaya	11	5	57	69	3
Kota Banjar	3	2	17	24	-
Provinsi/ <i>Province</i>	348	230	3 395	4 146	87

TABEL : 24
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTIONS

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bahasa Asing <i>Foreign Language</i>	Komputer <i>Computer</i>	Menjahit/ Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beautician</i>	Montir Mobil/Motor <i>Motor Mechanic</i>	Elektronik <i>Electronic Mechanic</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	32	64	47	17	11	11	3
Sukabumi	15	54	82	15	5	3	2
Cianjur	15	46	55	18	14	5	1
Bandung	26	40	55	16	7	-	6
Garut	19	44	60	11	8	5	7
Tasikmalaya	8	29	23	8	-	2	1
Ciamis	5	30	44	8	7	4	4
Kuningan	11	22	17	4	3	5	1
Cirebon	29	41	34	14	4	3	9
Majalengka	7	32	15	11	4	-	5
Sumedang	9	28	27	9	9	6	2
Indramayu	26	45	13	3	2	2	3
Subang	11	43	45	4	7	10	-
Purwakarta	11	17	11	1	1	2	3
Karawang	23	30	27	7	4	5	4
Bekasi	27	41	33	6	9	4	1
Bandung Barat	7	14	23	8	3	2	3
Kota Bogor	15	12	12	8	6	2	6
Kota Sukabumi	3	6	2	6	1	1	1
Kota Bandung	36	46	51	33	26	8	17
Kota Cirebon	9	9	8	7	4	1	1
Kota Bekasi	36	31	22	8	12	6	12
Kota Depok	27	24	7	13	10	6	3
Kota Cimahi	11	8	10	7	5	4	2
Kota Tasikmalaya	15	14	12	9	3	3	3
Kota Banjar	5	7	3	1	4	3	-
Provinsi/Province	438	777	738	252	169	103	100

TABEL : 24.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN**
TABLE : 24.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTIONS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bahasa Asing <i>Foreign Language</i>	Komputer <i>Computer</i>	Menjahit/ Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beautician</i>	Montir Mobil/Motor <i>Motor Mechanic</i>	Elektronik <i>Electronic Mechanic</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	2	3	5	2	-	-	-
Cianjur	-	1	1	1	-	-	-
Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Garut	-	4	2	-	-	-	-
Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
Ciamis	-	2	2	1	2	1	-
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	1	3	5	1	1	2	1
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	2	3	1	1	-	1	-
Subang	1	1	2	-	-	-	-
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	-	-	1	-	-	-	-
Bekasi	1	-	-	-	-	-	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	4	3	3	2	1	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	11	20	22	8	4	4	1

TABEL : 24.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN**
TABLE : 24.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTIONS**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bahasa Asing <i>Foreign Language</i>	Komputer <i>Computer</i>	Menjahit/ Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beautician</i>	Montir Mobil/Motor <i>Motor Mechanic</i>	Elektronik <i>Electronic Mechanic</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	32	64	47	17	11	11	3
Sukabumi	13	51	77	13	5	3	2
Cianjur	15	45	54	17	14	5	1
Bandung	26	40	55	16	7	-	6
Garut	19	40	58	11	8	5	7
Tasikmalaya	8	29	23	8	-	2	1
Ciamis	5	28	42	7	5	3	4
Kuningan	11	22	17	4	3	5	1
Cirebon	28	38	29	13	3	1	8
Majalengka	7	32	15	11	4	-	5
Sumedang	9	28	27	9	9	6	2
Indramayu	24	42	12	2	2	1	3
Subang	10	42	43	4	7	10	-
Purwakarta	11	17	11	1	1	2	3
Karawang	23	30	26	7	4	5	4
Bekasi	26	41	33	6	9	4	1
Bandung Barat	7	14	23	8	3	2	3
Kota Bogor	15	12	12	8	6	2	6
Kota Sukabumi	3	6	2	6	1	1	1
Kota Bandung	36	46	51	33	26	8	17
Kota Cirebon	5	6	5	5	3	1	1
Kota Bekasi	36	31	22	8	12	6	12
Kota Depok	27	24	7	13	10	6	3
Kota Cimahi	11	8	10	7	5	4	2
Kota Tasikmalaya	15	14	12	9	3	3	3
Kota Banjar	5	7	3	1	4	3	-
Provinsi/Province	427	757	716	244	165	99	99

TABEL : 25
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PROGRAM PEMBERANTASAN BUTA AKSARA DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, PAUD, DAN TBM
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF ANTI ILLITERACY PROGRAMS WITHIN LAST THREE YEARS, PLAYGROUPS, AND COMMUNAL LIBRARIES

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pemberantasan Buta Aksara <i>Anti Illiteracy Program(s)</i>	Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) <i>Playgroup(s)</i>	Taman Bacaan Masyarakat (TBM) <i>Communal Library(ies)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bogor	302	263	79
Sukabumi	336	315	83
Cianjur	238	170	76
Bandung	201	200	79
Garut	170	256	82
Tasikmalaya	126	164	55
Ciamis	161	174	62
Kuningan	192	215	98
Cirebon	248	88	76
Majalengka	106	241	61
Sumedang	145	133	75
Indramayu	310	267	50
Subang	224	192	74
Purwakarta	102	92	51
Karawang	309	197	73
Bekasi	80	110	46
Bandung Barat	89	103	20
Kota Bogor	47	65	28
Kota Sukabumi	9	23	7
Kota Bandung	37	104	47
Kota Cirebon	14	15	10
Kota Bekasi	44	51	22
Kota Depok	53	48	10
Kota Cimahi	9	14	12
Kota Tasikmalaya	27	30	17
Kota Banjar	21	24	23
Provinsi/Province	3 600	3 554	1 316

TABEL : 25.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PROGRAM PEMBERANTASAN BUTA AKSARA DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, PAUD, DAN TBM
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF ANTI ILLITERACY PROGRAMS WITHIN LAST THREE YEARS, PLAYGROUPS, AND COMMUNAL LIBRARIES

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pemberantasan Buta Aksara <i>Anti Illiteracy Program(s)</i>	Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) <i>Playgroup(s)</i>	Taman Bacaan Masyarakat (TBM) <i>Communal Library(ies)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bogor	-	-	-
Sukabumi	30	24	16
Cianjur	11	1	4
Bandung	-	-	-
Garut	11	13	3
Tasikmalaya	2	1	-
Ciamis	10	6	4
Kuningan	-	-	-
Cirebon	25	5	1
Majalengka	-	-	-
Sumedang	-	-	-
Indramayu	39	36	7
Subang	11	8	3
Purwakarta	-	-	-
Karawang	21	9	3
Bekasi	5	7	3
Bandung Barat	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-
Kota Cirebon	5	3	3
Kota Bekasi	-	-	-
Kota Depok	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-
Provinsi/Province	170	113	47

TABEL : 25.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PROGRAM PEMBERANTASAN BUTA AKSARA DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, PAUD, DAN TBM
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF ANTI ILLITERACY PROGRAMS WITHIN LAST THREE YEARS, PLAYGROUPS, AND COMMUNAL LIBRARIES

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pemberantasan Buta Aksara <i>Anti Illiteracy Program(s)</i>	Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) <i>Playgroup(s)</i>	Taman Bacaan Masyarakat (TBM) <i>Communal Library(ies)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bogor	302	263	79
Sukabumi	306	291	67
Cianjur	227	169	72
Bandung	201	200	79
Garut	159	243	79
Tasikmalaya	124	163	55
Ciamis	151	168	58
Kuningan	192	215	98
Cirebon	223	83	75
Majalengka	106	241	61
Sumedang	145	133	75
Indramayu	271	231	43
Subang	213	184	71
Purwakarta	102	92	51
Karawang	288	188	70
Bekasi	75	103	43
Bandung Barat	89	103	20
Kota Bogor	47	65	28
Kota Sukabumi	9	23	7
Kota Bandung	37	104	47
Kota Cirebon	9	12	7
Kota Bekasi	44	51	22
Kota Depok	53	48	10
Kota Cimahi	9	14	12
Kota Tasikmalaya	27	30	17
Kota Banjar	21	24	23
Provinsi/Province	3 430	3 441	1 269

TABEL : 26 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN**
TABLE : 26 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITIES**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital(s)</i>	RSB/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital(s)/ Maternity House(s)</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic(s)/ Medical Center(s)</i>	Puskesmas <i>Public Health Center(s)</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center(s)</i>	Praktek Dokter <i>Physician(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	11	59	159	101	86	194
Sukabumi	5	7	32	60	136	78
Cianjur	2	3	14	46	132	65
Bandung	6	6	128	61	109	109
Garut	2	6	62	64	139	87
Tasikmalaya	-	2	40	39	147	56
Ciamis	4	2	43	50	118	72
Kuningan	5	2	88	37	61	70
Cirebon	7	5	61	53	67	119
Majalengka	3	8	20	29	71	52
Sumedang	2	4	47	35	81	59
Indramayu	6	6	20	49	68	82
Subang	3	2	73	39	68	69
Purwakarta	3	17	49	19	44	46
Karawang	17	37	126	44	79	96
Bekasi	15	56	118	36	52	71
Bandung Barat	2	3	55	30	54	55
Kota Bogor	8	8	42	24	19	54
Kota Sukabumi	5	2	9	15	21	25
Kota Bandung	25	68	114	67	-	144
Kota Cirebon	7	6	10	20	10	19
Kota Bekasi	15	31	51	31	27	51
Kota Depok	14	34	46	27	-	59
Kota Cimahi	3	6	14	9	5	15
Kota Tasikmalaya	5	8	23	18	20	40
Kota Banjar	2	4	5	7	10	12
Provinsi/Province	177	392	1 449	1 010	1 624	1 799

TABEL : 26 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife(s)</i>	Poskesdes <i>Village Health Post(s)</i>	Polindes <i>Village Maternity Post(s)</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post(s)</i>	Apotek <i>Pharmacy(ies)</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore(s)</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bogor	341	44	21	428	70	141
Sukabumi	297	-	-	367	16	42
Cianjur	258	-	-	348	20	41
Bandung	241	-	97	275	71	111
Garut	297	33	89	424	30	64
Tasikmalaya	307	114	162	351	17	39
Ciamis	324	69	99	346	16	57
Kuningan	337	119	117	376	21	50
Cirebon	391	218	132	424	62	69
Majalengka	291	32	175	333	28	60
Sumedang	238	53	180	277	29	61
Indramayu	265	58	43	313	32	71
Subang	232	72	156	253	31	58
Purwakarta	136	12	17	192	13	24
Karawang	274	14	41	309	51	72
Bekasi	157	23	39	186	43	65
Bandung Barat	130	-	38	165	21	47
Kota Bogor	54	1	-	68	41	30
Kota Sukabumi	28	-	-	33	12	8
Kota Bandung	112	-	-	151	130	104
Kota Cirebon	22	-	1	22	18	12
Kota Bekasi	53	-	1	56	45	49
Kota Depok	57	-	-	63	43	53
Kota Cimahi	14	-	-	15	15	15
Kota Tasikmalaya	68	14	31	69	20	27
Kota Banjar	24	21	-	24	5	7
Provinsi/ <i>Province</i>	4 948	897	1 439	5 868	900	1 377

TABEL : 26.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN**
TABLE : 26.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITIES**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital(s)</i>	RSB/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital(s)/ Maternity House(s)</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic(s)/ Medical Center(s)</i>	Puskesmas <i>Public Health Center(s)</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center(s)</i>	Praktek Dokter <i>Physician(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	1	1	3	9	10	7
Cianjur	-	-	-	3	6	3
Bandung	-	-	-	-	-	-
Garut	-	-	3	5	12	2
Tasikmalaya	-	-	1	1	7	1
Ciamis	-	-	1	3	6	3
Kuningan	-	-	-	-	-	-
Cirebon	1	1	2	4	6	6
Majalengka	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-
Indramayu	1	-	2	5	8	8
Subang	-	-	1	1	4	4
Purwakarta	-	-	-	-	-	-
Karawang	-	-	3	-	7	-
Bekasi	-	1	5	1	5	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	1	2	5	6	3	4
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	4	5	26	38	74	38

TABEL : 26.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife(s)</i>	Poskesdes <i>Village Health Post(s)</i>	Polindes <i>Village Maternity Post(s)</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post(s)</i>	Apotek <i>Pharmacy(ies)</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore(s)</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bogor	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	24	-	-	30	2	6
Cianjur	12	-	-	16	-	1
Bandung	-	-	-	-	-	-
Garut	15	1	2	19	1	4
Tasikmalaya	10	10	10	11	-	3
Ciamis	15	4	3	16	3	6
Kuningan	-	-	-	-	-	-
Cirebon	37	16	5	38	4	6
Majalengka	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-
Indramayu	32	6	4	40	4	9
Subang	11	10	9	11	1	2
Purwakarta	-	-	-	-	-	-
Karawang	18	1	3	21	2	6
Bekasi	3	-	1	9	-	3
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	6	-	-	6	5	2
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	183	48	37	217	22	48

TABEL : 26.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN**
TABLE : 26.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITIES**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital(s)</i>	RSB/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital(s)/ Maternity House(s)</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic(s)/ Medical Center(s)</i>	Puskesmas <i>Public Health Center(s)</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center(s)</i>	Praktek Dokter <i>Physician(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	11	59	159	101	86	194
Sukabumi	4	6	29	51	126	71
Cianjur	2	3	14	43	126	62
Bandung	6	6	128	61	109	109
Garut	2	6	59	59	127	85
Tasikmalaya	-	2	39	38	140	55
Ciamis	4	2	42	47	112	69
Kuningan	5	2	88	37	61	70
Cirebon	6	4	59	49	61	113
Majalengka	3	8	20	29	71	52
Sumedang	2	4	47	35	81	59
Indramayu	5	6	18	44	60	74
Subang	3	2	72	38	64	65
Purwakarta	3	17	49	19	44	46
Karawang	17	37	123	44	72	96
Bekasi	15	55	113	35	47	71
Bandung Barat	2	3	55	30	54	55
Kota Bogor	8	8	42	24	19	54
Kota Sukabumi	5	2	9	15	21	25
Kota Bandung	25	68	114	67	-	144
Kota Cirebon	6	4	5	14	7	15
Kota Bekasi	15	31	51	31	27	51
Kota Depok	14	34	46	27	-	59
Kota Cimahi	3	6	14	9	5	15
Kota Tasikmalaya	5	8	23	18	20	40
Kota Banjar	2	4	5	7	10	12
Provinsi/Province	173	387	1 423	972	1 550	1 761

TABEL : 26.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife(s)</i>	Poskesdes <i>Village Health Post(s)</i>	Polindes <i>Village Maternity Post(s)</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post(s)</i>	Apotek <i>Pharmacy(ies)</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore(s)</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bogor	341	44	21	428	70	141
Sukabumi	273	-	-	337	14	36
Cianjur	246	-	-	332	20	40
Bandung	241	-	97	275	71	111
Garut	282	32	87	405	29	60
Tasikmalaya	297	104	152	340	17	36
Ciamis	309	65	96	330	13	51
Kuningan	337	119	117	376	21	50
Cirebon	354	202	127	386	58	63
Majalengka	291	32	175	333	28	60
Sumedang	238	53	180	277	29	61
Indramayu	233	52	39	273	28	62
Subang	221	62	147	242	30	56
Purwakarta	136	12	17	192	13	24
Karawang	256	13	38	288	49	66
Bekasi	154	23	38	177	43	62
Bandung Barat	130	-	38	165	21	47
Kota Bogor	54	1	-	68	41	30
Kota Sukabumi	28	-	-	33	12	8
Kota Bandung	112	-	-	151	130	104
Kota Cirebon	16	-	1	16	13	10
Kota Bekasi	53	-	1	56	45	49
Kota Depok	57	-	-	63	43	53
Kota Cimahi	14	-	-	15	15	15
Kota Tasikmalaya	68	14	31	69	20	27
Kota Banjar	24	21	-	24	5	7
Provinsi/ <i>Province</i>	4 765	849	1 402	5 651	878	1 329

TABEL : 27
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT AKTIFITAS KEGIATAN POSYANDU
NUMBER OF VILLAGES BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POSTS

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aktifitas Kegiatan Posyandu <i>Activity of Integrated Health Post(s)</i>		Tidak Ada Aktifitas <i>No Activities</i>
	Seluruhnya <i>All</i>	Sebagian <i>Some</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Bogor	406	22	-
Sukabumi	356	10	1
Cianjur	320	28	-
Bandung	267	8	-
Garut	401	23	-
Tasikmalaya	343	8	-
Ciamis	332	14	-
Kuningan	371	5	-
Cirebon	418	5	1
Majalengka	330	3	-
Sumedang	263	14	-
Indramayu	309	4	-
Subang	245	8	-
Purwakarta	187	4	1
Karawang	300	9	-
Bekasi	171	14	1
Bandung Barat	159	5	1
Kota Bogor	67	1	-
Kota Sukabumi	33	-	-
Kota Bandung	148	3	-
Kota Cirebon	22	-	-
Kota Bekasi	56	-	-
Kota Depok	62	1	-
Kota Cimahi	15	-	-
Kota Tasikmalaya	68	-	1
Kota Banjar	24	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	5 673	189	6

TABEL : 27.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT AKTIFITAS KEGIATAN POSYANDU
NUMBER OF VILLAGES BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POSTS

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aktifitas Kegiatan Posyandu <i>Activity of Integrated Health Post(s)</i>		Tidak Ada Aktifitas <i>No Activities</i>
	Seluruhnya <i>All</i>	Sebagian <i>Some</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Bogor	-	-	-
Sukabumi	29	-	1
Cianjur	15	1	-
Bandung	-	-	-
Garut	16	3	-
Tasikmalaya	11	-	-
Ciamis	16	-	-
Kuningan	-	-	-
Cirebon	38	-	-
Majalengka	-	-	-
Sumedang	-	-	-
Indramayu	40	-	-
Subang	11	-	-
Purwakarta	-	-	-
Karawang	19	2	-
Bekasi	9	-	-
Bandung Barat	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-
Kota Cirebon	6	-	-
Kota Bekasi	-	-	-
Kota Depok	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	210	6	1

TABEL : 27.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT AKTIFITAS KEGIATAN POSYANDU
NUMBER OF VILLAGES BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POSTS

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aktifitas Kegiatan Posyandu <i>Activity of Integrated Health Post(s)</i>		Tidak Ada Aktifitas <i>No Activities</i>
	Seluruhnya <i>All</i>	Sebagian <i>Some</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Bogor	406	22	-
Sukabumi	327	10	-
Cianjur	305	27	-
Bandung	267	8	-
Garut	385	20	-
Tasikmalaya	332	8	-
Ciamis	316	14	-
Kuningan	371	5	-
Cirebon	380	5	1
Majalengka	330	3	-
Sumedang	263	14	-
Indramayu	269	4	-
Subang	234	8	-
Purwakarta	187	4	1
Karawang	281	7	-
Bekasi	162	14	1
Bandung Barat	159	5	1
Kota Bogor	67	1	-
Kota Sukabumi	33	-	-
Kota Bandung	148	3	-
Kota Cirebon	16	-	-
Kota Bekasi	56	-	-
Kota Depok	62	1	-
Kota Cimahi	15	-	-
Kota Tasikmalaya	68	-	1
Kota Banjar	24	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	5 463	183	5

TABEL : 28
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN TENAGA KESEHATAN
YANG TINGGAL DI DESA**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONERS
WHO LIVE IN THE VILLAGE*

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Practitioner(s)</i>					Dukun Bayi <i>Traditional Birth Attendant(s)</i>
	Dokter Pria <i>Male Physician(s)</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician(s)</i>	Dokter Gigi <i>Dentist(s)</i>	Bidan <i>Midwife(s)</i>	Lainnya <i>Other Health Practitioner(s)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	138	99	47	398	220	413
Sukabumi	49	33	14	314	230	350
Cianjur	46	31	16	276	214	338
Bandung	75	65	25	253	177	260
Garut	71	43	26	341	294	399
Tasikmalaya	43	18	17	333	258	338
Ciamis	45	32	15	328	250	330
Kuningan	59	34	13	352	178	256
Cirebon	87	52	20	402	228	316
Majalengka	43	31	15	322	178	276
Sumedang	33	32	15	261	157	235
Indramayu	58	39	14	286	217	283
Subang	61	31	15	249	181	234
Purwakarta	29	20	6	158	94	180
Karawang	79	40	24	292	235	288
Bekasi	50	42	18	176	131	182
Bandung Barat	45	22	16	147	85	156
Kota Bogor	44	34	38	56	28	46
Kota Sukabumi	19	22	14	28	27	26
Kota Bandung	138	116	80	124	41	68
Kota Cirebon	21	16	12	21	14	6
Kota Bekasi	50	43	38	53	37	38
Kota Depok	46	43	37	57	23	50
Kota Cimahi	14	15	9	15	12	12
Kota Tasikmalaya	34	20	13	64	53	59
Kota Banjar	8	6	1	24	17	23
Provinsi/ <i>Province</i>	1 385	979	558	5 330	3 579	5 162

TABEL : 28.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL DI DESA**
TABLE : 28.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONERS WHO LIVE IN THE VILLAGE**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Practitioner(s)</i>					Dukun Bayi <i>Traditional Birth Attendant(s)</i>
	Dokter Pria <i>Male Physician(s)</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician(s)</i>	Dokter Gigi <i>Dentist(s)</i>	Bidan <i>Midwife(s)</i>	Lainnya <i>Other Health Practitioner(s)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	5	3	3	28	25	30
Cianjur	2	2	2	12	15	16
Bandung	-	-	-	-	-	-
Garut	3	1	1	16	17	19
Tasikmalaya	1	-	-	11	10	11
Ciamis	4	1	2	16	11	15
Kuningan	-	-	-	-	-	-
Cirebon	5	2	2	37	21	27
Majalengka	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-
Indramayu	3	4	1	37	22	38
Subang	4	2	2	11	10	9
Purwakarta	-	-	-	-	-	-
Karawang	-	-	-	19	12	20
Bekasi	-	-	-	8	5	9
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	6	4	3	6	2	2
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	33	19	16	201	150	196

TABEL : 28.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL DI DESA**
TABLE : 28.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONERS WHO LIVE IN THE VILLAGE**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Practitioner(s)</i>					Dukun Bayi <i>Traditional Birth Attendant(s)</i>
	Dokter Pria <i>Male Physician(s)</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician(s)</i>	Dokter Gigi <i>Dentist(s)</i>	Bidan <i>Midwife(s)</i>	Lainnya <i>Other Health Practitioner(s)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	138	99	47	398	220	413
Sukabumi	44	30	11	286	205	320
Cianjur	44	29	14	264	199	322
Bandung	75	65	25	253	177	260
Garut	68	42	25	325	277	380
Tasikmalaya	42	18	17	322	248	327
Ciamis	41	31	13	312	239	315
Kuningan	59	34	13	352	178	256
Cirebon	82	50	18	365	207	289
Majalengka	43	31	15	322	178	276
Sumedang	33	32	15	261	157	235
Indramayu	55	35	13	249	195	245
Subang	57	29	13	238	171	225
Purwakarta	29	20	6	158	94	180
Karawang	79	40	24	273	223	268
Bekasi	50	42	18	168	126	173
Bandung Barat	45	22	16	147	85	156
Kota Bogor	44	34	38	56	28	46
Kota Sukabumi	19	22	14	28	27	26
Kota Bandung	138	116	80	124	41	68
Kota Cirebon	15	12	9	15	12	4
Kota Bekasi	50	43	38	53	37	38
Kota Depok	46	43	37	57	23	50
Kota Cimahi	14	15	9	15	12	12
Kota Tasikmalaya	34	20	13	64	53	59
Kota Banjar	8	6	1	24	17	23
Provinsi/ <i>Province</i>	1 352	960	542	5 129	3 429	4 966

TABEL : 29 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS WABAH PENYAKIT SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
TABLE : 29 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF EPIDEMIC WITHIN THE LAST YEAR**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Muntaber/ Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dengue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	ISPA <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Flu Burung <i>Avian Influenza</i>	TBC <i>Tuberculosis</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bogor	82	82	30	41	6	5	90	28
Sukabumi	86	60	20	50	15	2	83	10
Cianjur	54	10	9	18	-	-	53	16
Bandung	50	68	13	26	1	6	38	19
Garut	72	37	30	29	10	6	37	2
Tasikmalaya	52	16	8	20	13	1	64	11
Ciamis	41	34	7	50	17	-	68	7
Kuningan	18	42	7	12	3	5	29	5
Cirebon	10	156	4	2	3	2	36	13
Majalengka	21	20	12	14	1	-	24	14
Sumedang	36	52	14	42	3	2	41	23
Indramayu	64	106	8	48	2	2	85	2
Subang	69	97	27	26	16	8	53	9
Purwakarta	27	54	15	23	1	-	35	-
Karawang	87	99	17	31	5	1	61	34
Bekasi	77	91	34	43	11	5	91	14
Bandung Barat	54	49	12	27	-	2	52	16
Kota Bogor	14	32	8	5	1	2	21	12
Kota Sukabumi	-	9	-	-	-	-	2	-
Kota Bandung	34	53	6	18	2	3	21	12
Kota Cirebon	6	14	4	7	-	-	8	1
Kota Bekasi	14	36	14	11	1	1	18	9
Kota Depok	21	46	17	20	1	-	28	1
Kota Cimahi	3	6	-	-	-	-	2	1
Kota Tasikmalaya	18	19	6	6	1	-	9	1
Kota Banjar	1	2	-	1	-	-	1	1
Provinsi/ <i>Province</i>	1 011	1 290	322	570	113	53	1 050	261

TABEL : 29.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS WABAH PENYAKIT SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
TABLE : 29.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF EPIDEMIC WITHIN THE LAST YEAR**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Muntaber/ Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dengue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	ISPA <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Flu Burung <i>Avian Influenza</i>	TBC <i>Tuberculosis</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	11	5	2	9	11	-	11	1
Cianjur	1	-	-	1	-	-	7	-
Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-
Garut	6	-	2	2	7	1	3	-
Tasikmalaya	3	1	1	1	5	-	4	-
Ciamis	1	3	-	-	4	-	2	-
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	2	14	1	-	1	-	4	1
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	8	15	2	1	-	-	10	-
Subang	2	3	1	-	-	-	-	-
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	6	-	-	4	-	-	3	1
Bekasi	5	3	3	1	2	-	5	2
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	5	5	1	5	-	-	4	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	50	49	13	24	30	1	53	5

TABEL : 29.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS WABAH PENYAKIT SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
TABLE : 29.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF EPIDEMIC WITHIN THE LAST YEAR**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Muntaber/ Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dengue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	ISPA <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Flu Burung <i>Avian Influenza</i>	TBC <i>Tuberculosis</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bogor	82	82	30	41	6	5	90	28
Sukabumi	75	55	18	41	4	2	72	9
Cianjur	53	10	9	17	-	-	46	16
Bandung	50	68	13	26	1	6	38	19
Garut	66	37	28	27	3	5	34	2
Tasikmalaya	49	15	7	19	8	1	60	11
Ciamis	40	31	7	50	13	-	66	7
Kuningan	18	42	7	12	3	5	29	5
Cirebon	8	142	3	2	2	2	32	12
Majalengka	21	20	12	14	1	-	24	14
Sumedang	36	52	14	42	3	2	41	23
Indramayu	56	91	6	47	2	2	75	2
Subang	67	94	26	26	16	8	53	9
Purwakarta	27	54	15	23	1	-	35	-
Karawang	81	99	17	27	5	1	58	33
Bekasi	72	88	31	42	9	5	86	12
Bandung Barat	54	49	12	27	-	2	52	16
Kota Bogor	14	32	8	5	1	2	21	12
Kota Sukabumi	-	9	-	-	-	-	2	-
Kota Bandung	34	53	6	18	2	3	21	12
Kota Cirebon	1	9	3	2	-	-	4	1
Kota Bekasi	14	36	14	11	1	1	18	9
Kota Depok	21	46	17	20	1	-	28	1
Kota Cimahi	3	6	-	-	-	-	2	1
Kota Tasikmalaya	18	19	6	6	1	-	9	1
Kota Banjar	1	2	-	1	-	-	1	1
Provinsi/Province	961	1 241	309	546	83	52	997	256

TABEL
TABLE : 30

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK DALAM
TIGA TAHUN TERAKHIR, KELUARGA PENERIMA KARTU ASKESKIN, DAN
KELUARGA PENERIMA SURAT MISKIN/SKTM DALAM SETAHUN TERAKHIR**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION WITHIN LAST THREE YEARS,
FAMILIES WHO RECEIVED 'ASKESKIN', AND FAMILIES WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE/
'SKTM' WITHIN LAST YEAR*

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency /City</i>	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Keluarga Penerima Askeskin <i>Families Who Received 'ASKESKIN'</i>	Keluarga Penerima Surat Miskin/SKTM <i>Families Who Received Poor Certificate/'SKTM'</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bogor	236	381	426
Sukabumi	266	363	362
Cianjur	154	330	342
Bandung	162	3	274
Garut	206	420	423
Tasikmalaya	205	344	349
Ciamis	83	347	341
Kuningan	206	374	350
Cirebon	285	418	408
Majalengka	152	324	260
Sumedang	101	274	260
Indramayu	208	312	308
Subang	112	248	250
Purwakarta	94	110	192
Karawang	175	303	309
Bekasi	90	184	186
Bandung Barat	85	-	163
Kota Bogor	35	63	65
Kota Sukabumi	21	33	30
Kota Bandung	48	145	147
Kota Cirebon	10	21	21
Kota Bekasi	45	56	56
Kota Depok	27	63	63
Kota Cimahi	10	15	15
Kota Tasikmalaya	28	67	69
Kota Banjar	3	24	24
Provinsi/ <i>Province</i>	3 047	5 222	5 693

TABEL
TABLE : 30.1

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, KELUARGA PENERIMA KARTU ASKESKIN, DAN KELUARGA PENERIMA SURAT MISKIN/SKTM DALAM SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION WITHIN LAST THREE YEARS, FAMILIES WHO RECEIVED 'ASKESKIN', AND FAMILIES WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE/'SKTM' WITHIN LAST YEAR

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Keluarga Penerima Askeskin <i>Families Who Received 'ASKESKIN'</i>	Keluarga Penerima Surat Miskin/SKTM <i>Families Who Received Poor Certificate/'SKTM'</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bogor	-	-	-
Sukabumi	22	30	30
Cianjur	6	16	15
Bandung	-	-	-
Garut	15	19	19
Tasikmalaya	6	11	11
Ciamis	2	16	16
Kuningan	-	-	-
Cirebon	26	37	38
Majalengka	-	-	-
Sumedang	-	-	-
Indramayu	29	40	39
Subang	11	11	11
Purwakarta	-	-	-
Karawang	6	21	21
Bekasi	3	9	9
Bandung Barat	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-
Kota Cirebon	2	5	5
Kota Bekasi	-	-	-
Kota Depok	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	128	215	214

TABEL : 30.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, KELUARGA PENERIMA KARTU ASKESKIN, DAN KELUARGA PENERIMA SURAT MISKIN/SKTM DALAM SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION WITHIN LAST THREE YEARS, FAMILIES WHO RECEIVED 'ASKESKIN', AND FAMILIES WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE/'SKTM' WITHIN LAST YEAR

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency /City</i>	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Keluarga Penerima Askeskin <i>Families Who Received 'ASKESKIN'</i>	Keluarga Penerima Surat Miskin/SKTM <i>Families Who Received Poor Certificate/'SKTM'</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bogor	236	381	426
Sukabumi	244	333	332
Cianjur	148	314	327
Bandung	162	3	274
Garut	191	401	404
Tasikmalaya	199	333	338
Ciamis	81	331	325
Kuningan	206	374	350
Cirebon	259	381	370
Majalengka	152	324	260
Sumedang	101	274	260
Indramayu	179	272	269
Subang	101	237	239
Purwakarta	94	110	192
Karawang	169	282	288
Bekasi	87	175	177
Bandung Barat	85	-	163
Kota Bogor	35	63	65
Kota Sukabumi	21	33	30
Kota Bandung	48	145	147
Kota Cirebon	8	16	16
Kota Bekasi	45	56	56
Kota Depok	27	63	63
Kota Cimahi	10	15	15
Kota Tasikmalaya	28	67	69
Kota Banjar	3	24	24
Provinsi/ <i>Province</i>	2 919	5 007	5 479

TABEL : 31
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER AIR UNTUK MINUM/MEMASAK DAN
KEBERADAAN PENDUDUK YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM/MEMASAK
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF WATER FOR DRINKING/COOKING, AND
THE PRESENCE OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING/COOKING**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sumber Air/ <i>Water Sources</i>							Pembeli Air Minum/Masak <i>Drinking Water Purchaser(s)</i>
	PAM/Air Kemasan <i>Tap Water/ Bottled Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan <i>Electric/ Hand Pump</i>	Sumur <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/ Danau <i>River/Lake</i>	Air Hujan <i>Rainwater</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bogor	8	53	290	74	1	-	2	195
Sukabumi	11	16	260	76	2	1	1	196
Cianjur	13	12	249	69	4	-	1	223
Bandung	14	51	131	77	1	-	1	191
Garut	8	9	226	164	14	1	2	144
Tasikmalaya	3	6	215	121	2	2	2	161
Ciamis	8	17	222	100	-	-	-	235
Kuningan	23	71	160	117	2	1	2	208
Cirebon	64	108	227	14	7	-	4	331
Majalengka	11	89	116	117	-	-	1	250
Sumedang	33	6	90	143	-	-	5	130
Indramayu	114	122	66	2	4	3	2	273
Subang	16	112	72	37	12	1	3	144
Purwakarta	26	25	103	38	-	-	-	118
Karawang	17	209	74	3	5	1	-	227
Bekasi	53	96	33	2	2	1	-	154
Bandung Barat	4	6	85	68	1	-	1	69
Kota Bogor	33	8	26	1	-	-	-	54
Kota Sukabumi	14	9	10	-	-	-	-	6
Kota Bandung	71	69	8	3	-	-	-	119
Kota Cirebon	20	2	-	-	-	-	-	16
Kota Bekasi	4	52	-	-	-	-	-	50
Kota Depok	3	46	14	-	-	-	-	47
Kota Cimahi	2	8	5	-	-	-	-	11
Kota Tasikmalaya	3	15	50	1	-	-	-	56
Kota Banjar	3	-	21	-	-	-	-	22
Provinsi/Province	579	1 217	2 753	1 227	57	11	27	3 630

TABEL : 31.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER AIR UNTUK MINUM/MEMASAK DAN
KEBERADAAN PENDUDUK YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM/MEMASAK
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF WATER FOR DRINKING/COOKING, AND
THE PRESENCE OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING/COOKING**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sumber Air/ <i>Water Sources</i>							Pembeli Air Minum/Masak <i>Drinking Water Purchaser(s)</i>
	PAM/Air Kemasan <i>Tap Water/ Bottled Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan <i>Electric/ Hand Pump</i>	Sumur <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/ Danau <i>River/Lake</i>	Air Hujan <i>Rainwater</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	2	1	26	1	-	-	-	22
Cianjur	-	-	15	-	1	-	-	13
Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-
Garut	-	-	10	8	1	-	-	3
Tasikmalaya	-	-	11	-	-	-	-	8
Ciamis	-	-	16	-	-	-	-	8
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	21	14	3	-	-	-	-	36
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	25	8	5	-	-	2	-	39
Subang	-	11	-	-	-	-	-	9
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	2	13	5	-	-	1	-	14
Bekasi	7	-	1	-	-	1	-	9
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	6	-	-	-	-	-	-	2
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-
<i>Provinsi/Province</i>	63	47	92	9	2	4	-	163

TABEL : 31.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER AIR UNTUK MINUM/MEMASAK DAN
KEBERADAAN PENDUDUK YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM/MEMASAK
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF WATER FOR DRINKING/COOKING, AND
THE PRESENCE OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING/COOKING**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sumber Air/ <i>Water Sources</i>							Pembeli Air Minum/Masak <i>Drinking Water Purchaser(s)</i>
	PAM/Air Kemasan <i>Tap Water/ Bottled Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan <i>Electric/ Hand Pump</i>	Sumur Well	Mata Air Spring	Sungai/ Danau <i>River/Lake</i>	Air Hujan Rainwater	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bogor	8	53	290	74	1	-	2	195
Sukabumi	9	15	234	75	2	1	1	174
Cianjur	13	12	234	69	3	-	1	210
Bandung	14	51	131	77	1	-	1	191
Garut	8	9	216	156	13	1	2	141
Tasikmalaya	3	6	204	121	2	2	2	153
Ciamis	8	17	206	100	-	-	-	227
Kuningan	23	71	160	117	2	1	2	208
Cirebon	43	94	224	14	7	-	4	295
Majalengka	11	89	116	117	-	-	1	250
Sumedang	33	6	90	143	-	-	5	130
Indramayu	89	114	61	2	4	1	2	234
Subang	16	101	72	37	12	1	3	135
Purwakarta	26	25	103	38	-	-	-	118
Karawang	15	196	69	3	5	-	-	213
Bekasi	46	96	32	2	2	-	-	145
Bandung Barat	4	6	85	68	1	-	1	69
Kota Bogor	33	8	26	1	-	-	-	54
Kota Sukabumi	14	9	10	-	-	-	-	6
Kota Bandung	71	69	8	3	-	-	-	119
Kota Cirebon	14	2	-	-	-	-	-	14
Kota Bekasi	4	52	-	-	-	-	-	50
Kota Depok	3	46	14	-	-	-	-	47
Kota Cimahi	2	8	5	-	-	-	-	11
Kota Tasikmalaya	3	15	50	1	-	-	-	56
Kota Banjar	3	-	21	-	-	-	-	22
Provinsi/Province	516	1 170	2 661	1 218	55	7	27	3 467

TABEL : 32
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU
NUMBER OF VILLAGES BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNICS

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Agama / Religion		Etnis / Ethnic(s)	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	105	323	376	52
Sukabumi	212	155	318	49
Cianjur	251	97	200	148
Bandung	98	177	224	51
Garut	372	52	322	102
Tasikmalaya	331	20	226	125
Ciamis	294	53	306	41
Kuningan	309	67	279	97
Cirebon	302	122	259	165
Majalengka	287	47	286	48
Sumedang	214	63	217	60
Indramayu	188	125	192	121
Subang	172	81	197	56
Purwakarta	123	69	168	24
Karawang	183	126	238	71
Bekasi	52	135	157	30
Bandung Barat	101	64	128	37
Kota Bogor	2	66	65	3
Kota Sukabumi	-	33	33	-
Kota Bandung	-	151	150	1
Kota Cirebon	-	22	21	1
Kota Bekasi	-	56	56	-
Kota Depok	3	60	62	1
Kota Cimahi	-	15	15	-
Kota Tasikmalaya	27	42	66	3
Kota Banjar	7	17	24	-
Provinsi/Province	3 633	2 238	4 585	1 286

TABEL : 32.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU**
TABLE : 32.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNICS**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Agama / Religion		Etnis / Ethnic(s)	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir / Coastal				
Bogor	-	-	-	-
Sukabumi	10	20	26	4
Cianjur	14	2	9	7
Bandung	-	-	-	-
Garut	16	3	19	-
Tasikmalaya	10	1	11	-
Ciamis	10	6	16	-
Kuningan	-	-	-	-
Cirebon	23	15	25	13
Majalengka	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-
Indramayu	25	15	24	16
Subang	3	8	11	-
Purwakarta	-	-	-	-
Karawang	15	6	16	5
Bekasi	3	6	9	-
Bandung Barat	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	6	6	-
Kota Bekasi	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-
Provinsi/Province	129	88	172	45

TABEL : 32.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU**
TABLE : 32.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNICS**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Agama / <i>Religion</i>		Etnis / <i>Ethnic(s)</i>	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	105	323	376	52
Sukabumi	202	135	292	45
Cianjur	237	95	191	141
Bandung	98	177	224	51
Garut	356	49	303	102
Tasikmalaya	321	19	215	125
Ciamis	284	47	290	41
Kuningan	309	67	279	97
Cirebon	279	107	234	152
Majalengka	287	47	286	48
Sumedang	214	63	217	60
Indramayu	163	110	168	105
Subang	169	73	186	56
Purwakarta	123	69	168	24
Karawang	168	120	222	66
Bekasi	49	129	148	30
Bandung Barat	101	64	128	37
Kota Bogor	2	66	65	3
Kota Sukabumi	-	33	33	-
Kota Bandung	-	151	150	1
Kota Cirebon	-	16	15	1
Kota Bekasi	-	56	56	-
Kota Depok	3	60	62	1
Kota Cimahi	-	15	15	-
Kota Tasikmalaya	27	42	66	3
Kota Banjar	7	17	24	-
Provinsi/Province	3 504	2 150	4 413	1 241

TABEL : 33
TABLE

BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH
NUMBER OF PLACE OF WORSHIPS BY THE TYPES OF PLACE OF WORSHIP

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Masjid <i>Mosque(s)</i>	Surau/Langgar <i>Prayer-House</i>	Gereja Kristen <i>Protestant Church(es)</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church(es)</i>	Pura <i>Hindu Temple(s)</i>	Vihara/ Klenteng <i>Buddhist Temple(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	4 388	8 982	62	15	5	37
Sukabumi	5 564	11 901	8	2	-	1
Cianjur	5 133	14 195	21	6	1	5
Bandung	4 886	7 234	11	3	1	-
Garut	4 884	10 914	3	4	-	1
Tasikmalaya	3 737	8 588	3	1	-	-
Ciamis	3 137	8 345	10	3	-	1
Kuningan	792	4 332	6	10	-	1
Cirebon	798	5 951	12	6	-	6
Majalengka	1 001	5 705	10	4	-	3
Sumedang	2 184	3 009	7	2	2	-
Indramayu	780	4 636	18	8	-	3
Subang	1 722	4 036	15	6	-	-
Purwakarta	1 016	3 223	8	4	1	2
Karawang	1 669	4 558	25	5	2	6
Bekasi	1 376	3 154	20	10	-	10
Bandung Barat	2 943	6 467	66	3	1	12
Kota Bogor	715	1 229	36	8	2	10
Kota Sukabumi	382	702	15	4	1	5
Kota Bandung	2 447	1 648	109	51	2	23
Kota Cirebon	215	392	16	5	-	5
Kota Bekasi	852	1 307	77	27	3	8
Kota Depok	722	1 460	68	11	2	2
Kota Cimahi	435	398	16	6	1	-
Kota Tasikmalaya	940	2 253	10	4	-	1
Kota Banjar	301	620	6	3	-	1
Provinsi/ <i>Province</i>	53 019	125 239	658	211	24	143

TABEL : 33.1 **BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH**
TABLE : 33.1 **NUMBER OF PLACE OF WORSHIPS BY THE TYPES OF PLACE OF WORSHIP**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Masjid <i>Mosque(s)</i>	Surau/Langgar <i>Prayer-House</i>	Gereja Kristen <i>Protestant Church(es)</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church(es)</i>	Pura <i>Hindu Temple(s)</i>	Vihara/ Klenteng <i>Buddhist Temple(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	649	739	1	1	-	-
Cianjur	308	740	-	-	-	-
Bandung	-	-	-	-	-	-
Garut	285	406	-	-	-	-
Tasikmalaya	134	313	2	-	-	-
Ciamis	136	322	3	1	-	-
Kuningan	-	-	-	-	-	-
Cirebon	75	360	-	-	-	1
Majalengka	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-
Indramayu	82	534	2	2	-	-
Subang	43	141	-	-	-	-
Purwakarta	-	-	-	-	-	-
Karawang	85	302	2	-	-	1
Bekasi	66	139	1	-	-	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	47	87	9	1	-	2
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	1 910	4 083	20	5	-	4

TABEL : 33.2 **BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH**
TABLE : 33.2 **NUMBER OF PLACE OF WORSHIPS BY THE TYPES OF PLACE OF WORSHIP**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Masjid <i>Mosque(s)</i>	Surau/Langgar <i>Prayer-House</i>	Gereja Kristen <i>Protestant Church(es)</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church(es)</i>	Pura <i>Hindu Temple(s)</i>	Vihara/ Klenteng <i>Buddhist Temple(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	4 388	8 982	62	15	5	37
Sukabumi	4 915	11 162	7	1	-	1
Cianjur	4 825	13 455	21	6	1	5
Bandung	4 886	7 234	11	3	1	-
Garut	4 599	10 508	3	4	-	1
Tasikmalaya	3 603	8 275	1	1	-	-
Ciamis	3 001	8 023	7	2	-	1
Kuningan	792	4 332	6	10	-	1
Cirebon	723	5 591	12	6	-	5
Majalengka	1 001	5 705	10	4	-	3
Sumedang	2 184	3 009	7	2	2	-
Indramayu	698	4 102	16	6	-	3
Subang	1 679	3 895	15	6	-	-
Purwakarta	1 016	3 223	8	4	1	2
Karawang	1 584	4 256	23	5	2	5
Bekasi	1 310	3 015	19	10	-	10
Bandung Barat	2 943	6 467	66	3	1	12
Kota Bogor	715	1 229	36	8	2	10
Kota Sukabumi	382	702	15	4	1	5
Kota Bandung	2 447	1 648	109	51	2	23
Kota Cirebon	168	305	7	4	-	3
Kota Bekasi	852	1 307	77	27	3	8
Kota Depok	722	1 460	68	11	2	2
Kota Cimahi	435	398	16	6	1	-
Kota Tasikmalaya	940	2 253	10	4	-	1
Kota Banjar	301	620	6	3	-	1
Provinsi/Province	51 109	121 156	638	206	24	139

TABEL : 34
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KEGIATAN LEMBAGA/ORGANISASI
KEMASYARAKATAN**
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF SOCIAL ORGANIZATION

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Majelis Ta'lim/Kelompok Pengajian <i>Muslim Service(s)</i>	Kelompok Kebaktian <i>Christian/Catholic Service(s)</i>	Yayasan/Kelompok/ Persatuan Kematian <i>Death Management Institution(s)</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) <i>Non Government Organization(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	428	51	201	67
Sukabumi	367	5	195	59
Cianjur	347	15	86	87
Bandung	275	15	93	95
Garut	423	6	125	134
Tasikmalaya	351	2	158	43
Ciamis	333	6	86	45
Kuningan	376	12	133	33
Cirebon	418	16	147	46
Majalengka	334	10	62	28
Sumedang	277	6	19	33
Indramayu	313	18	54	41
Subang	253	10	59	63
Purwakarta	192	7	30	40
Karawang	307	12	21	48
Bekasi	187	26	60	44
Bandung Barat	165	7	29	46
Kota Bogor	66	15	29	27
Kota Sukabumi	33	6	12	14
Kota Bandung	151	51	65	82
Kota Cirebon	22	10	8	20
Kota Bekasi	56	40	36	33
Kota Depok	63	21	17	24
Kota Cimahi	15	6	4	15
Kota Tasikmalaya	69	9	28	25
Kota Banjar	24	3	12	7
Provinsi/Province	5 845	385	1 769	1 199

TABEL : 34.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KEGIATAN LEMBAGA/ORGANISASI
KEMASYARAKATAN**
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF SOCIAL ORGANIZATION

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Majelis Ta'lim/Kelompok Pengajian <i>Muslim Service(s)</i>	Kelompok Kebaktian <i>Christian/Catholic Service(s)</i>	Yayasan/Kelompok/ Persatuan Kematian <i>Death Management Institution(s)</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) <i>Non Government Organization(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	-	-	-	-
Sukabumi	30	1	17	3
Cianjur	16	-	8	10
Bandung	-	-	-	-
Garut	19	1	5	4
Tasikmalaya	11	1	10	2
Ciamis	16	-	4	1
Kuningan	-	-	-	-
Cirebon	38	-	18	4
Majalengka	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-
Indramayu	40	3	6	10
Subang	11	-	1	1
Purwakarta	-	-	-	-
Karawang	20	1	1	-
Bekasi	9	-	6	4
Bandung Barat	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-
Kota Cirebon	6	3	4	5
Kota Bekasi	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-
Provinsi/Province	216	10	80	44

TABEL
TABLE : 34.2

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KEGIATAN LEMBAGA/ORGANISASI
KEMASYARAKATAN**
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF SOCIAL ORGANIZATION

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Majelis Ta'lim/Kelompok Pengajian <i>Muslim Service(s)</i>	Kelompok Kebaktian <i>Christian/Catholic Service(s)</i>	Yayasan/Kelompok/ Persatuan Kematian <i>Death Management Institution(s)</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) <i>Non Government Organization(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	428	51	201	67
Sukabumi	337	4	178	56
Cianjur	331	15	78	77
Bandung	275	15	93	95
Garut	404	5	120	130
Tasikmalaya	340	1	148	41
Ciamis	317	6	82	44
Kuningan	376	12	133	33
Cirebon	380	16	129	42
Majalengka	334	10	62	28
Sumedang	277	6	19	33
Indramayu	273	15	48	31
Subang	242	10	58	62
Purwakarta	192	7	30	40
Karawang	287	11	20	48
Bekasi	178	26	54	40
Bandung Barat	165	7	29	46
Kota Bogor	66	15	29	27
Kota Sukabumi	33	6	12	14
Kota Bandung	151	51	65	82
Kota Cirebon	16	7	4	15
Kota Bekasi	56	40	36	33
Kota Depok	63	21	17	24
Kota Cimahi	15	6	4	15
Kota Tasikmalaya	69	9	28	25
Kota Banjar	24	3	12	7
Provinsi/Province	5 629	375	1 689	1 155

TABEL : 35 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT**
TABLE : 35 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF DISABLED**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Mute</i>	Tuna Rungu-Wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	350	293	291	228
Sukabumi	335	283	261	229
Cianjur	311	286	270	169
Bandung	232	207	202	106
Garut	353	273	261	216
Tasikmalaya	295	243	227	185
Ciamis	302	243	225	218
Kuningan	286	217	228	170
Cirebon	369	341	332	201
Majalengka	287	251	247	180
Sumedang	215	173	189	134
Indramayu	292	261	205	200
Subang	232	182	192	147
Purwakarta	147	129	129	109
Karawang	278	242	213	202
Bekasi	169	158	136	108
Bandung Barat	145	130	127	76
Kota Bogor	51	34	27	14
Kota Sukabumi	26	21	21	7
Kota Bandung	111	88	68	37
Kota Cirebon	17	11	12	8
Kota Bekasi	53	35	27	14
Kota Depok	45	33	35	20
Kota Cimahi	14	10	5	6
Kota Tasikmalaya	57	40	46	19
Kota Banjar	21	12	13	14
Provinsi/Province	4 993	4 196	3 989	3 017

TABEL : 35 (Sambungan – *Continuation*)
TABLE

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Grahita <i>Mental Disorder</i>	Tuna Laras <i>Post-Madness</i>	Cacat Eks Penderita Kusta <i>Post-Leprosy</i>	Cacat Ganda <i>Physical/Mental Impairment</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bogor	327	302	156	67	85
Sukabumi	328	288	153	30	67
Cianjur	290	239	143	20	52
Bandung	209	189	127	8	51
Garut	315	292	148	21	52
Tasikmalaya	268	259	116	19	48
Ciamis	286	263	126	10	60
Kuningan	286	282	129	102	86
Cirebon	330	351	168	171	79
Majalengka	274	261	121	67	91
Sumedang	219	212	121	22	50
Indramayu	252	204	97	76	67
Subang	203	185	95	52	51
Purwakarta	147	142	62	34	30
Karawang	242	223	118	63	50
Bekasi	151	123	80	51	33
Bandung Barat	126	105	72	14	32
Kota Bogor	45	33	20	1	2
Kota Sukabumi	23	21	5	1	2
Kota Bandung	95	94	30	-	34
Kota Cirebon	12	15	6	-	4
Kota Bekasi	25	25	1	10	2
Kota Depok	34	34	15	6	12
Kota Cimahi	9	12	2	-	7
Kota Tasikmalaya	56	54	19	2	9
Kota Banjar	21	20	13	3	7
Provinsi/Province	4 573	4 228	2 143	850	1 063

TABEL : 35.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT**
TABLE : 35.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF DISABLED**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Mute</i>	Tuna Rungu-Wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	-	-	-	-
Sukabumi	29	25	23	24
Cianjur	14	15	12	10
Bandung	-	-	-	-
Garut	17	17	17	16
Tasikmalaya	10	9	8	7
Ciamis	13	13	9	11
Kuningan	-	-	-	-
Cirebon	34	34	32	25
Majalengka	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-
Indramayu	36	33	31	24
Subang	10	8	9	3
Purwakarta	-	-	-	-
Karawang	19	17	14	20
Bekasi	7	8	6	8
Bandung Barat	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-
Kota Cirebon	6	3	3	4
Kota Bekasi	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-
Provinsi/Province	195	182	164	152

TABEL : 35.1 (Sambungan – *Continuation*)
TABLE

Pesisir / <i>Coastal</i>					
Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Grahita <i>Mental Disorder</i>	Tuna Laras <i>Post-Madness</i>	Cacat Eks Penderita Kusta <i>Post-Leprosy</i>	Cacat Ganda <i>Physical/Mental Impairment</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bogor	-	-	-	-	-
Sukabumi	23	24	14	3	9
Cianjur	14	10	5	3	2
Bandung	-	-	-	-	-
Garut	17	15	4	-	3
Tasikmalaya	9	9	4	1	1
Ciamis	13	13	5	1	3
Kuningan	-	-	-	-	-
Cirebon	31	30	21	13	4
Majalengka	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-
Indramayu	34	22	12	8	13
Subang	9	7	5	3	4
Purwakarta	-	-	-	-	-
Karawang	15	16	8	1	2
Bekasi	7	8	1	3	2
Bandung Barat	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	5	6	4	-	2
Kota Bekasi	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	177	160	83	36	45

TABEL : 35.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT**
TABLE : 35.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF DISABLED**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Mute</i>	Tuna Rungu-Wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	350	293	291	228
Sukabumi	306	258	238	205
Cianjur	297	271	258	159
Bandung	232	207	202	106
Garut	336	256	244	200
Tasikmalaya	285	234	219	178
Ciamis	289	230	216	207
Kuningan	286	217	228	170
Cirebon	335	307	300	176
Majalengka	287	251	247	180
Sumedang	215	173	189	134
Indramayu	256	228	174	176
Subang	222	174	183	144
Purwakarta	147	129	129	109
Karawang	259	225	199	182
Bekasi	162	150	130	100
Bandung Barat	145	130	127	76
Kota Bogor	51	34	27	14
Kota Sukabumi	26	21	21	7
Kota Bandung	111	88	68	37
Kota Cirebon	11	8	9	4
Kota Bekasi	53	35	27	14
Kota Depok	45	33	35	20
Kota Cimahi	14	10	5	6
Kota Tasikmalaya	57	40	46	19
Kota Banjar	21	12	13	14
Provinsi/Province	4 798	4 014	3 825	2 865

TABEL : 35.2 (Sambungan – *Continuation*)
TABLE

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Grahita <i>Mental Disorder</i>	Tuna Laras <i>Post-Madness</i>	Cacat Eks Penderita Kusta <i>Post-Leprosy</i>	Cacat Ganda <i>Physical/Mental Impairment</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bogor	327	302	156	67	85
Sukabumi	305	264	139	27	58
Cianjur	276	229	138	17	50
Bandung	209	189	127	8	51
Garut	298	277	144	21	49
Tasikmalaya	259	250	112	18	47
Ciamis	273	250	121	9	57
Kuningan	286	282	129	102	86
Cirebon	299	321	147	158	75
Majalengka	274	261	121	67	91
Sumedang	219	212	121	22	50
Indramayu	218	182	85	68	54
Subang	194	178	90	49	47
Purwakarta	147	142	62	34	30
Karawang	227	207	110	62	48
Bekasi	144	115	79	48	31
Bandung Barat	126	105	72	14	32
Kota Bogor	45	33	20	1	2
Kota Sukabumi	23	21	5	1	2
Kota Bandung	95	94	30	-	34
Kota Cirebon	7	9	2	-	2
Kota Bekasi	25	25	1	10	2
Kota Depok	34	34	15	6	12
Kota Cimahi	9	12	2	-	7
Kota Tasikmalaya	56	54	19	2	9
Kota Banjar	21	20	13	3	7
Provinsi/Province	4 396	4 068	2 060	814	1 018

TABEL : 36
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDUDUK YANG BERJUDI
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF GAMBLER

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ada Sebagian Besar <i>Majority</i>	Ada Sebagian Kecil <i>Some</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	3	161	264	428
Sukabumi	1	93	273	367
Cianjur	-	78	270	348
Bandung	2	147	126	275
Garut	3	76	345	424
Tasikmalaya	3	79	269	351
Ciamis	1	55	291	347
Kuningan	-	45	331	376
Cirebon	5	155	264	424
Majalengka	7	125	202	334
Sumedang	2	123	152	277
Indramayu	1	181	131	313
Subang	5	86	162	253
Purwakarta	1	32	159	192
Karawang	5	154	150	309
Bekasi	-	83	104	187
Bandung Barat	3	35	127	165
Kota Bogor	-	20	48	68
Kota Sukabumi	-	2	31	33
Kota Bandung	1	47	103	151
Kota Cirebon	-	3	19	22
Kota Bekasi	-	24	32	56
Kota Depok	-	13	50	63
Kota Cimahi	-	4	11	15
Kota Tasikmalaya	1	36	32	69
Kota Banjar	-	4	20	24
Provinsi/Province	44	1 861	3 966	5 871

TABEL : 36.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDUDUK YANG BERJUDI**
TABLE : 36.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF GAMBLER**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ada Sebagian Besar <i>Majority</i>	Ada Sebagian Kecil <i>Some</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	-	-	-	-
Sukabumi	-	11	19	30
Cianjur	-	11	5	16
Bandung	-	-	-	-
Garut	-	8	11	19
Tasikmalaya	-	11	-	11
Ciamis	-	4	12	16
Kuningan	-	-	-	-
Cirebon	-	18	20	38
Majalengka	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-
Indramayu	-	17	23	40
Subang	-	10	1	11
Purwakarta	-	-	-	-
Karawang	1	11	9	21
Bekasi	-	-	9	9
Bandung Barat	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	2	4	6
Kota Bekasi	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	1	103	113	217

TABEL : 36.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDUDUK YANG BERJUDI**
TABLE : 36.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF GAMBLER**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ada Sebagian Besar <i>Majority</i>	Ada Sebagian Kecil <i>Some</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	3	161	264	428
Sukabumi	1	82	254	337
Cianjur	-	67	265	332
Bandung	2	147	126	275
Garut	3	68	334	405
Tasikmalaya	3	68	269	340
Ciamis	1	51	279	331
Kuningan	-	45	331	376
Cirebon	5	137	244	386
Majalengka	7	125	202	334
Sumedang	2	123	152	277
Indramayu	1	164	108	273
Subang	5	76	161	242
Purwakarta	1	32	159	192
Karawang	4	143	141	288
Bekasi	-	83	95	178
Bandung Barat	3	35	127	165
Kota Bogor	-	20	48	68
Kota Sukabumi	-	2	31	33
Kota Bandung	1	47	103	151
Kota Cirebon	-	1	15	16
Kota Bekasi	-	24	32	56
Kota Depok	-	13	50	63
Kota Cimahi	-	4	11	15
Kota Tasikmalaya	1	36	32	69
Kota Banjar	-	4	20	24
Provinsi/Province	43	1 758	3 853	5 654

TABEL : 37 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN GEDUNG BIOSKOP, PUB/DISKOTEK/KARAOKE, DAN PROGRAM TV YANG DAPAT DITERIMA**
TABLE : 37 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF THEATERS, PUBS/DISCOTHEQUES/KARAOKE, AND TV PROGRAMS**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gedung Bioskop <i>Theater(s)</i>	Pub/Diskotek/Karaoke <i>Pub(s)/Discotheque(s)/ Karaoke</i>	Program TV/ <i>TV Programs</i>			
			TVRI <i>TVRI</i>	Swasta Nasional <i>National Commercial TV(s)</i>	Luar Negeri <i>Foreign TV(s)</i>	Lokal <i>Local TV(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	1	14	427	428	-	311
Sukabumi	-	6	271	230	-	150
Cianjur	-	5	219	219	-	197
Bandung	-	5	272	272	-	266
Garut	1	2	274	301	-	81
Tasikmalaya	1	-	179	308	-	109
Ciamis	-	-	237	341	-	58
Kuningan	-	5	210	325	-	32
Cirebon	1	4	405	423	-	258
Majalengka	-	2	273	290	-	55
Sumedang	1	3	250	257	-	105
Indramayu	-	11	301	304	-	17
Subang	1	8	243	226	-	47
Purwakarta	-	8	182	192	-	140
Karawang	2	6	295	300	-	147
Bekasi	1	9	187	187	-	114
Bandung Barat	-	7	162	163	-	135
Kota Bogor	5	6	68	68	-	67
Kota Sukabumi	-	2	33	33	-	32
Kota Bandung	7	24	151	151	-	148
Kota Cirebon	2	7	22	22	-	20
Kota Bekasi	3	9	56	56	-	56
Kota Depok	5	5	63	63	1	35
Kota Cimahi	1	-	15	15	-	15
Kota Tasikmalaya	1	6	33	69	-	47
Kota Banjar	-	-	22	24	-	7
Provinsi/ <i>Province</i>	33	154	4 850	5 267	1	2 649

TABEL : 37.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN GEDUNG BIOSKOP, PUB/DISKOTEK/KARAOKE, DAN PROGRAM TV YANG DAPAT DITERIMA**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF THEATERS, PUBS/DISCOTHEQUES/KARAOKE, AND TV PROGRAMS

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gedung Bioskop <i>Theater(s)</i>	Pub/Diskotek/Karaoke <i>Pub(s)/Discotheque(s)/ Karaoke</i>	Program TV/ <i>TV Programs</i>			
			TVRI <i>TVRI</i>	Swasta Nasional <i>National Commercial TV(s)</i>	Luar Negeri <i>Foreign TV(s)</i>	Lokal <i>Local TV(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	-	5	19	6	-	3
Cianjur	-	-	-	-	-	-
Bandung	-	-	-	-	-	-
Garut	-	-	-	-	-	-
Tasikmalaya	-	-	-	1	-	-
Ciamis	-	-	10	16	-	2
Kuningan	-	-	-	-	-	-
Cirebon	-	-	38	38	-	34
Majalengka	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-
Indramayu	-	1	37	37	-	7
Subang	-	1	11	11	-	-
Purwakarta	-	-	-	-	-	-
Karawang	-	-	21	21	-	6
Bekasi	-	-	9	9	-	9
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	1	4	6	6	-	6
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	1	11	151	145	-	67

TABEL : 37.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN GEDUNG BIOSKOP, PUB/DISKOTEK/KARAOKE, DAN PROGRAM TV YANG DAPAT DITERIMA**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF THEATERS, PUBS/DISCOTHEQUES/KARAOKE, AND TV PROGRAMS

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gedung Bioskop <i>Theater(s)</i>	Pub/Diskotek/Karaoke <i>Pub(s)/Discotheque(s)/ Karaoke</i>	Program TV/ <i>TV Programs</i>			
			TVRI <i>TVRI</i>	Swasta Nasional <i>National Commercial TV(s)</i>	Luar Negeri <i>Foreign TV(s)</i>	Lokal <i>Local TV(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	1	14	427	428	-	311
Sukabumi	-	1	252	224	-	147
Cianjur	-	5	219	219	-	197
Bandung	-	5	272	272	-	266
Garut	1	2	274	301	-	81
Tasikmalaya	1	-	179	307	-	109
Ciamis	-	-	227	325	-	56
Kuningan	-	5	210	325	-	32
Cirebon	1	4	367	385	-	224
Majalengka	-	2	273	290	-	55
Sumedang	1	3	250	257	-	105
Indramayu	-	10	264	267	-	10
Subang	1	7	232	215	-	47
Purwakarta	-	8	182	192	-	140
Karawang	2	6	274	279	-	141
Bekasi	1	9	178	178	-	105
Bandung Barat	-	7	162	163	-	135
Kota Bogor	5	6	68	68	-	67
Kota Sukabumi	-	2	33	33	-	32
Kota Bandung	7	24	151	151	-	148
Kota Cirebon	1	3	16	16	-	14
Kota Bekasi	3	9	56	56	-	56
Kota Depok	5	5	63	63	1	35
Kota Cimahi	1	-	15	15	-	15
Kota Tasikmalaya	1	6	33	69	-	47
Kota Banjar	-	-	22	24	-	7
Provinsi/ <i>Province</i>	32	143	4 699	5 122	1	2 582

TABEL : 38
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SINYAL TELEPON GENGAM
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF MOBILE PHONE SIGNAL

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sinyal Kuat <i>Strong Signal</i>	Sinyal Lemah <i>Weak Signal</i>	Tidak Ada Sinyal <i>No Signal</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	381	46	1	428
Sukabumi	294	70	3	367
Cianjur	284	61	3	348
Bandung	239	36	-	275
Garut	357	60	7	424
Tasikmalaya	281	65	5	351
Ciamis	277	64	6	347
Kuningan	310	64	2	376
Cirebon	415	9	-	424
Majalengka	269	65	-	334
Sumedang	256	21	-	277
Indramayu	303	8	2	313
Subang	239	13	1	253
Purwakarta	170	21	1	192
Karawang	303	6	-	309
Bekasi	183	3	1	187
Bandung Barat	139	25	1	165
Kota Bogor	68	-	-	68
Kota Sukabumi	33	-	-	33
Kota Bandung	150	1	-	151
Kota Cirebon	22	-	-	22
Kota Bekasi	55	1	-	56
Kota Depok	62	1	-	63
Kota Cimahi	15	-	-	15
Kota Tasikmalaya	60	8	1	69
Kota Banjar	22	2	-	24
Provinsi/Province	5 187	650	34	5 871

TABEL : 38.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SINYAL TELEPON GENGAM**
TABLE : 38.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF MOBILE PHONE SIGNAL**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sinyal Kuat <i>Strong Signal</i>	Sinyal Lemah <i>Weak Signal</i>	Tidak Ada Sinyal <i>No Signal</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	-	-	-	-
Sukabumi	25	4	1	30
Cianjur	10	4	2	16
Bandung	-	-	-	-
Garut	15	4	-	19
Tasikmalaya	9	2	-	11
Ciamis	13	3	-	16
Kuningan	-	-	-	-
Cirebon	38	-	-	38
Majalengka	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-
Indramayu	40	-	-	40
Subang	10	1	-	11
Purwakarta	-	-	-	-
Karawang	20	1	-	21
Bekasi	9	-	-	9
Bandung Barat	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-
Kota Cirebon	6	-	-	6
Kota Bekasi	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-
Provinsi/Province	195	19	3	217

TABEL : 38.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SINYAL TELEPON GENGAM**
TABLE : 38.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF MOBILE PHONE SIGNAL**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sinyal Kuat <i>Strong Signal</i>	Sinyal Lemah <i>Weak Signal</i>	Tidak Ada Sinyal <i>No Signal</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	381	46	1	428
Sukabumi	269	66	2	337
Cianjur	274	57	1	332
Bandung	239	36	-	275
Garut	342	56	7	405
Tasikmalaya	272	63	5	340
Ciamis	264	61	6	331
Kuningan	310	64	2	376
Cirebon	377	9	-	386
Majalengka	269	65	-	334
Sumedang	256	21	-	277
Indramayu	263	8	2	273
Subang	229	12	1	242
Purwakarta	170	21	1	192
Karawang	283	5	-	288
Bekasi	174	3	1	178
Bandung Barat	139	25	1	165
Kota Bogor	68	-	-	68
Kota Sukabumi	33	-	-	33
Kota Bandung	150	1	-	151
Kota Cirebon	16	-	-	16
Kota Bekasi	55	1	-	56
Kota Depok	62	1	-	63
Kota Cimahi	15	-	-	15
Kota Tasikmalaya	60	8	1	69
Kota Banjar	22	2	-	24
Provinsi/Province	4 992	631	31	5 654

TABEL : 39 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAHRAGA**
TABLE : 39 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SPORT CENTERS**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis <i>Tennis</i>	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	371	350	396	115	58	49
Sukabumi	289	347	246	63	29	29
Cianjur	277	329	299	44	20	20
Bandung	170	271	260	54	44	41
Garut	248	402	301	53	23	19
Tasikmalaya	245	342	265	25	12	11
Ciamis	319	346	279	41	17	12
Kuningan	272	357	265	64	19	8
Cirebon	347	385	362	40	19	21
Majalengka	219	329	267	36	18	8
Sumedang	217	274	217	37	12	18
Indramayu	176	300	256	32	15	8
Subang	217	252	229	24	19	17
Purwakarta	124	170	148	9	8	13
Karawang	178	282	262	35	11	19
Bekasi	151	174	169	40	20	14
Bandung Barat	130	162	149	30	22	17
Kota Bogor	46	60	66	37	26	14
Kota Sukabumi	10	30	33	18	6	5
Kota Bandung	60	133	141	69	55	39
Kota Cirebon	10	20	21	14	8	6
Kota Bekasi	51	54	56	38	33	27
Kota Depok	48	60	63	34	28	29
Kota Cimahi	10	15	15	12	8	8
Kota Tasikmalaya	29	66	59	22	15	8
Kota Banjar	19	24	21	3	7	4
Provinsi/Province	4 233	5 534	4 845	989	552	464

TABEL : 39.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAHRAGA**
TABLE : 39.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SPORT CENTERS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket</i>	Tenis <i>Tennis</i>	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	27	30	13	13	5	3
Cianjur	10	15	10	-	-	-
Bandung	-	-	-	-	-	-
Garut	19	19	9	1	2	-
Tasikmalaya	11	11	10	2	1	-
Ciamis	15	16	12	3	2	3
Kuningan	-	-	-	-	-	-
Cirebon	27	33	31	3	1	5
Majalengka	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-
Indramayu	25	38	31	3	1	2
Subang	8	10	8	1	-	-
Purwakarta	-	-	-	-	-	-
Karawang	13	20	14	-	-	1
Bekasi	9	9	9	2	-	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	2	6	6	6	2	1
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	166	207	153	34	14	15

TABEL : 39.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAHRAGA**
TABLE : 39.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SPORT CENTERS**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket</i>	Tenis <i>Tennis</i>	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	371	350	396	115	58	49
Sukabumi	262	317	233	50	24	26
Cianjur	267	314	289	44	20	20
Bandung	170	271	260	54	44	41
Garut	229	383	292	52	21	19
Tasikmalaya	234	331	255	23	11	11
Ciamis	304	330	267	38	15	9
Kuningan	272	357	265	64	19	8
Cirebon	320	352	331	37	18	16
Majalengka	219	329	267	36	18	8
Sumedang	217	274	217	37	12	18
Indramayu	151	262	225	29	14	6
Subang	209	242	221	23	19	17
Purwakarta	124	170	148	9	8	13
Karawang	165	262	248	35	11	18
Bekasi	142	165	160	38	20	14
Bandung Barat	130	162	149	30	22	17
Kota Bogor	46	60	66	37	26	14
Kota Sukabumi	10	30	33	18	6	5
Kota Bandung	60	133	141	69	55	39
Kota Cirebon	8	14	15	8	6	5
Kota Bekasi	51	54	56	38	33	27
Kota Depok	48	60	63	34	28	29
Kota Cimahi	10	15	15	12	8	8
Kota Tasikmalaya	29	66	59	22	15	8
Kota Banjar	19	24	21	3	7	4
Provinsi/Province	4 067	5 327	4 692	955	538	449

TABEL : 40
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF TRANSPORTATION SYSTEM

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Lalu Lintas Types of Traffic			Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheels Vehicle along the Year
	Darat Land	Air Water	Darat dan Air Land and Water	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	427	-	1	419
Sukabumi	363	-	4	339
Cianjur	346	-	2	309
Bandung	274	-	1	273
Garut	424	-	-	404
Tasikmalaya	347	-	4	350
Ciamis	345	-	2	345
Kuningan	376	-	-	376
Cirebon	424	-	-	421
Majalengka	334	-	-	332
Sumedang	277	-	-	275
Indramayu	312	-	1	292
Subang	253	-	-	253
Purwakarta	182	-	10	191
Karawang	305	-	4	303
Bekasi	171	-	16	182
Bandung Barat	157	-	8	160
Kota Bogor	68	-	-	68
Kota Sukabumi	33	-	-	33
Kota Bandung	151	-	-	151
Kota Cirebon	22	-	-	22
Kota Bekasi	56	-	-	56
Kota Depok	63	-	-	63
Kota Cimahi	15	-	-	15
Kota Tasikmalaya	69	-	-	69
Kota Banjar	24	-	-	24
Provinsi/Province	5 818	-	53	5 725

TABEL : 40.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF TRANSPORTATION SYSTEM

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Lalu Lintas <i>Types of Traffic</i>			Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheels Vehicle along the Year</i>
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	-	-	-	-
Sukabumi	27	-	3	29
Cianjur	14	-	2	13
Bandung	-	-	-	-
Garut	19	-	-	15
Tasikmalaya	8	-	3	11
Ciamis	16	-	-	16
Kuningan	-	-	-	-
Cirebon	38	-	-	38
Majalengka	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-
Indramayu	40	-	-	38
Subang	11	-	-	11
Purwakarta	-	-	-	-
Karawang	20	-	1	20
Bekasi	-	-	9	6
Bandung Barat	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-
Kota Cirebon	6	-	-	6
Kota Bekasi	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-
Provinsi/Province	199	-	18	203

TABEL : 40.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI**
TABLE : 40.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF TRANSPORTATION SYSTEM**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Lalu Lintas <i>Types of Traffic</i>			Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheels Vehicle along the Year</i>
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	427	-	1	419
Sukabumi	336	-	1	310
Cianjur	332	-	-	296
Bandung	274	-	1	273
Garut	405	-	-	389
Tasikmalaya	339	-	1	339
Ciamis	329	-	2	329
Kuningan	376	-	-	376
Cirebon	386	-	-	383
Majalengka	334	-	-	332
Sumedang	277	-	-	275
Indramayu	272	-	1	254
Subang	242	-	-	242
Purwakarta	182	-	10	191
Karawang	285	-	3	283
Bekasi	171	-	7	176
Bandung Barat	157	-	8	160
Kota Bogor	68	-	-	68
Kota Sukabumi	33	-	-	33
Kota Bandung	151	-	-	151
Kota Cirebon	16	-	-	16
Kota Bekasi	56	-	-	56
Kota Depok	63	-	-	63
Kota Cimahi	15	-	-	15
Kota Tasikmalaya	69	-	-	69
Kota Banjar	24	-	-	24
Provinsi/ <i>Province</i>	5 619	-	35	5 522

TABEL : 41 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS**
TABLE : 41 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ROAD SURFACE OF THE WIDEST ROAD**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aspal/Beton <i>Asphalt/Concrete</i>	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) <i>Pebble</i>	Tanah <i>Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	303	117	8	-	428
Sukabumi	237	108	22	-	367
Cianjur	224	98	26	-	348
Bandung	250	24	1	-	275
Garut	263	157	4	-	424
Tasikmalaya	190	152	8	1	351
Ciamis	255	91	1	-	347
Kuningan	370	6	-	-	376
Cirebon	353	62	8	1	424
Majalengka	311	22	1	-	334
Sumedang	255	20	1	1	277
Indramayu	236	77	-	-	313
Subang	192	51	9	1	253
Purwakarta	146	46	-	-	192
Karawang	208	93	8	-	309
Bekasi	120	49	18	-	187
Bandung Barat	109	51	5	-	165
Kota Bogor	68	-	-	-	68
Kota Sukabumi	33	-	-	-	33
Kota Bandung	149	2	-	-	151
Kota Cirebon	22	-	-	-	22
Kota Bekasi	56	-	-	-	56
Kota Depok	61	2	-	-	63
Kota Cimahi	15	-	-	-	15
Kota Tasikmalaya	66	3	-	-	69
Kota Banjar	24	-	-	-	24
Provinsi/ <i>Province</i>	4 516	1 231	120	4	5 871

TABEL : 41.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS**
TABLE : 41.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ROAD SURFACE OF THE WIDEST ROAD**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aspal/Beton <i>Asphalt/Concrete</i>	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) <i>Pebble</i>	Tanah <i>Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	-	-	-	-	-
Sukabumi	22	8	-	-	30
Cianjur	11	2	3	-	16
Bandung	-	-	-	-	-
Garut	6	13	-	-	19
Tasikmalaya	2	9	-	-	11
Ciamis	13	3	-	-	16
Kuningan	-	-	-	-	-
Cirebon	32	6	-	-	38
Majalengka	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-
Indramayu	29	11	-	-	40
Subang	8	1	2	-	11
Purwakarta	-	-	-	-	-
Karawang	12	7	2	-	21
Bekasi	4	4	1	-	9
Bandung Barat	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	6	-	-	-	6
Kota Bekasi	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	145	64	8	-	217

TABEL : 41.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS**
TABLE : 41.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ROAD SURFACE OF THE WIDEST ROAD**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aspal/Beton <i>Asphalt/Concrete</i>	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) <i>Pebble</i>	Tanah <i>Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	303	117	8	-	428
Sukabumi	215	100	22	-	337
Cianjur	213	96	23	-	332
Bandung	250	24	1	-	275
Garut	257	144	4	-	405
Tasikmalaya	188	143	8	1	340
Ciamis	242	88	1	-	331
Kuningan	370	6	-	-	376
Cirebon	321	56	8	1	386
Majalengka	311	22	1	-	334
Sumedang	255	20	1	1	277
Indramayu	207	66	-	-	273
Subang	184	50	7	1	242
Purwakarta	146	46	-	-	192
Karawang	196	86	6	-	288
Bekasi	116	45	17	-	178
Bandung Barat	109	51	5	-	165
Kota Bogor	68	-	-	-	68
Kota Sukabumi	33	-	-	-	33
Kota Bandung	149	2	-	-	151
Kota Cirebon	16	-	-	-	16
Kota Bekasi	56	-	-	-	56
Kota Depok	61	2	-	-	63
Kota Cimahi	15	-	-	-	15
Kota Tasikmalaya	66	3	-	-	69
Kota Banjar	24	-	-	-	24
Provinsi/ <i>Province</i>	4 371	1 167	112	4	5 654

TABEL : 42 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PRASARANA KOMUNIKASI**
TABLE : 42 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITIES**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Telepon Umum Koin/ Kartu <i>Coin/Magnetic Card Public Telephone(s)</i>	Wartel <i>Telephone Stall(s)</i>	Warnet <i>Internet Stall(s)</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Office(s)/ Subsidiary of Post Office(s)</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal Service(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	100	337	74	27	60
Sukabumi	10	252	23	23	44
Cianjur	43	219	19	22	27
Bandung	48	240	55	25	55
Garut	32	223	24	26	62
Tasikmalaya	15	170	14	16	49
Ciamis	11	193	17	26	42
Kuningan	5	152	10	20	97
Cirebon	34	324	38	30	110
Majalengka	8	195	15	17	57
Sumedang	3	144	15	17	68
Indramayu	2	226	25	19	52
Subang	11	180	14	21	50
Purwakarta	27	100	6	11	38
Karawang	42	205	32	20	148
Bekasi	31	154	43	17	40
Bandung Barat	23	120	23	14	24
Kota Bogor	63	64	37	11	20
Kota Sukabumi	13	33	14	4	-
Kota Bandung	121	150	115	45	31
Kota Cirebon	17	22	16	7	8
Kota Bekasi	41	56	50	24	10
Kota Depok	49	63	41	11	24
Kota Cimahi	12	15	15	5	6
Kota Tasikmalaya	20	65	13	6	28
Kota Banjar	3	17	4	2	13
Provinsi/ <i>Province</i>	784	3 919	752	466	1 163

TABEL : 42.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PRASARANA KOMUNIKASI**
TABLE : 42.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITIES**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Telepon Umum Koin/ Kartu <i>Coin/Magnetic Card Public Telephone(s)</i>	Wartel <i>Telephone Stall(s)</i>	Warnet <i>Internet Stall(s)</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Office(s)/ Subsidiary of Post Office(s)</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal Service(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	-	-	-	-	-
Sukabumi	-	23	2	3	1
Cianjur	-	8	-	2	-
Bandung	-	-	-	-	-
Garut	-	8	-	2	-
Tasikmalaya	1	1	-	1	-
Ciamis	2	12	3	1	10
Kuningan	-	-	-	-	-
Cirebon	4	30	1	3	5
Majalengka	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-
Indramayu	-	27	3	1	11
Subang	-	9	-	1	1
Purwakarta	-	-	-	-	-
Karawang	2	7	-	-	11
Bekasi	-	6	1	-	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	4	6	5	2	1
Kota Bekasi	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	13	137	15	16	40

TABEL : 42.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PRASARANA KOMUNIKASI**
TABLE : 42.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITIES**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Telepon Umum Koin/ Kartu <i>Coin/Magnetic Card Public Telephone(s)</i>	Wartel <i>Telephone Stall(s)</i>	Warnet <i>Internet Stall(s)</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Office(s)/ Subsidiary of Post Office(s)</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal Service(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	100	337	74	27	60
Sukabumi	10	229	21	20	43
Cianjur	43	211	19	20	27
Bandung	48	240	55	25	55
Garut	32	215	24	24	62
Tasikmalaya	14	169	14	15	49
Ciamis	9	181	14	25	32
Kuningan	5	152	10	20	97
Cirebon	30	294	37	27	105
Majalengka	8	195	15	17	57
Sumedang	3	144	15	17	68
Indramayu	2	199	22	18	41
Subang	11	171	14	20	49
Purwakarta	27	100	6	11	38
Karawang	40	198	32	20	137
Bekasi	31	148	42	17	40
Bandung Barat	23	120	23	14	24
Kota Bogor	63	64	37	11	20
Kota Sukabumi	13	33	14	4	-
Kota Bandung	121	150	115	45	31
Kota Cirebon	13	16	11	5	7
Kota Bekasi	41	56	50	24	10
Kota Depok	49	63	41	11	24
Kota Cimahi	12	15	15	5	6
Kota Tasikmalaya	20	65	13	6	28
Kota Banjar	3	17	4	2	13
Provinsi/ <i>Province</i>	771	3 782	737	450	1 123

TABEL : 43 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN HOTEL**
TABLE : 43 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF TRADE FACILITIES AND HOTELS**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mini Market <i>Mini-Market(s)</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant(s)/ Food Stall(s)</i>	Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Food & Beverage Store(s)</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Grocery Store(s)</i>	Hotel <i>Hotel(s)</i>	Penginapan <i>Inn(s)/Motel(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	123	191	408	409	32	52
Sukabumi	38	78	337	331	12	39
Cianjur	29	75	275	328	15	29
Bandung	62	125	249	255	10	18
Garut	35	99	347	401	12	23
Tasikmalaya	24	56	299	343	-	9
Ciamis	27	84	296	341	6	10
Kuningan	31	45	296	364	13	8
Cirebon	63	87	344	413	9	3
Majalengka	30	75	314	333	3	2
Sumedang	22	68	238	270	10	9
Indramayu	40	71	303	309	8	7
Subang	32	77	223	247	8	16
Purwakarta	22	39	171	177	10	1
Karawang	62	75	298	305	13	5
Bekasi	66	95	166	182	14	3
Bandung Barat	33	57	132	157	10	10
Kota Bogor	45	57	64	67	13	12
Kota Sukabumi	15	17	32	33	10	2
Kota Bandung	126	104	147	150	46	41
Kota Cirebon	15	15	22	22	9	6
Kota Bekasi	54	53	56	56	8	2
Kota Depok	55	46	62	62	4	7
Kota Cimahi	15	11	15	15	1	1
Kota Tasikmalaya	26	32	65	67	11	5
Kota Banjar	6	9	23	23	3	2
Provinsi/Province	1 096	1 741	5 182	5 660	290	322

TABEL : 43.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN HOTEL**
TABLE : 43.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF TRADE FACILITIES AND HOTELS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mini Market <i>Mini-Market(s)</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant(s)/ Food Stall(s)</i>	Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Food & Beverage Store(s)</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Grocery Store(s)</i>	Hotel <i>Hotel(s)</i>	Penginapan <i>Inn(s)/Motel(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	4	11	29	30	3	12
Cianjur	-	-	12	16	-	4
Bandung	-	-	-	-	-	-
Garut	1	3	15	19	1	4
Tasikmalaya	-	7	11	11	-	2
Ciamis	3	12	13	16	3	6
Kuningan	-	-	-	-	-	-
Cirebon	3	15	34	36	-	-
Majalengka	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-
Indramayu	4	11	40	40	-	-
Subang	1	-	10	11	-	-
Purwakarta	-	-	-	-	-	-
Karawang	-	2	21	21	-	1
Bekasi	1	2	9	8	1	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	2	5	6	6	3	2
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	19	68	200	214	11	31

TABEL : 43.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN HOTEL**
TABLE : 43.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF TRADE FACILITIES AND HOTELS**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mini Market <i>Mini-Market(s)</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant(s)/ Food Stall(s)</i>	Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Food & Beverage Store(s)</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Grocery Store(s)</i>	Hotel <i>Hotel(s)</i>	Penginapan <i>Inn(s)/Motel(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	123	191	408	409	32	52
Sukabumi	34	67	308	301	9	27
Cianjur	29	75	263	312	15	25
Bandung	62	125	249	255	10	18
Garut	34	96	332	382	11	19
Tasikmalaya	24	49	288	332	-	7
Ciamis	24	72	283	325	3	4
Kuningan	31	45	296	364	13	8
Cirebon	60	72	310	377	9	3
Majalengka	30	75	314	333	3	2
Sumedang	22	68	238	270	10	9
Indramayu	36	60	263	269	8	7
Subang	31	77	213	236	8	16
Purwakarta	22	39	171	177	10	1
Karawang	62	73	277	284	13	4
Bekasi	65	93	157	174	13	3
Bandung Barat	33	57	132	157	10	10
Kota Bogor	45	57	64	67	13	12
Kota Sukabumi	15	17	32	33	10	2
Kota Bandung	126	104	147	150	46	41
Kota Cirebon	13	10	16	16	6	4
Kota Bekasi	54	53	56	56	8	2
Kota Depok	55	46	62	62	4	7
Kota Cimahi	15	11	15	15	1	1
Kota Tasikmalaya	26	32	65	67	11	5
Kota Banjar	6	9	23	23	3	2
Provinsi/ <i>Province</i>	1 077	1 673	4 982	5 446	279	291

TABEL : 44
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVES

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat		Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative(s)</i>	Koperasi Non KUD <i>Non Village Cooperative Unit(s)</i>
		<i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative(s)</i>			
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
Bogor	35	10		106	57
Sukabumi	26	8		77	58
Cianjur	30	3		86	46
Bandung	35	12		169	84
Garut	34	14		151	70
Tasikmalaya	43	11		74	50
Ciamis	44	4		122	65
Kuningan	35	4		76	89
Cirebon	30	8		92	56
Majalengka	21	6		81	24
Sumedang	29	3		94	51
Indramayu	43	4		45	51
Subang	30	3		92	58
Purwakarta	27	4		113	48
Karawang	32	5		55	29
Bekasi	9	2		27	16
Bandung Barat	18	2		77	25
Kota Bogor	3	2		40	15
Kota Sukabumi	-	-		25	1
Kota Bandung	3	5		125	25
Kota Cirebon	3	-		21	-
Kota Bekasi	5	-		38	18
Kota Depok	5	-		34	10
Kota Cimahi	2	1		13	5
Kota Tasikmalaya	8	5		38	9
Kota Banjar	4	1		9	8
Provinsi/Province	554	117		1 880	968

TABEL : 44.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVES

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative(s)</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative(s)</i>	Koperasi Non KUD <i>Non Village Cooperative Unit(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	-	-	-	-
Sukabumi	4	-	4	5
Cianjur	1	-	4	4
Bandung	-	-	-	-
Garut	3	-	8	4
Tasikmalaya	1	-	3	2
Ciamis	6	1	3	6
Kuningan	-	-	-	-
Cirebon	5	-	4	8
Majalengka	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-
Indramayu	9	-	7	9
Subang	10	-	2	-
Purwakarta	-	-	-	-
Karawang	5	-	2	3
Bekasi	-	-	1	1
Bandung Barat	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	6	-
Kota Bekasi	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-
Provinsi/Province	44	1	44	42

TABEL : 44.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVES

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat		Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative(s)</i>	Koperasi Non KUD <i>Non Village Cooperative Unit(s)</i>
		<i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative(s)</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Bogor	35	10		106	57
Sukabumi	22	8		73	53
Cianjur	29	3		82	42
Bandung	35	12		169	84
Garut	31	14		143	66
Tasikmalaya	42	11		71	48
Ciamis	38	3		119	59
Kuningan	35	4		76	89
Cirebon	25	8		88	48
Majalengka	21	6		81	24
Sumedang	29	3		94	51
Indramayu	34	4		38	42
Subang	20	3		90	58
Purwakarta	27	4		113	48
Karawang	27	5		53	26
Bekasi	9	2		26	15
Bandung Barat	18	2		77	25
Kota Bogor	3	2		40	15
Kota Sukabumi	-	-		25	1
Kota Bandung	3	5		125	25
Kota Cirebon	3	-		15	-
Kota Bekasi	5	-		38	18
Kota Depok	5	-		34	10
Kota Cimahi	2	1		13	5
Kota Tasikmalaya	8	5		38	9
Kota Banjar	4	1		9	8
Provinsi/Province	510	116		1 836	926

TABEL : 45
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PERKREDITAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITIES

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kredit Ketahanan Pangan (KKP) <i>Food Resilience Credit</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Small Industry Credit</i>	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) <i>Credit of House Ownership</i>	Kredit Lainnya <i>Other Credit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	14	89	80	200
Sukabumi	14	176	25	176
Cianjur	35	105	35	92
Bandung	57	128	105	131
Garut	57	202	45	227
Tasikmalaya	16	98	20	122
Ciamis	49	153	25	150
Kuningan	31	147	22	231
Cirebon	19	122	36	155
Majalengka	23	212	11	167
Sumedang	28	141	41	135
Indramayu	40	154	37	183
Subang	63	117	22	116
Purwakarta	3	71	21	149
Karawang	34	77	49	144
Bekasi	6	62	66	70
Bandung Barat	9	58	29	95
Kota Bogor	6	38	25	34
Kota Sukabumi	1	6	13	1
Kota Bandung	7	73	70	57
Kota Cirebon	1	10	15	6
Kota Bekasi	-	10	44	46
Kota Depok	2	20	23	21
Kota Cimahi	1	11	6	9
Kota Tasikmalaya	2	43	31	28
Kota Banjar	8	18	4	13
Provinsi/Province	526	2 341	900	2 758

TABEL : 45.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PERKREDITAN**
TABLE : 45.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITIES**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kredit Ketahanan Pangan (KKP) <i>Food Resilience Credit</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Small Industry Credit</i>	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) <i>Credit of House Ownership</i>	Kredit Lainnya <i>Other Credit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	-	-	-	-
Sukabumi	2	18	2	28
Cianjur	-	1	-	9
Bandung	-	-	-	-
Garut	6	11	-	14
Tasikmalaya	1	1	-	10
Ciamis	-	4	1	10
Kuningan	-	-	-	-
Cirebon	-	5	2	16
Majalengka	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-
Indramayu	5	21	5	21
Subang	2	7	-	3
Purwakarta	-	-	-	-
Karawang	-	3	-	7
Bekasi	-	-	1	2
Bandung Barat	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-
Kota Cirebon	1	4	6	2
Kota Bekasi	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-
Provinsi/Province	17	75	17	122

TABEL : 45.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PERKREDITAN**
TABLE : 45.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITIES**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kredit Ketahanan Pangan (KKP) <i>Food Resilience Credit</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Small Industry Credit</i>	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) <i>Credit of House Ownership</i>	Kredit Lainnya <i>Other Credit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	14	89	80	200
Sukabumi	12	158	23	148
Cianjur	35	104	35	83
Bandung	57	128	105	131
Garut	51	191	45	213
Tasikmalaya	15	97	20	112
Ciamis	49	149	24	140
Kuningan	31	147	22	231
Cirebon	19	117	34	139
Majalengka	23	212	11	167
Sumedang	28	141	41	135
Indramayu	35	133	32	162
Subang	61	110	22	113
Purwakarta	3	71	21	149
Karawang	34	74	49	137
Bekasi	6	62	65	68
Bandung Barat	9	58	29	95
Kota Bogor	6	38	25	34
Kota Sukabumi	1	6	13	1
Kota Bandung	7	73	70	57
Kota Cirebon	-	6	9	4
Kota Bekasi	-	10	44	46
Kota Depok	2	20	23	21
Kota Cimahi	1	11	6	9
Kota Tasikmalaya	2	43	31	28
Kota Banjar	8	18	4	13
Provinsi/Province	509	2 266	883	2 636

TABEL
TABLE : 46

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN
PRODUKSI DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF PRODUCT MARKET(S),
AND AGRICULTURAL PRODUCTION STALL(S)

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Market(s) in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market(s) without Permanent Building</i>	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall(s)</i>	
				KUD <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Non-KUD <i>Non-Village Cooperative Unit(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	108	69	37	26	132
Sukabumi	72	48	39	20	191
Cianjur	44	44	36	23	202
Bandung	63	37	31	19	111
Garut	52	47	24	26	194
Tasikmalaya	41	56	21	17	149
Ciamis	44	75	14	18	198
Kuningan	38	22	18	17	127
Cirebon	53	41	32	15	171
Majalengka	37	28	67	12	170
Sumedang	31	29	12	16	169
Indramayu	47	43	139	11	252
Subang	52	35	76	10	118
Purwakarta	15	17	11	5	103
Karawang	62	40	32	9	236
Bekasi	59	31	11	6	93
Bandung Barat	38	40	26	15	55
Kota Bogor	45	13	9	2	9
Kota Sukabumi	13	8	3	-	8
Kota Bandung	115	50	37	-	10
Kota Cirebon	18	11	1	5	-
Kota Bekasi	48	26	21	1	2
Kota Depok	40	11	8	1	9
Kota Cimahi	11	8	3	-	1
Kota Tasikmalaya	19	8	3	2	21
Kota Banjar	6	4	-	3	12
Provinsi/ <i>Province</i>	1 171	841	711	279	2 743

TABEL : 46.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN**
TABLE : 46.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF PRODUCT MARKET(S), AND AGRICULTURAL PRODUCTION STALL(S)**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Market(s) in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market(s) without Permanent Building</i>	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall(s)</i>	
				KUD <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Non-KUD <i>Non Village Cooperative Unit(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	-	-	-	-	-
Sukabumi	15	10	4	3	24
Cianjur	2	6	2	-	3
Bandung	-	-	-	-	-
Garut	1	4	2	2	12
Tasikmalaya	1	6	3	1	10
Ciamis	3	5	-	-	8
Kuningan	-	-	-	-	-
Cirebon	7	6	2	4	7
Majalengka	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-
Indramayu	6	4	11	3	22
Subang	1	-	10	-	1
Purwakarta	-	-	-	-	-
Karawang	2	3	9	-	17
Bekasi	2	2	1	-	4
Bandung Barat	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	5	4	1	1	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	45	50	45	14	108

TABEL : 46.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF PRODUCT MARKET(S), AND AGRICULTURAL PRODUCTION STALL(S)

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Market(s) in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market(s) without Permanent Building</i>	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall(s)</i>	
				KUD <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Non-KUD <i>Non Village Cooperative Unit(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	108	69	37	26	132
Sukabumi	57	38	35	17	167
Cianjur	42	38	34	23	199
Bandung	63	37	31	19	111
Garut	51	43	22	24	182
Tasikmalaya	40	50	18	16	139
Ciamis	41	70	14	18	190
Kuningan	38	22	18	17	127
Cirebon	46	35	30	11	164
Majalengka	37	28	67	12	170
Sumedang	31	29	12	16	169
Indramayu	41	39	128	8	230
Subang	51	35	66	10	117
Purwakarta	15	17	11	5	103
Karawang	60	37	23	9	219
Bekasi	57	29	10	6	89
Bandung Barat	38	40	26	15	55
Kota Bogor	45	13	9	2	9
Kota Sukabumi	13	8	3	-	8
Kota Bandung	115	50	37	-	10
Kota Cirebon	13	7	-	4	-
Kota Bekasi	48	26	21	1	2
Kota Depok	40	11	8	1	9
Kota Cimahi	11	8	3	-	1
Kota Tasikmalaya	19	8	3	2	21
Kota Banjar	6	4	-	3	12
Provinsi/Province	1 126	791	666	265	2 635

TABEL : 47
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT
JARAK KE KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT**
*NUMBER OF VILLAGES WITHOUT SHOPPING COMPLEX BY THE DISTANCE TO
THE NEAREST SHOPPING COMPLEX*

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometers)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	101	77	68	32	18	6	6
Sukabumi	59	71	67	41	23	9	16
Cianjur	49	51	68	34	25	13	56
Bandung	101	53	40	10	2	1	-
Garut	103	80	80	25	17	10	46
Tasikmalaya	73	46	74	57	23	11	23
Ciamis	84	65	73	44	16	4	5
Kuningan	125	70	71	31	15	1	2
Cirebon	204	97	45	12	-	-	-
Majalengka	106	87	61	22	2	-	4
Sumedang	82	51	53	24	16	7	4
Indramayu	102	55	53	34	14	-	-
Subang	63	56	54	22	2	1	-
Purwakarta	66	37	34	13	17	2	6
Karawang	90	61	52	20	7	3	4
Bekasi	49	16	30	15	7	2	5
Bandung Barat	34	22	16	14	6	7	20
Kota Bogor	17	5	1	-	-	-	-
Kota Sukabumi	14	5	-	-	-	-	-
Kota Bandung	32	3	1	-	-	-	-
Kota Cirebon	4	-	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	6	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	12	3	1	2	-	-	5
Kota Cimahi	4	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	20	9	14	3	-	-	-
Kota Banjar	5	8	4	1	-	-	-
Provinsi/Province	1 605	1 028	960	456	210	77	202

TABEL : 47.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT
JARAK KE KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT**
*NUMBER OF VILLAGES WITHOUT SHOPPING COMPLEX BY THE DISTANCE TO
THE NEAREST SHOPPING COMPLEX*

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometers)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	2	1	1	2	3	-	4
Cianjur	1	-	2	-	1	-	10
Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Garut	1	1	4	3	3	1	4
Tasikmalaya	-	-	-	-	-	2	8
Ciamis	3	2	3	1	1	2	-
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	18	6	4	3	-	-	-
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	21	8	2	3	-	-	-
Subang	2	3	2	3	-	-	-
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	6	4	5	2	-	1	-
Bekasi	1	1	-	1	-	-	3
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	1	-	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	56	26	23	18	8	6	29

TABEL
TABLE : 47.2

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT
JARAK KE KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT**
NUMBER OF VILLAGES WITHOUT SHOPPING COMPLEX BY THE DISTANCE TO
THE NEAREST SHOPPING COMPLEX

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Jarak (Km) Distance (Kilometers)						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	101	77	68	32	18	6	6
Sukabumi	57	70	66	39	20	9	12
Cianjur	48	51	66	34	24	13	46
Bandung	101	53	40	10	2	1	-
Garut	102	79	76	22	14	9	42
Tasikmalaya	73	46	74	57	23	9	15
Ciamis	81	63	70	43	15	2	5
Kuningan	125	70	71	31	15	1	2
Cirebon	186	91	41	9	-	-	-
Majalengka	106	87	61	22	2	-	4
Sumedang	82	51	53	24	16	7	4
Indramayu	81	47	51	31	14	-	-
Subang	61	53	52	19	2	1	-
Purwakarta	66	37	34	13	17	2	6
Karawang	84	57	47	18	7	2	4
Bekasi	48	15	30	14	7	2	2
Bandung Barat	34	22	16	14	6	7	20
Kota Bogor	17	5	1	-	-	-	-
Kota Sukabumi	14	5	-	-	-	-	-
Kota Bandung	32	3	1	-	-	-	-
Kota Cirebon	3	-	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	6	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	12	3	1	2	-	-	5
Kota Cimahi	4	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	20	9	14	3	-	-	-
Kota Banjar	5	8	4	1	-	-	-
Provinsi/Province	1 549	1 002	937	438	202	71	173

TABEL : 48
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN
MENURUT JARAK KE PASAR TERDEKAT**
*NUMBER OF VILLAGES WITHOUT PERMANENT/SEMI-PERMANENT MARKET(S) BY
THE DISTANCE TO THE NEAREST MARKET(S)*

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometers)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	126	85	82	25	15	5	1
Sukabumi	69	80	73	44	23	11	8
Cianjur	67	48	66	34	18	6	51
Bandung	119	60	39	12	3	1	-
Garut	127	97	76	24	10	9	23
Tasikmalaya	97	54	74	43	13	8	3
Ciamis	103	67	64	21	3	2	3
Kuningan	130	91	67	32	7	2	3
Cirebon	223	98	45	8	-	-	-
Majalengka	119	78	68	21	1	-	2
Sumedang	103	58	39	27	12	3	1
Indramayu	119	58	55	25	3	-	1
Subang	68	61	61	20	3	-	-
Purwakarta	61	34	33	22	11	5	5
Karawang	91	63	63	26	7	2	2
Bekasi	68	23	29	17	6	2	5
Bandung Barat	36	23	29	13	3	4	11
Kota Bogor	39	14	1	1	-	-	-
Kota Sukabumi	19	5	-	-	-	-	-
Kota Bandung	92	7	1	1	-	-	-
Kota Cirebon	11	-	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	24	4	-	-	-	-	-
Kota Depok	33	10	4	1	-	1	2
Kota Cimahi	7	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	35	10	10	4	-	-	-
Kota Banjar	8	6	5	1	-	-	-
Provinsi/Province	1 994	1 134	984	422	138	61	121

TABEL : 48.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN
MENURUT JARAK KE PASAR TERDEKAT**
*NUMBER OF VILLAGES WITHOUT PERMANENT/SEMI-PERMANENT MARKET(S) BY
THE DISTANCE TO THE NEAREST MARKET(S)*

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometers)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	4	7	3	1	2	-	2
Cianjur	2	-	-	1	-	-	5
Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Garut	4	1	4	3	-	1	1
Tasikmalaya	2	2	-	-	-	1	-
Ciamis	4	2	3	1	-	-	-
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	19	6	4	2	-	-	-
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	18	8	7	3	-	-	-
Subang	1	6	3	1	-	-	-
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	4	1	6	2	1	2	-
Bekasi	1	1	-	1	1	-	3
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	2	-	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	61	34	30	15	4	4	11

TABEL : 48.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN
MENURUT JARAK KE PASAR TERDEKAT
NUMBER OF VILLAGES WITHOUT PERMANENT/SEMI-PERMANENT MARKET(S) BY
THE DISTANCE TO THE NEAREST MARKET(S)**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Jarak (Km) Distance (Kilometers)						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	126	85	82	25	15	5	1
Sukabumi	65	73	70	43	21	11	6
Cianjur	65	48	66	33	18	6	46
Bandung	119	60	39	12	3	1	-
Garut	123	96	72	21	10	8	22
Tasikmalaya	95	52	74	43	13	7	3
Ciamis	99	65	61	20	3	2	3
Kuningan	130	91	67	32	7	2	3
Cirebon	204	92	41	6	-	-	-
Majalengka	119	78	68	21	1	-	2
Sumedang	103	58	39	27	12	3	1
Indramayu	101	50	48	22	3	-	1
Subang	67	55	58	19	3	-	-
Purwakarta	61	34	33	22	11	5	5
Karawang	87	62	57	24	6	-	2
Bekasi	67	22	29	16	5	2	2
Bandung Barat	36	23	29	13	3	4	11
Kota Bogor	39	14	1	1	-	-	-
Kota Sukabumi	19	5	-	-	-	-	-
Kota Bandung	92	7	1	1	-	-	-
Kota Cirebon	9	-	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	24	4	-	-	-	-	-
Kota Depok	33	10	4	1	-	1	2
Kota Cimahi	7	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	35	10	10	4	-	-	-
Kota Banjar	8	6	5	1	-	-	-
Provinsi/Province	1 933	1 100	954	407	134	57	110

TABEL : 49 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN INDUSTRI KECIL DAN KERAJINAN RUMAH TANGGA**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SMALL SCALE INDUSTRY(IES) AND COTTAGE INDUSTRY(IES)

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerajinan dari Kulit <i>Leather Craft</i>	Kerajinan Kayu <i>Wood Craft</i>	Logam/ Logam Mulia <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	Anyaman <i>Cane Work</i>	Gerabah/ Keramik <i>Ceramic</i>	Kerajinan dari Kain/ Tenun <i>Clothes Craft</i>	Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bogor	78	261	72	216	34	74	261	129
Sukabumi	14	288	67	229	46	52	284	150
Cianjur	8	202	21	189	27	28	237	84
Bandung	41	135	45	108	28	114	195	75
Garut	42	256	56	232	82	66	339	114
Tasikmalaya	5	252	21	256	53	60	270	77
Ciamis	11	304	27	215	17	67	323	94
Kuningan	4	199	21	98	16	15	301	187
Cirebon	16	201	35	129	9	42	263	110
Majalengka	7	223	32	150	77	64	296	46
Sumedang	12	199	32	171	40	19	234	93
Indramayu	9	215	74	80	40	13	224	93
Subang	9	128	29	118	21	7	133	69
Purwakarta	4	134	20	102	30	18	173	60
Karawang	17	160	40	81	18	30	243	64
Bekasi	9	106	33	53	4	16	83	43
Bandung Barat	9	85	10	77	19	36	109	37
Kota Bogor	11	23	7	5	2	9	38	12
Kota Sukabumi	2	24	5	3	2	8	31	7
Kota Bandung	38	70	38	12	10	77	116	40
Kota Cirebon	2	12	4	2	1	2	19	6
Kota Bekasi	11	43	22	12	2	13	49	20
Kota Depok	6	29	9	11	1	10	39	10
Kota Cimahi	1	10	3	4	1	5	14	5
Kota Tasikmalaya	15	51	16	32	7	27	58	49
Kota Banjar	-	23	4	19	1	-	24	18
Provinsi/ <i>Province</i>	381	3 633	743	2 604	588	872	4 356	1 692

TABEL : 49.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN INDUSTRI KECIL DAN KERAJINAN RUMAH TANGGA**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SMALL SCALE INDUSTRY(IES) AND COTTAGE INDUSTRY(IES)

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerajinan dari Kulit <i>Leather Craft</i>	Kerajinan Kayu <i>Wood Craft</i>	Logam/ Logam Mulia <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	Anyaman <i>Cane Work</i>	Gerabah/ Keramik <i>Ceramic</i>	Kerajinan dari Kain/ Tenun <i>Clothes Craft</i>	Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	2	25	7	12	4	1	24	21
Cianjur	-	13	-	8	8	-	15	1
Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-
Garut	-	19	2	14	8	-	17	4
Tasikmalaya	-	11	-	10	1	-	11	-
Ciamis	-	12	-	5	2	-	16	4
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	-	14	3	1	-	1	28	7
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	-	29	8	4	6	3	27	5
Subang	-	1	1	3	-	-	4	3
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	1	4	-	5	1	-	16	7
Bekasi	-	5	1	4	1	-	5	3
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	1	5	4	2	1	2	5	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	4	138	26	68	32	7	168	55

TABEL : 49.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN INDUSTRI KECIL DAN KERAJINAN RUMAH TANGGA**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SMALL SCALE INDUSTRY(IES) AND COTTAGE INDUSTRY(IES)

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerajinan dari Kulit <i>Leather Craft</i>	Kerajinan Kayu <i>Wood Craft</i>	Logam/ Logam Mulia <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	Anyaman <i>Cane Work</i>	Gerabah/ Keramik <i>Ceramic</i>	Kerajinan dari Kain/ Tenun <i>Clothes Craft</i>	Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bogor	78	261	72	216	34	74	261	129
Sukabumi	12	263	60	217	42	51	260	129
Cianjur	8	189	21	181	19	28	222	83
Bandung	41	135	45	108	28	114	195	75
Garut	42	237	54	218	74	66	322	110
Tasikmalaya	5	241	21	246	52	60	259	77
Ciamis	11	292	27	210	15	67	307	90
Kuningan	4	199	21	98	16	15	301	187
Cirebon	16	187	32	128	9	41	235	103
Majalengka	7	223	32	150	77	64	296	46
Sumedang	12	199	32	171	40	19	234	93
Indramayu	9	186	66	76	34	10	197	88
Subang	9	127	28	115	21	7	129	66
Purwakarta	4	134	20	102	30	18	173	60
Karawang	16	156	40	76	17	30	227	57
Bekasi	9	101	32	49	3	16	78	40
Bandung Barat	9	85	10	77	19	36	109	37
Kota Bogor	11	23	7	5	2	9	38	12
Kota Sukabumi	2	24	5	3	2	8	31	7
Kota Bandung	38	70	38	12	10	77	116	40
Kota Cirebon	1	7	-	-	-	-	14	6
Kota Bekasi	11	43	22	12	2	13	49	20
Kota Depok	6	29	9	11	1	10	39	10
Kota Cimahi	1	10	3	4	1	5	14	5
Kota Tasikmalaya	15	51	16	32	7	27	58	49
Kota Banjar	-	23	4	19	1	-	24	18
Provinsi/ <i>Province</i>	377	3 495	717	2 536	556	865	4 188	1 637

TABEL : 50 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL**
TABLE : 50 **NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS, AND MATERIAL LOST**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal/ <i>Villages with Massive Fighting Incident</i>	Koban/Kerugian/ <i>Victims/Losts</i>		
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Kerugian Material (Juta Rp.) <i>Material Losses (Billion Rp.)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	34	1	84	356
Sukabumi	21	1	57	97
Cianjur	7	-	3	10
Bandung	12	1	48	115
Garut	15	-	94	159
Tasikmalaya	17	1	38	74
Ciamis	7	-	8	11
Kuningan	7	-	16	50
Cirebon	34	3	79	100
Majalengka	14	-	62	58
Sumedang	5	-	8	7
Indramayu	13	2	43	60
Subang	17	1	101	235
Purwakarta	6	-	11	17
Karawang	30	3	100	118
Bekasi	11	1	41	107
Bandung Barat	6	-	62	102
Kota Bogor	2	-	3	5
Kota Sukabumi	-	-	-	-
Kota Bandung	2	-	5	15
Kota Cirebon	2	-	2	-
Kota Bekasi	1	-	1	-
Kota Depok	3	-	5	-
Kota Cimahi	1	-	-	-
Kota Tasikmalaya	2	-	4	-
Kota Banjar	1	-	4	-
Provinsi/<i>Province</i>	270	14	879	1 696

TABEL : 50.1 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL**
TABLE : 50.1 **NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS, AND MATERIAL LOST**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal/ <i>Villages with Massive Fighting Incident</i>	Koban/Kerugian/Victims/Losts		
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Kerugian Material (Juta Rp.) <i>Material Losses (Billion Rp.)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	-	-	-	-
Sukabumi	1	-	1	1
Cianjur	-	-	-	-
Bandung	-	-	-	-
Garut	3	-	49	63
Tasikmalaya	3	-	6	22
Ciamis	-	-	-	-
Kuningan	-	-	-	-
Cirebon	5	1	10	5
Majalengka	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-
Indramayu	4	1	22	44
Subang	1	-	2	15
Purwakarta	-	-	-	-
Karawang	2	2	1	1
Bekasi	-	-	-	-
Bandung Barat	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-
Kota Cirebon	2	-	2	-
Kota Bekasi	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-
Provinsi/Province	21	4	93	151

TABEL : 50.2 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL**
TABLE : 50.2 **NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS, AND MATERIAL LOST**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal/ <i>Villages with Massive Fighting Incident</i>	Koban/Kerugian/ <i>Victims/Losts</i>		
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Kerugian Material (Juta Rp.) <i>Material Losses (Billion Rp.)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	34	1	84	356
Sukabumi	20	1	56	96
Cianjur	7	-	3	10
Bandung	12	1	48	115
Garut	12	-	45	96
Tasikmalaya	14	1	32	52
Ciamis	7	-	8	11
Kuningan	7	-	16	50
Cirebon	29	2	69	95
Majalengka	14	-	62	58
Sumedang	5	-	8	7
Indramayu	9	1	21	16
Subang	16	1	99	220
Purwakarta	6	-	11	17
Karawang	28	1	99	117
Bekasi	11	1	41	107
Bandung Barat	6	-	62	102
Kota Bogor	2	-	3	5
Kota Sukabumi	-	-	-	-
Kota Bandung	2	-	5	15
Kota Cirebon	-	-	-	-
Kota Bekasi	1	-	1	-
Kota Depok	3	-	5	-
Kota Cimahi	1	-	-	-
Kota Tasikmalaya	2	-	4	-
Kota Banjar	1	-	4	-
Provinsi/<i>Province</i>	249	10	786	1 545

TABEL : 51 **BANYAKNYA DESA MENURUT PERKELAHIAN MASSAL YANG DAPAT DISELESAIKAN DAN INISIATOR/PENENGAH PENYELESAIAN MASALAH**
TABLE : 51 **NUMBER OF VILLAGES BY THE MAIN CAUSES OF MASSIVE FIGHTING INCIDENTS**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan <i>Massive Fighting Incidents Which Could be Solved</i>	Inisiator/Penengah <i>Initiator/Mediator</i>						
		Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religion Figure</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Apparatus</i>	Aparat Keamanan <i>Security Apparatus</i>	Kombinasi Penengah <i>Mixed Mediator</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak ada <i>None</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bogor	33	2	-	3	4	25	-	-
Sukabumi	20	-	1	3	1	15	1	-
Cianjur	7	1	-	-	4	2	-	-
Bandung	11	1	-	2	4	5	-	-
Garut	15	1	-	4	3	7	-	-
Tasikmalaya	17	-	1	2	1	13	-	-
Ciamis	6	1	-	3	1	2	-	-
Kuningan	6	1	-	1	-	5	-	-
Cirebon	33	1	-	7	2	22	-	2
Majalengka	13	-	1	3	-	10	-	-
Sumedang	4	-	-	1	-	4	-	-
Indramayu	13	-	-	5	2	6	-	-
Subang	16	1	-	3	4	9	-	-
Purwakarta	6	1	-	-	1	4	-	-
Karawang	29	1	-	8	2	19	-	-
Bekasi	11	1	-	2	-	8	-	-
Bandung Barat	5	-	-	1	1	4	-	-
Kota Bogor	2	1	-	-	-	-	1	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	1	-	-	1	-	-	-	1
Kota Cirebon	2	-	-	-	1	1	-	-
Kota Bekasi	1	-	-	-	-	1	-	-
Kota Depok	2	-	-	-	2	1	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	1	-
Kota Tasikmalaya	2	-	-	-	1	1	-	-
Kota Banjar	1	-	-	-	-	1	-	-
Provinsi/Province	256	13	3	49	34	165	3	3

TABEL : 51.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT PERKELAHIAN MASSAL YANG DAPAT DISELESAIKAN DAN INISIATOR/PENENGAH PENYELESAIAN MASALAH

NUMBER OF VILLAGES BY THE MAIN CAUSES OF MASSIVE FIGHTING INCIDENTS

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan <i>Massive Fighting Incidents Which Could be Solved</i>	Inisiator/Pengah <i>Initiator/Mediator</i>						
		Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religion Figure</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Apparatus</i>	Aparat Keamanan <i>Security Apparatus</i>	Kombinasi Penengah <i>Mixed Mediator</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak ada <i>None</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	1	-	-	-	-	1	-	-
Cianjur	-	-	-	-	-	-	-	-
Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-
Garut	3	-	-	1	-	2	-	-
Tasikmalaya	3	-	-	-	-	3	-	-
Ciamis	-	-	-	-	-	-	-	-
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	5	-	-	-	-	5	-	-
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	4	-	-	1	-	3	-	-
Subang	1	-	-	-	-	1	-	-
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	2	-	-	-	-	2	-	-
Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	2	-	-	-	1	1	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	21	-	-	2	1	18	-	-

TABEL : 51.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT PERKELAHIAN MASSAL YANG DAPAT DISELESAIKAN DAN INISIATOR/PENENGAH PENYELESAIAN MASALAH**

NUMBER OF VILLAGES BY THE MAIN CAUSES OF MASSIVE FIGHTING INCIDENTS

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan <i>Massive Fighting Incidents Which Could be Solved</i>	Inisiator/Penengah <i>Initiator/Mediator</i>						
		Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religion Figure</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Apparatus</i>	Aparat Keamanan <i>Security Apparatus</i>	Kombinasi Penengah <i>Mixed Mediator</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak ada <i>None</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bogor	33	2	-	3	4	25	-	-
Sukabumi	19	-	1	3	1	14	1	-
Cianjur	7	1	-	-	4	2	-	-
Bandung	11	1	-	2	4	5	-	-
Garut	12	1	-	3	3	5	-	-
Tasikmalaya	14	-	1	2	1	10	-	-
Ciamis	6	1	-	3	1	2	-	-
Kuningan	6	1	-	1	-	5	-	-
Cirebon	28	1	-	7	2	17	-	2
Majalengka	13	-	1	3	-	10	-	-
Sumedang	4	-	-	1	-	4	-	-
Indramayu	9	-	-	4	2	3	-	-
Subang	15	1	-	3	4	8	-	-
Purwakarta	6	1	-	-	1	4	-	-
Karawang	27	1	-	8	2	17	-	-
Bekasi	11	1	-	2	-	8	-	-
Bandung Barat	5	-	-	1	1	4	-	-
Kota Bogor	2	1	-	-	-	-	1	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	1	-	-	1	-	-	-	1
Kota Cirebon	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	1	-	-	-	-	1	-	-
Kota Depok	2	-	-	-	2	1	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	1	-
Kota Tasikmalaya	2	-	-	-	1	1	-	-
Kota Banjar	1	-	-	-	-	1	-	-
Provinsi/Province	235	13	3	47	33	147	3	3

TABEL : 52
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT(S) WITHIN LAST YEAR

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Antar Kelompok Warga <i>Society Vs. Society</i>	Warga Antar Desa/ Kelurahan <i>Citizens Vs. Citizens</i>	Warga dengan Aparat Keamanan <i>Society Vs. Security Apparatus</i>	Warga dengan Aparat Pemerintah <i>Society Vs. State Apparatus</i>	Antar Pelajar/ Mahasiswa <i>Students Vs. Students</i>	Antar Suku/Etnis <i>Ethnic Groups Vs. Ethnic Groups</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	21	15	1	-	3	1	2
Sukabumi	15	7	1	-	1	-	-
Cianjur	5	1	-	-	1	-	-
Bandung	10	1	1	-	-	-	-
Garut	12	5	1	-	-	-	-
Tasikmalaya	8	10	1	-	-	1	-
Ciamis	4	-	1	1	-	-	1
Kuningan	2	6	-	-	-	-	-
Cirebon	18	23	-	-	4	-	-
Majalengka	7	7	-	-	-	-	-
Sumedang	-	4	-	-	-	-	1
Indramayu	9	5	-	-	-	-	1
Subang	14	8	-	-	2	-	-
Purwakarta	4	2	-	-	2	-	-
Karawang	15	14	1	-	2	-	-
Bekasi	3	5	-	-	1	-	2
Bandung Barat	5	1	-	-	-	-	-
Kota Bogor	2	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	1	-	-	-	-	-	1
Kota Cirebon	2	-	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	-	-	1	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	1	-	2
Kota Cimahi	-	-	-	-	1	-	-
Kota Tasikmalaya	1	-	-	-	1	-	-
Kota Banjar	1	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	159	114	8	1	19	2	10

TABEL : 52.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT(S) WITHIN LAST YEAR

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Antar Kelompok Warga <i>Society Vs. Society</i>	Warga Antar Desa/ Kelurahan <i>Citizens Vs. Citizens</i>	Warga dengan Aparat Keamanan <i>Society Vs. Security Apparatus</i>	Warga dengan Aparat Pemerintah <i>Society Vs. State Apparatus</i>	Antar Pelajar/ Mahasiswa <i>Students Vs. Students</i>	Antar Suku/Etnis <i>Ethnic Groups Vs. Ethnic Groups</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	1	-	-	-	-	-	-
Cianjur	-	-	-	-	-	-	-
Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Garut	3	-	1	-	-	-	-
Tasikmalaya	-	2	-	-	-	1	-
Ciamis	-	-	-	-	-	-	-
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	2	3	-	-	-	-	-
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	4	2	-	-	-	-	-
Subang	1	-	-	-	-	-	-
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	1	-	1	-	-	-	-
Bekasi	-	-	-	-	-	-	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	2	-	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	14	7	2	-	-	1	-

TABEL : 52.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT(S) WITHIN LAST YEAR

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Antar Kelompok Warga <i>Society Vs. Society</i>	Warga Antar Desa/ Kelurahan <i>Citizens Vs. Citizens</i>	Warga dengan Aparat Keamanan <i>Society Vs. Security Apparatus</i>	Warga dengan Aparat Pemerintah <i>Society Vs. State Apparatus</i>	Antar Pelajar/ Mahasiswa <i>Students Vs. Students</i>	Antar Suku/Etnis <i>Ethnic Groups Vs. Ethnic Groups</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	21	15	1	-	3	1	2
Sukabumi	14	7	1	-	1	-	-
Cianjur	5	1	-	-	1	-	-
Bandung	10	1	1	-	-	-	-
Garut	9	5	-	-	-	-	-
Tasikmalaya	8	8	1	-	-	-	-
Ciamis	4	-	1	1	-	-	1
Kuningan	2	6	-	-	-	-	-
Cirebon	16	20	-	-	4	-	-
Majalengka	7	7	-	-	-	-	-
Sumedang	-	4	-	-	-	-	1
Indramayu	5	3	-	-	-	-	1
Subang	13	8	-	-	2	-	-
Purwakarta	4	2	-	-	2	-	-
Karawang	14	14	-	-	2	-	-
Bekasi	3	5	-	-	1	-	2
Bandung Barat	5	1	-	-	-	-	-
Kota Bogor	2	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	1	-	-	-	-	-	1
Kota Cirebon	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	-	-	1	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	1	-	2
Kota Cimahi	-	-	-	-	1	-	-
Kota Tasikmalaya	1	-	-	-	1	-	-
Kota Banjar	1	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	145	107	6	1	19	1	10

TABEL : 53
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA MENJADI KORBAN TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS KEJAHATAN
NUMBER OF VILLAGES WITH PEOPLE INVOLVE IN CRIME WITHIN LAST YEAR BY THE TYPE OF CRIMES

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencurian <i>Theft(s)</i>	Perampokan <i>Robbery(ies)</i>	Penjarahan <i>Looting</i>	Penganiayaan/ Kekerasan <i>Violence</i>	Pembakaran <i>Arson</i>	Perkosaan <i>Rape(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	387	32	3	57	4	16
Sukabumi	333	28	3	36	5	9
Cianjur	262	11	1	44	5	23
Bandung	237	22	9	36	2	10
Garut	288	15	10	20	4	12
Tasikmalaya	232	8	3	19	2	16
Ciamis	245	7	6	13	1	5
Kuningan	175	7	-	8	2	5
Cirebon	280	11	1	31	1	8
Majalengka	261	18	1	23	-	4
Sumedang	227	8	1	21	1	6
Indramayu	238	13	4	45	-	9
Subang	177	12	4	42	1	19
Purwakarta	159	8	1	14	3	7
Karawang	259	25	2	45	9	6
Bekasi	164	12	-	20	-	6
Bandung Barat	136	7	5	14	3	2
Kota Bogor	48	6	-	10	-	-
Kota Sukabumi	24	3	-	-	-	1
Kota Bandung	110	13	-	9	-	1
Kota Cirebon	15	4	1	3	1	-
Kota Bekasi	52	16	-	14	2	4
Kota Depok	50	7	-	4	1	2
Kota Cimahi	12	1	-	1	-	1
Kota Tasikmalaya	59	3	-	12	1	5
Kota Banjar	23	-	-	4	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	4 453	297	55	545	48	177

TABEL : 53 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Penyalahgunaan Narkoba <i>Drug Abuse</i>	Peredaran Narkoba <i>Drug Trafficking</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Bogor	94	49	19	5	26
Sukabumi	40	12	9	3	3
Cianjur	20	9	9	1	6
Bandung	37	14	13	1	2
Garut	25	3	8	-	4
Tasikmalaya	20	12	9	-	5
Ciamis	18	2	7	-	7
Kuningan	15	5	4	-	7
Cirebon	28	13	1	-	4
Majalengka	16	11	3	1	14
Sumedang	14	4	3	-	4
Indramayu	30	6	9	7	4
Subang	28	12	15	-	8
Purwakarta	33	20	5	-	-
Karawang	50	22	9	-	6
Bekasi	43	17	13	-	8
Bandung Barat	17	11	4	-	-
Kota Bogor	15	2	6	-	-
Kota Sukabumi	1	-	-	-	1
Kota Bandung	13	5	2	-	15
Kota Cirebon	9	6	-	-	1
Kota Bekasi	30	16	7	-	14
Kota Depok	23	11	3	-	-
Kota Cimahi	2	-	-	1	-
Kota Tasikmalaya	29	6	2	2	1
Kota Banjar	5	-	1	-	7
Provinsi/Province	655	268	161	21	147

TABEL : 53.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA MENJADI KORBAN TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS KEJAHATAN
NUMBER OF VILLAGES WITH PEOPLE INVOLVE IN CRIME WITHIN LAST YEAR BY THE TYPE OF CRIMES

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencurian <i>Theft(s)</i>	Perampokan <i>Robbery(ies)</i>	Penjarahan <i>Looting</i>	Penganiayaan/ Kekerasan <i>Violence</i>	Pembakaran <i>Arson</i>	Perkosaan <i>Rape(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	28	2	-	3	1	-
Cianjur	16	-	-	5	-	4
Bandung	-	-	-	-	-	-
Garut	16	-	-	1	-	2
Tasikmalaya	11	-	-	2	-	3
Ciamis	11	-	-	4	-	-
Kuningan	-	-	-	-	-	-
Cirebon	27	-	-	2	-	1
Majalengka	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-
Indramayu	36	3	2	9	-	1
Subang	8	-	-	6	-	-
Purwakarta	-	-	-	-	-	-
Karawang	17	1	-	4	-	-
Bekasi	9	-	-	-	-	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	4	1	-	2	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	183	7	2	38	1	11

TABEL : 53.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Penyalahgunaan Narkoba <i>Drug Abuse</i>	Peredaran Narkoba <i>Drug Trafficking</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Bogor	-	-	-	-	-
Sukabumi	6	-	-	-	-
Cianjur	6	1	-	-	-
Bandung	-	-	-	-	-
Garut	2	1	-	-	-
Tasikmalaya	1	-	-	-	1
Ciamis	4	1	1	-	1
Kuningan	-	-	-	-	-
Cirebon	1	-	-	-	1
Majalengka	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-
Indramayu	9	1	3	1	2
Subang	5	2	2	-	1
Purwakarta	-	-	-	-	-
Karawang	2	-	-	-	-
Bekasi	-	-	-	-	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	4	2	-	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	40	8	6	1	6

TABEL : 53.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA MENJADI KORBAN TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS KEJAHATAN
NUMBER OF VILLAGES WITH PEOPLE INVOLVE IN CRIME WITHIN LAST YEAR BY THE TYPE OF CRIMES

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencurian <i>Theft(s)</i>	Perampokan <i>Robbery(ies)</i>	Penjarahan <i>Looting</i>	Penganiayaan/ Kekerasan <i>Violence</i>	Pembakaran <i>Arson</i>	Perkosaan <i>Rape(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	387	32	3	57	4	16
Sukabumi	305	26	3	33	4	9
Cianjur	246	11	1	39	5	19
Bandung	237	22	9	36	2	10
Garut	272	15	10	19	4	10
Tasikmalaya	221	8	3	17	2	13
Ciamis	234	7	6	9	1	5
Kuningan	175	7	-	8	2	5
Cirebon	253	11	1	29	1	7
Majalengka	261	18	1	23	-	4
Sumedang	227	8	1	21	1	6
Indramayu	202	10	2	36	-	8
Subang	169	12	4	36	1	19
Purwakarta	159	8	1	14	3	7
Karawang	242	24	2	41	9	6
Bekasi	155	12	-	20	-	6
Bandung Barat	136	7	5	14	3	2
Kota Bogor	48	6	-	10	-	-
Kota Sukabumi	24	3	-	-	-	1
Kota Bandung	110	13	-	9	-	1
Kota Cirebon	11	3	1	1	1	-
Kota Bekasi	52	16	-	14	2	4
Kota Depok	50	7	-	4	1	2
Kota Cimahi	12	1	-	1	-	1
Kota Tasikmalaya	59	3	-	12	1	5
Kota Banjar	23	-	-	4	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	4 270	290	53	507	47	166

TABEL : 53.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Penyalahgunaan Narkoba <i>Drug Abuse</i>	Peredaran Narkoba <i>Drug Trafficking</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Bogor	94	49	19	5	26
Sukabumi	34	12	9	3	3
Cianjur	14	8	9	1	6
Bandung	37	14	13	1	2
Garut	23	2	8	-	4
Tasikmalaya	19	12	9	-	4
Ciamis	14	1	6	-	6
Kuningan	15	5	4	-	7
Cirebon	27	13	1	-	3
Majalengka	16	11	3	1	14
Sumedang	14	4	3	-	4
Indramayu	21	5	6	6	2
Subang	23	10	13	-	7
Purwakarta	33	20	5	-	-
Karawang	48	22	9	-	6
Bekasi	43	17	13	-	8
Bandung Barat	17	11	4	-	-
Kota Bogor	15	2	6	-	-
Kota Sukabumi	1	-	-	-	1
Kota Bandung	13	5	2	-	15
Kota Cirebon	5	4	-	-	1
Kota Bekasi	30	16	7	-	14
Kota Depok	23	11	3	-	-
Kota Cimahi	2	-	-	1	-
Kota Tasikmalaya	29	6	2	2	1
Kota Banjar	5	-	1	-	7
Provinsi/Province	615	260	155	20	141

TABEL : 54 **BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN SELAMASETAHUN**
TABLE : 54 **TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY CITIZEN'S EFFORTS TO SECURE THE VILLAGE WITHIN LAST YEAR

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Membangun Poskamling <i>Build Security Post(s)</i>	Membentuk Regu Kamling <i>Establishing Security Guard(s)</i>	Menambah Anggota Hansip/ Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Memeriksa Warga Luar Desa yang Masuk <i>Alien Check</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	397	402	274	298	43
Sukabumi	324	321	179	277	48
Cianjur	313	293	182	228	34
Bandung	245	247	175	201	65
Garut	332	347	218	318	47
Tasikmalaya	266	269	110	290	18
Ciamis	235	268	138	255	9
Kuningan	202	283	88	314	25
Cirebon	253	227	142	288	27
Majalengka	161	205	68	208	12
Sumedang	232	228	166	169	27
Indramayu	188	130	51	171	32
Subang	193	198	90	207	13
Purwakarta	132	136	115	124	5
Karawang	167	192	103	158	18
Bekasi	157	147	87	144	29
Bandung Barat	139	137	95	108	17
Kota Bogor	64	65	48	45	9
Kota Sukabumi	15	26	25	14	-
Kota Bandung	131	130	137	100	34
Kota Cirebon	18	19	11	12	6
Kota Bekasi	49	38	42	27	3
Kota Depok	48	55	38	42	9
Kota Cimahi	12	9	9	13	6
Kota Tasikmalaya	60	66	29	46	5
Kota Banjar	24	21	12	19	2
Provinsi/Province	4 357	4 459	2 632	4 076	543

TABEL : 54.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN SELAMASETAHUN**
TABLE : 54.1 **TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY CITIZEN'S EFFORTS TO SECURE THE VILLAGE WITHIN LAST YEAR

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Membangun Poskamling <i>Build Security Post(s)</i>	Membentuk Regu Kamling <i>Establishing Security Guard(s)</i>	Menambah Anggota Hansip/ Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Memeriksa Warga Luar Desa yang Masuk <i>Alien Check</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	-	-	-	-	-
Sukabumi	28	27	21	22	4
Cianjur	15	16	3	1	-
Bandung	-	-	-	-	-
Garut	15	11	7	17	3
Tasikmalaya	9	10	5	6	-
Ciamis	14	8	13	13	-
Kuningan	-	-	-	-	-
Cirebon	21	14	9	35	1
Majalengka	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-
Indramayu	25	13	6	23	6
Subang	8	9	4	10	-
Purwakarta	-	-	-	-	-
Karawang	10	12	9	13	-
Bekasi	6	7	6	3	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	6	6	6	6	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	157	133	89	149	14

TABEL : 54.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN SELAMASETAHUN**
TABLE **TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY CITIZEN'S EFFORTS TO SECURE THE VILLAGE WITHIN LAST YEAR

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Membangun Poskamling <i>Build Security Post(s)</i>	Membentuk Regu Kamling <i>Establishing Security Guard(s)</i>	Menambah Anggota Hansip/ Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Memeriksa Warga Luar Desa yang Masuk <i>Alien Check</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	397	402	274	298	43
Sukabumi	296	294	158	255	44
Cianjur	298	277	179	227	34
Bandung	245	247	175	201	65
Garut	317	336	211	301	44
Tasikmalaya	257	259	105	284	18
Ciamis	221	260	125	242	9
Kuningan	202	283	88	314	25
Cirebon	232	213	133	253	26
Majalengka	161	205	68	208	12
Sumedang	232	228	166	169	27
Indramayu	163	117	45	148	26
Subang	185	189	86	197	13
Purwakarta	132	136	115	124	5
Karawang	157	180	94	145	18
Bekasi	151	140	81	141	29
Bandung Barat	139	137	95	108	17
Kota Bogor	64	65	48	45	9
Kota Sukabumi	15	26	25	14	-
Kota Bandung	131	130	137	100	34
Kota Cirebon	12	13	5	6	6
Kota Bekasi	49	38	42	27	3
Kota Depok	48	55	38	42	9
Kota Cimahi	12	9	9	13	6
Kota Tasikmalaya	60	66	29	46	5
Kota Banjar	24	21	12	19	2
Provinsi/Province	4 200	4 326	2 543	3 927	529

TABEL : 55 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER KEUANGAN DESA**
TABLE : 55 **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF VILLAGE'S BUDGET**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	PAD/PAN Internal Budget	Bantuan /Aid					
		Pemerintah/Government			Bukan Pemerintah/ Non Government		
		Pemerintah Kab/Kota Regency/City Government	Pemerintah Provinsi Province Government	Pemerintah Pusat Central Government	Luar Negeri Overseas	Swasta Private	Lainnya Others
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	405	410	344	68	10	99	68
Sukabumi	350	333	331	98	11	25	22
Cianjur	301	340	275	39	3	14	19
Bandung	257	265	254	43	2	14	18
Garut	384	395	356	146	1	31	88
Tasikmalaya	351	351	346	62	-	7	3
Ciamis	340	338	328	89	1	5	21
Kuningan	359	360	357	38	-	11	102
Cirebon	408	406	394	103	6	9	50
Majalengka	318	318	288	65	3	5	15
Sumedang	263	264	251	43	-	8	31
Indramayu	296	301	226	51	1	3	28
Subang	234	246	199	46	2	16	9
Purwakarta	179	183	180	41	-	3	3
Karawang	297	290	258	96	-	2	5
Bekasi	167	181	102	14	1	19	18
Bandung Barat	165	165	162	31	2	6	9
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	16	16	16	3	-	-	2
Provinsi/Province	5 090	5 162	4 667	1 076	43	277	511

TABEL : 55.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER KEUANGAN DESA**
TABLE : 55.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF VILLAGE'S BUDGET**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	PAD/PAN Internal Budget	Bantuan /Aid					
		Pemerintah/Government			Bukan Pemerintah/ Non Government		
		Pemerintah Kab/Kota Regency/City Government	Pemerintah Provinsi Province Government	Pemerintah Pusat Central Government	Luar Negeri Overseas	Swasta Private	Lainnya Others
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	27	25	24	9	-	2	1
Cianjur	15	16	14	7	-	-	1
Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Garut	17	19	18	10	-	1	11
Tasikmalaya	11	11	11	10	-	-	-
Ciamis	16	16	16	1	-	-	1
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	38	37	36	5	3	1	1
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	37	39	36	8	-	1	6
Subang	11	11	6	2	-	3	2
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	21	21	19	6	-	-	-
Bekasi	4	9	7	-	-	-	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	197	204	187	58	3	8	23

TABEL : 55.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER KEUANGAN DESA**
TABLE : 55.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF VILLAGE'S BUDGET**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	PAD/PAN Internal Budget	Bantuan /Aid					
		Pemerintah/Government			Bukan Pemerintah/ Non Government		
		Pemerintah Kab/Kota Regency/City Government	Pemerintah Provinsi Province Government	Pemerintah Pusat Central Government	Luar Negeri Overseas	Swasta Private	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	405	410	344	68	10	99	68
Sukabumi	323	308	307	89	11	23	21
Cianjur	286	324	261	32	3	14	18
Bandung	257	265	254	43	2	14	18
Garut	367	376	338	136	1	30	77
Tasikmalaya	340	340	335	52	-	7	3
Ciamis	324	322	312	88	1	5	20
Kuningan	359	360	357	38	-	11	102
Cirebon	370	369	358	98	3	8	49
Majalengka	318	318	288	65	3	5	15
Sumedang	263	264	251	43	-	8	31
Indramayu	259	262	190	43	1	2	22
Subang	223	235	193	44	2	13	7
Purwakarta	179	183	180	41	-	3	3
Karawang	276	269	239	90	-	2	5
Bekasi	163	172	95	14	1	19	18
Bandung Barat	165	165	162	31	2	6	9
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	16	16	16	3	-	-	2
Provinsi/Province	4 893	4 958	4 480	1 018	40	269	488

TABEL
TABLE : 56

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM PENANGGULANGAN
KEMISKINAN YANG SUMBER PEMBIAYAANNYA BERASAL DARI LUAR DESA**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS
THAT IT'S SOURCE OF FUND IS PROVIDED FROM OUTSIDE OF THE VILLAGE*

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pelatihan Ketrampilan <i>Skill Training</i>	Bantuan Modal Usaha Non- Pertanian <i>Non- Agricultural Working Capital Aid(s)</i>	Program Padat Karya Intensive <i>Public Works Program(s)</i>	Bantuan Usaha Pertanian <i>Agricultural Aid(s)</i>	Program Perbaikan Rumah <i>House Renovation Program(s)</i>	Program Rehabilitasi Kampung <i>Village Rehabilitation Program(s)</i>	Program Rehabilitasi Lingkungan Kumuh/ Miskin <i>Slum Area Rehabilitation Program(s)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bogor	156	111	37	144	49	11	7	39
Sukabumi	91	101	35	199	51	19	24	32
Cianjur	38	60	38	105	47	8	8	16
Bandung	104	64	47	104	110	14	21	17
Garut	101	85	63	216	132	40	39	13
Tasikmalaya	69	62	50	196	57	9	7	9
Ciamis	59	67	37	186	43	11	8	17
Kuningan	51	29	26	150	296	30	11	16
Cirebon	66	84	51	128	117	33	21	27
Majalengka	69	50	41	117	42	5	3	7
Sumedang	71	123	18	151	223	13	6	18
Indramayu	44	28	127	101	171	15	12	27
Subang	65	50	74	109	29	14	14	17
Purwakarta	24	31	30	90	14	4	2	4
Karawang	30	29	30	83	36	11	6	3
Bekasi	44	26	84	93	24	9	5	18
Bandung Barat	55	47	26	83	65	9	11	21
Kota Bogor	49	41	19	11	57	12	18	6
Kota Sukabumi	9	17	2	6	28	2	3	-
Kota Bandung	64	90	28	8	116	18	41	16
Kota Cirebon	18	15	6	-	18	12	12	1
Kota Bekasi	31	7	-	3	20	1	3	11
Kota Depok	27	18	14	27	47	9	10	1
Kota Cimahi	12	9	11	2	15	4	9	5
Kota Tasikmalaya	15	13	23	22	54	3	28	15
Kota Banjar	18	13	23	21	22	10	11	3
Provinsi/ <i>Province</i>	1 380	1 270	940	2 355	1 883	326	340	359

TABEL : 56.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN YANG SUMBER PEMBIAYAANNYA BERASAL DARI LUAR DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS THAT IT'S SOURCE OF FUND IS PROVIDED FROM OUTSIDE OF THE VILLAGE

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pelatihan Ketrampilan <i>Skill Training</i>	Bantuan Modal Usaha		Bantuan Usaha Pertanian <i>Agricultural Aid(s)</i>	Program Perbaikan Rumah Kampung <i>House Renovation Program(s)</i>	Program Rehabilitasi Kampung Village <i>Rehabilitation Program(s)</i>	Program Rehabilitasi Lingkungan Kumuh/ Miskin Slum Area <i>Slum Area Rehabilitation Program(s)</i>	Lainnya <i>Others</i>
		Non- Pertanian <i>Non- Agricultural Working Capital Aid(s)</i>	Program Padat Karya Intensive <i>Public Works Program(s)</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	11	9	3	22	3	-	1	4
Cianjur	-	5	1	12	3	1	-	1
Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-
Garut	6	2	3	9	4	1	-	-
Tasikmalaya	4	7	-	10	3	-	-	3
Ciamis	7	7	1	9	3	3	2	1
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	5	7	4	6	15	-	2	-
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	11	-	15	14	17	2	1	7
Subang	6	1	2	2	2	-	1	4
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	-	2	2	2	2	-	-	-
Bekasi	1	1	9	7	1	-	1	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	6	6	2	-	6	4	5	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	57	47	42	93	59	11	13	20

TABEL : 56.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN YANG SUMBER PEMBIAYAANNYA BERASAL DARI LUAR DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS THAT IT'S SOURCE OF FUND IS PROVIDED FROM OUTSIDE OF THE VILLAGE

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pelatihan Ketrampilan <i>Skill Training</i>	Bantuan Modal Usaha Non- Pertanian <i>Non- Agricultural Working Capital Aid(s)</i>	Program Padat Karya Intensive <i>Public Works Program(s)</i>	Bantuan Usaha Pertanian <i>Agricultural Aid(s)</i>	Program Perbaikan Rumah <i>House Renovation Program(s)</i>	Program Rehabilitasi Kampung Village <i>Rehabilitation Program(s)</i>	Program Rehabilitasi Lingkungan Kumuh/ Miskin Slum Area <i>Rehabilitation Program(s)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bogor	156	111	37	144	49	11	7	39
Sukabumi	80	92	32	177	48	19	23	28
Cianjur	38	55	37	93	44	7	8	15
Bandung	104	64	47	104	110	14	21	17
Garut	95	83	60	207	128	39	39	13
Tasikmalaya	65	55	50	186	54	9	7	6
Ciamis	52	60	36	177	40	8	6	16
Kuningan	51	29	26	150	296	30	11	16
Cirebon	61	77	47	122	102	33	19	27
Majalengka	69	50	41	117	42	5	3	7
Sumedang	71	123	18	151	223	13	6	18
Indramayu	33	28	112	87	154	13	11	20
Subang	59	49	72	107	27	14	13	13
Purwakarta	24	31	30	90	14	4	2	4
Karawang	30	27	28	81	34	11	6	3
Bekasi	43	25	75	86	23	9	4	18
Bandung Barat	55	47	26	83	65	9	11	21
Kota Bogor	49	41	19	11	57	12	18	6
Kota Sukabumi	9	17	2	6	28	2	3	-
Kota Bandung	64	90	28	8	116	18	41	16
Kota Cirebon	12	9	4	-	12	8	7	1
Kota Bekasi	31	7	-	3	20	1	3	11
Kota Depok	27	18	14	27	47	9	10	1
Kota Cimahi	12	9	11	2	15	4	9	5
Kota Tasikmalaya	15	13	23	22	54	3	28	15
Kota Banjar	18	13	23	21	22	10	11	3
Provinsi/ <i>Province</i>	1 323	1 223	898	2 262	1 824	315	327	339

TABEL
TABLE : 57

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM DESA UNTUK
MEMBANTU MASYARAKAT MISKIN YANG MERUPAKAN INISIATIF MURNI
DARI DESA**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF VILLAGE PROGRAMS IN
ASSISTING POOR SOCIETY THAT THE INITIATIVE ARE PURELY FROM THE VILLAGE*

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerja Padat Karya <i>Intensive Public Work(s)</i>	Bantuan Modal Usaha <i>Working Capital Aid(s)</i>	Bantuan Bibit Tanaman <i>Seed Aid(s)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	23	43	41	71
Sukabumi	46	56	57	43
Cianjur	21	34	41	16
Bandung	42	53	61	37
Garut	82	60	103	42
Tasikmalaya	30	26	52	23
Ciamis	20	50	58	28
Kuningan	17	23	32	31
Cirebon	50	43	52	26
Majalengka	14	11	14	18
Sumedang	21	52	46	28
Indramayu	51	19	20	22
Subang	52	48	56	28
Purwakarta	8	15	24	15
Karawang	25	17	30	6
Bekasi	53	15	34	17
Bandung Barat	36	41	40	10
Kota Bogor	17	26	14	11
Kota Sukabumi	-	-	-	-
Kota Bandung	23	43	23	12
Kota Cirebon	2	8	3	1
Kota Bekasi	-	4	2	1
Kota Depok	10	6	4	-
Kota Cimahi	4	2	3	-
Kota Tasikmalaya	9	3	17	-
Kota Banjar	8	6	6	4
Provinsi/Province	664	704	833	490

TABEL : 57.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM DESA UNTUK
MEMBANTU MASYARAKAT MISKIN YANG MERUPAKAN INISIATIF MURNI
DARI DESA**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF VILLAGE PROGRAMS IN
ASSISTING POOR SOCIETY THAT THE INITIATIVE ARE PURELY FROM THE VILLAGE*

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerja Padat Karya <i>Intensive Public Work(s)</i>	Bantuan Modal Usaha <i>Working Capital Aid(s)</i>	Bantuan Bibit Tanaman <i>Seed Aid(s)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	-	-	-	-
Sukabumi	8	3	8	8
Cianjur	-	-	-	1
Bandung	-	-	-	-
Garut	1	1	3	3
Tasikmalaya	1	-	1	-
Ciamis	-	2	3	-
Kuningan	-	-	-	-
Cirebon	9	6	7	4
Majalengka	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-
Indramayu	8	3	2	5
Subang	1	1	-	-
Purwakarta	-	-	-	-
Karawang	2	2	1	-
Bekasi	3	1	1	-
Bandung Barat	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-
Kota Cirebon	1	3	2	1
Kota Bekasi	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-
Provinsi/Province	34	22	28	22

TABEL
TABLE : 57.2

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM DESA UNTUK
MEMBANTU MASYARAKAT MISKIN YANG MERUPAKAN INISIATIF MURNI
DARI DESA**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF VILLAGE PROGRAMS IN
ASSISTING POOR SOCIETY THAT THE INITIATIVE ARE PURELY FROM THE VILLAGE*

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerja Padat Karya <i>Intensive Public Work(s)</i>	Bantuan Modal Usaha <i>Working Capital Aid(s)</i>	Bantuan Bibit Tanaman <i>Seed Aid(s)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	23	43	41	71
Sukabumi	38	53	49	35
Cianjur	21	34	41	15
Bandung	42	53	61	37
Garut	81	59	100	39
Tasikmalaya	29	26	51	23
Ciamis	20	48	55	28
Kuningan	17	23	32	31
Cirebon	41	37	45	22
Majalengka	14	11	14	18
Sumedang	21	52	46	28
Indramayu	43	16	18	17
Subang	51	47	56	28
Purwakarta	8	15	24	15
Karawang	23	15	29	6
Bekasi	50	14	33	17
Bandung Barat	36	41	40	10
Kota Bogor	17	26	14	11
Kota Sukabumi	-	-	-	-
Kota Bandung	23	43	23	12
Kota Cirebon	1	5	1	-
Kota Bekasi	-	4	2	1
Kota Depok	10	6	4	-
Kota Cimahi	4	2	3	-
Kota Tasikmalaya	9	3	17	-
Kota Banjar	8	6	6	4
Provinsi/Province	630	682	805	468

TABEL : 58
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PELATIHAN
KETERAMPILAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN
INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SKILL TRAINING ACTIVITIES FOR
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	7	109	6	-	34	156
Sukabumi	1	59	3	19	9	91
Cianjur	5	18	6	-	9	38
Bandung	6	81	7	3	7	104
Garut	4	83	7	1	6	101
Tasikmalaya	3	60	4	-	2	69
Ciamis	6	42	5	-	6	59
Kuningan	-	45	1	1	4	51
Cirebon	5	43	8	6	4	66
Majalengka	2	57	5	1	4	69
Sumedang	4	55	6	1	5	71
Indramayu	1	30	3	-	10	44
Subang	5	49	2	3	6	65
Purwakarta	1	21	-	2	-	24
Karawang	-	24	4	1	1	30
Bekasi	4	31	2	1	6	44
Bandung Barat	2	43	5	-	5	55
Kota Bogor	-	48	-	-	1	49
Kota Sukabumi	-	9	-	-	-	9
Kota Bandung	5	44	4	7	4	64
Kota Cirebon	-	13	2	3	-	18
Kota Bekasi	-	27	-	-	4	31
Kota Depok	-	17	1	2	7	27
Kota Cimahi	5	7	-	-	-	12
Kota Tasikmalaya	-	11	1	-	3	15
Kota Banjar	8	10	-	-	-	18
Provinsi/Province	74	1 036	82	51	137	1 380

TABEL : 58.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PELATIHAN
KETERAMPILAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN
INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SKILL TRAINING ACTIVITIES FOR
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	-	7	-	3	1	11
Cianjur	-	-	-	-	-	-
Bandung	-	-	-	-	-	-
Garut	-	6	-	-	-	6
Tasikmalaya	-	4	-	-	-	4
Ciamis	-	6	-	-	1	7
Kuningan	-	-	-	-	-	-
Cirebon	-	2	1	2	-	5
Majalengka	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-
Indramayu	-	7	2	-	2	11
Subang	-	5	-	-	1	6
Purwakarta	-	-	-	-	-	-
Karawang	-	-	-	-	-	-
Bekasi	-	1	-	-	-	1
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	6	-	-	-	6
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	-	44	3	5	5	57

TABEL : 58.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PELATIHAN
KETERAMPILAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN
INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SKILL TRAINING ACTIVITIES FOR
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	7	109	6	-	34	156
Sukabumi	1	52	3	16	8	80
Cianjur	5	18	6	-	9	38
Bandung	6	81	7	3	7	104
Garut	4	77	7	1	6	95
Tasikmalaya	3	56	4	-	2	65
Ciamis	6	36	5	-	5	52
Kuningan	-	45	1	1	4	51
Cirebon	5	41	7	4	4	61
Majalengka	2	57	5	1	4	69
Sumedang	4	55	6	1	5	71
Indramayu	1	23	1	-	8	33
Subang	5	44	2	3	5	59
Purwakarta	1	21	-	2	-	24
Karawang	-	24	4	1	1	30
Bekasi	4	30	2	1	6	43
Bandung Barat	2	43	5	-	5	55
Kota Bogor	-	48	-	-	1	49
Kota Sukabumi	-	9	-	-	-	9
Kota Bandung	5	44	4	7	4	64
Kota Cirebon	-	7	2	3	-	12
Kota Bekasi	-	27	-	-	4	31
Kota Depok	-	17	1	2	7	27
Kota Cimahi	5	7	-	-	-	12
Kota Tasikmalaya	-	11	1	-	3	15
Kota Banjar	8	10	-	-	-	18
Provinsi/Province	74	992	79	46	132	1 323

TABEL : 59
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN BANTUAN MODAL USAHA
NON-PERTANIAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN
INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF NON-AGRICULTURAL WORKING
CAPITAL AIDS FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	3	32	62	3	11	111
Sukabumi	1	42	35	17	6	101
Cianjur	2	14	35	6	3	60
Bandung	5	28	22	6	3	64
Garut	2	42	29	9	3	85
Tasikmalaya	6	33	16	5	2	62
Ciamis	10	36	16	3	2	67
Kuningan	-	11	11	5	2	29
Cirebon	14	33	16	17	4	84
Majalengka	1	25	19	5	-	50
Sumedang	8	104	6	4	1	123
Indramayu	-	11	9	5	3	28
Subang	3	27	9	9	2	50
Purwakarta	2	7	17	4	1	31
Karawang	2	19	2	3	3	29
Bekasi	4	12	2	5	3	26
Bandung Barat	9	20	11	-	7	47
Kota Bogor	1	39	-	-	1	41
Kota Sukabumi	-	16	-	-	1	17
Kota Bandung	28	56	3	2	1	90
Kota Cirebon	-	13	-	2	-	15
Kota Bekasi	-	4	-	-	3	7
Kota Depok	-	6	1	2	9	18
Kota Cimahi	2	6	-	-	1	9
Kota Tasikmalaya	-	10	3	-	-	13
Kota Banjar	6	5	1	1	-	13
Provinsi/Province	109	651	325	113	72	1 270

TABEL : 59.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN BANTUAN MODAL USAHA
NON-PERTANIAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN
INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF NON-AGRICULTURAL WORKING
CAPITAL AIDS FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	-	2	2	5	-	9
Cianjur	-	1	4	-	-	5
Bandung	-	-	-	-	-	-
Garut	-	2	-	-	-	2
Tasikmalaya	3	4	-	-	-	7
Ciamis	-	4	1	1	1	7
Kuningan	-	-	-	-	-	-
Cirebon	-	3	2	2	-	7
Majalengka	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-
Indramayu	-	-	-	-	-	-
Subang	-	-	1	-	-	1
Purwakarta	-	-	-	-	-	-
Karawang	-	2	-	-	-	2
Bekasi	-	1	-	-	-	1
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	6	-	-	-	6
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	3	25	10	8	1	47

TABEL : 59.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN BANTUAN MODAL USAHA NON-PERTANIAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF NON-AGRICULTURAL WORKING CAPITAL AIDS FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	3	32	62	3	11	111
Sukabumi	1	40	33	12	6	92
Cianjur	2	13	31	6	3	55
Bandung	5	28	22	6	3	64
Garut	2	40	29	9	3	83
Tasikmalaya	3	29	16	5	2	55
Ciamis	10	32	15	2	1	60
Kuningan	-	11	11	5	2	29
Cirebon	14	30	14	15	4	77
Majalengka	1	25	19	5	-	50
Sumedang	8	104	6	4	1	123
Indramayu	-	11	9	5	3	28
Subang	3	27	8	9	2	49
Purwakarta	2	7	17	4	1	31
Karawang	2	17	2	3	3	27
Bekasi	4	11	2	5	3	25
Bandung Barat	9	20	11	-	7	47
Kota Bogor	1	39	-	-	1	41
Kota Sukabumi	-	16	-	-	1	17
Kota Bandung	28	56	3	2	1	90
Kota Cirebon	-	7	-	2	-	9
Kota Bekasi	-	4	-	-	3	7
Kota Depok	-	6	1	2	9	18
Kota Cimahi	2	6	-	-	1	9
Kota Tasikmalaya	-	10	3	-	-	13
Kota Banjar	6	5	1	1	-	13
Provinsi/Province	106	626	315	105	71	1 223

TABEL
TABLE : 60

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PADAT KARYA UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF INTENSIVE PUBLIC WORKS ACTIVITIES FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	1	34	1	1	-	37
Sukabumi	1	23	8	3	-	35
Cianjur	1	27	7	1	2	38
Bandung	7	37	2	1	-	47
Garut	3	46	10	4	-	63
Tasikmalaya	4	42	3	1	-	50
Ciamis	1	30	5	1	-	37
Kuningan	-	17	5	4	-	26
Cirebon	3	40	4	4	-	51
Majalengka	5	30	4	2	-	41
Sumedang	-	15	3	-	-	18
Indramayu	7	88	22	9	1	127
Subang	6	47	13	6	2	74
Purwakarta	4	20	2	2	2	30
Karawang	2	21	6	1	-	30
Bekasi	9	65	4	6	-	84
Bandung Barat	7	12	4	-	3	26
Kota Bogor	-	16	2	1	-	19
Kota Sukabumi	-	1	1	-	-	2
Kota Bandung	-	24	1	2	1	28
Kota Cirebon	-	3	-	3	-	6
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	11	1	1	1	14
Kota Cimahi	4	6	-	1	-	11
Kota Tasikmalaya	-	20	1	-	2	23
Kota Banjar	9	13	-	1	-	23
Provinsi/Province	74	688	109	55	14	940

TABEL : 60.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PADAT KARYA UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF INTENSIVE PUBLIC WORKS ACTIVITIES FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	-	3	-	-	-	3
Cianjur	-	1	-	-	-	1
Bandung	-	-	-	-	-	-
Garut	-	3	-	-	-	3
Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-
Ciamis	-	1	-	-	-	1
Kuningan	-	-	-	-	-	-
Cirebon	1	3	-	-	-	4
Majalengka	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-
Indramayu	1	8	4	2	-	15
Subang	1	1	-	-	-	2
Purwakarta	-	-	-	-	-	-
Karawang	1	1	-	-	-	2
Bekasi	-	9	-	-	-	9
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	2	-	-	-	2
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	4	32	4	2	-	42

TABEL : 60.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PADAT KARYA UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF INTENSIVE PUBLIC WORKS ACTIVITIES FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	1	34	1	1	-	37
Sukabumi	1	20	8	3	-	32
Cianjur	1	26	7	1	2	37
Bandung	7	37	2	1	-	47
Garut	3	43	10	4	-	60
Tasikmalaya	4	42	3	1	-	50
Ciamis	1	29	5	1	-	36
Kuningan	-	17	5	4	-	26
Cirebon	2	37	4	4	-	47
Majalengka	5	30	4	2	-	41
Sumedang	-	15	3	-	-	18
Indramayu	6	80	18	7	1	112
Subang	5	46	13	6	2	72
Purwakarta	4	20	2	2	2	30
Karawang	1	20	6	1	-	28
Bekasi	9	56	4	6	-	75
Bandung Barat	7	12	4	-	3	26
Kota Bogor	-	16	2	1	-	19
Kota Sukabumi	-	1	1	-	-	2
Kota Bandung	-	24	1	2	1	28
Kota Cirebon	-	1	-	3	-	4
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	11	1	1	1	14
Kota Cimahi	4	6	-	1	-	11
Kota Tasikmalaya	-	20	1	-	2	23
Kota Banjar	9	13	-	1	-	23
Provinsi/Province	70	656	105	53	14	898

TABEL : 61
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN BANTUAN USAHA PERTANIAN
UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI
PEMBERI BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF AGRICULTURAL AIDS FOR POVERTY
ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	3	127	6	1	7	144
Sukabumi	6	155	20	15	3	199
Cianjur	5	79	5	7	9	105
Bandung	10	74	14	5	1	104
Garut	4	187	14	8	3	216
Tasikmalaya	5	170	12	9	-	196
Ciamis	6	153	12	11	4	186
Kuningan	1	141	5	3	-	150
Cirebon	7	101	11	7	2	128
Majalengka	-	89	11	10	7	117
Sumedang	5	138	5	2	1	151
Indramayu	2	72	15	1	11	101
Subang	11	75	9	12	2	109
Purwakarta	5	65	3	17	-	90
Karawang	5	66	4	8	-	83
Bekasi	5	75	-	8	5	93
Bandung Barat	7	60	2	11	3	83
Kota Bogor	-	9	-	1	1	11
Kota Sukabumi	-	5	-	-	1	6
Kota Bandung	-	7	1	-	-	8
Kota Cirebon	-	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	-	2	-	1	-	3
Kota Depok	2	21	2	1	1	27
Kota Cimahi	-	2	-	-	-	2
Kota Tasikmalaya	-	22	-	-	-	22
Kota Banjar	6	13	2	-	-	21
Provinsi/Province	95	1 908	153	138	61	2 355

TABEL : 61.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN BANTUAN USAHA PERTANIAN
UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI
PEMBERI BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF AGRICULTURAL AIDS FOR POVERTY
ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	-	14	-	8	-	22
Cianjur	-	12	-	-	-	12
Bandung	-	-	-	-	-	-
Garut	-	7	1	1	-	9
Tasikmalaya	-	10	-	-	-	10
Ciamis	-	8	-	-	1	9
Kuningan	-	-	-	-	-	-
Cirebon	-	4	1	1	-	6
Majalengka	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-
Indramayu	2	9	-	1	2	14
Subang	-	2	-	-	-	2
Purwakarta	-	-	-	-	-	-
Karawang	1	1	-	-	-	2
Bekasi	-	7	-	-	-	7
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	3	74	2	11	3	93

TABEL : 61.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN BANTUAN USAHA PERTANIAN
UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI
PEMBERI BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF AGRICULTURAL AIDS FOR POVERTY
ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	3	127	6	1	7	144
Sukabumi	6	141	20	7	3	177
Cianjur	5	67	5	7	9	93
Bandung	10	74	14	5	1	104
Garut	4	180	13	7	3	207
Tasikmalaya	5	160	12	9	-	186
Ciamis	6	145	12	11	3	177
Kuningan	1	141	5	3	-	150
Cirebon	7	97	10	6	2	122
Majalengka	-	89	11	10	7	117
Sumedang	5	138	5	2	1	151
Indramayu	-	63	15	-	9	87
Subang	11	73	9	12	2	107
Purwakarta	5	65	3	17	-	90
Karawang	4	65	4	8	-	81
Bekasi	5	68	-	8	5	86
Bandung Barat	7	60	2	11	3	83
Kota Bogor	-	9	-	1	1	11
Kota Sukabumi	-	5	-	-	1	6
Kota Bandung	-	7	1	-	-	8
Kota Cirebon	-	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	-	2	-	1	-	3
Kota Depok	2	21	2	1	1	27
Kota Cimahi	-	2	-	-	-	2
Kota Tasikmalaya	-	22	-	-	-	22
Kota Banjar	6	13	2	-	-	21
Provinsi/Province	92	1 834	151	127	58	2 262

TABEL : 62 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PERBAIKAN RUMAH
UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI
PEMBERI BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HOUSE RENOVATION ACTIVITIES
FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	3	22	3	1	20	49
Sukabumi	2	19	9	4	17	51
Cianjur	9	22	4	-	12	47
Bandung	14	80	4	1	11	110
Garut	7	79	5	7	34	132
Tasikmalaya	10	37	5	1	4	57
Ciamis	1	29	7	-	6	43
Kuningan	165	125	4	-	2	296
Cirebon	25	76	4	6	6	117
Majalengka	3	25	4	-	10	42
Sumedang	48	166	7	1	1	223
Indramayu	26	109	16	5	15	171
Subang	-	9	1	-	19	29
Purwakarta	-	7	1	-	6	14
Karawang	4	21	1	3	7	36
Bekasi	2	6	-	2	14	24
Bandung Barat	8	44	2	1	10	65
Kota Bogor	-	53	1	2	1	57
Kota Sukabumi	-	27	-	-	1	28
Kota Bandung	33	76	1	5	1	116
Kota Cirebon	-	16	-	2	-	18
Kota Bekasi	2	16	1	-	1	20
Kota Depok	1	32	3	3	8	47
Kota Cimahi	5	10	-	-	-	15
Kota Tasikmalaya	1	53	-	-	-	54
Kota Banjar	8	13	-	1	-	22
Provinsi/Province	377	1 172	83	45	206	1 883

TABEL : 62.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PERBAIKAN RUMAH
UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI
PEMBERI BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HOUSE RENOVATION ACTIVITIES
FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	-	-	-	-	3	3
Cianjur	-	3	-	-	-	3
Bandung	-	-	-	-	-	-
Garut	-	3	-	-	1	4
Tasikmalaya	-	1	1	1	-	3
Ciamis	-	2	-	-	1	3
Kuningan	-	-	-	-	-	-
Cirebon	3	11	-	1	-	15
Majalengka	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-
Indramayu	2	11	2	-	2	17
Subang	-	-	-	-	2	2
Purwakarta	-	-	-	-	-	-
Karawang	-	1	-	-	1	2
Bekasi	-	1	-	-	-	1
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	6	-	-	-	6
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	5	39	3	2	10	59

TABEL : 62.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PERBAIKAN RUMAH
UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI
PEMBERI BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HOUSE RENOVATION ACTIVITIES
FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	3	22	3	1	20	49
Sukabumi	2	19	9	4	14	48
Cianjur	9	19	4	-	12	44
Bandung	14	80	4	1	11	110
Garut	7	76	5	7	33	128
Tasikmalaya	10	36	4	-	4	54
Ciamis	1	27	7	-	5	40
Kuningan	165	125	4	-	2	296
Cirebon	22	65	4	5	6	102
Majalengka	3	25	4	-	10	42
Sumedang	48	166	7	1	1	223
Indramayu	24	98	14	5	13	154
Subang	-	9	1	-	17	27
Purwakarta	-	7	1	-	6	14
Karawang	4	20	1	3	6	34
Bekasi	2	5	-	2	14	23
Bandung Barat	8	44	2	1	10	65
Kota Bogor	-	53	1	2	1	57
Kota Sukabumi	-	27	-	-	1	28
Kota Bandung	33	76	1	5	1	116
Kota Cirebon	-	10	-	2	-	12
Kota Bekasi	2	16	1	-	1	20
Kota Depok	1	32	3	3	8	47
Kota Cimahi	5	10	-	-	-	15
Kota Tasikmalaya	1	53	-	-	-	54
Kota Banjar	8	13	-	1	-	22
Provinsi/Province	372	1 133	80	43	196	1 824

TABEL : 63
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN REHABILITASI
KAMPUNG UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN
INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF VILLAGE REHABILITATION ACTIVITIES
FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	1	8	-	-	2	11
Sukabumi	-	8	3	5	3	19
Cianjur	2	4	1	1	-	8
Bandung	2	9	2	-	1	14
Garut	4	24	4	4	4	40
Tasikmalaya	-	5	2	-	2	9
Ciamis	3	5	-	2	1	11
Kuningan	5	20	-	1	4	30
Cirebon	3	16	7	3	4	33
Majalengka	-	1	2	-	2	5
Sumedang	1	10	-	-	2	13
Indramayu	1	8	1	2	3	15
Subang	2	6	-	4	2	14
Purwakarta	-	1	2	-	1	4
Karawang	1	4	-	5	1	11
Bekasi	-	4	-	3	2	9
Bandung Barat	1	5	1	-	2	9
Kota Bogor	-	11	1	-	-	12
Kota Sukabumi	-	1	-	1	-	2
Kota Bandung	2	11	-	2	3	18
Kota Cirebon	-	12	-	-	-	12
Kota Bekasi	1	-	-	-	-	1
Kota Depok	1	6	1	1	-	9
Kota Cimahi	-	3	1	-	-	4
Kota Tasikmalaya	-	1	-	1	1	3
Kota Banjar	7	3	-	-	-	10
Provinsi/Province	37	186	28	35	40	326

TABEL : 63.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN REHABILITASI KAMPUNG UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF VILLAGE REHABILITATION ACTIVITIES FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	-	-	-	-	-	-
Cianjur	-	-	-	1	-	1
Bandung	-	-	-	-	-	-
Garut	-	-	-	-	1	1
Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-
Ciamis	1	2	-	-	-	3
Kuningan	-	-	-	-	-	-
Cirebon	-	-	-	-	-	-
Majalengka	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-
Indramayu	-	1	-	-	1	2
Subang	-	-	-	-	-	-
Purwakarta	-	-	-	-	-	-
Karawang	-	-	-	-	-	-
Bekasi	-	-	-	-	-	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	4	-	-	-	4
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	1	7	-	1	2	11

TABEL : 63.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN REHABILITASI KAMPUNG UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF VILLAGE REHABILITATION ACTIVITIES FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	1	8	-	-	2	11
Sukabumi	-	8	3	5	3	19
Cianjur	2	4	1	-	-	7
Bandung	2	9	2	-	1	14
Garut	4	24	4	4	3	39
Tasikmalaya	-	5	2	-	2	9
Ciamis	2	3	-	2	1	8
Kuningan	5	20	-	1	4	30
Cirebon	3	16	7	3	4	33
Majalengka	-	1	2	-	2	5
Sumedang	1	10	-	-	2	13
Indramayu	1	7	1	2	2	13
Subang	2	6	-	4	2	14
Purwakarta	-	1	2	-	1	4
Karawang	1	4	-	5	1	11
Bekasi	-	4	-	3	2	9
Bandung Barat	1	5	1	-	2	9
Kota Bogor	-	11	1	-	-	12
Kota Sukabumi	-	1	-	1	-	2
Kota Bandung	2	11	-	2	3	18
Kota Cirebon	-	8	-	-	-	8
Kota Bekasi	1	-	-	-	-	1
Kota Depok	1	6	1	1	-	9
Kota Cimahi	-	3	1	-	-	4
Kota Tasikmalaya	-	1	-	1	1	3
Kota Banjar	7	3	-	-	-	10
Provinsi/Province	36	179	28	34	38	315

TABEL : 64
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN REHABILITASI LINGKUNGAN KUMUH/MISKIN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN

NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SLUM AREA REHABILITATION ACTIVITIES FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS , AND AID PROVIDERS

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	1	2	-	-	4	7
Sukabumi	1	14	1	5	3	24
Cianjur	-	7	1	-	-	8
Bandung	3	11	3	2	2	21
Garut	6	21	3	6	3	39
Tasikmalaya	-	6	1	-	-	7
Ciamis	-	5	-	2	1	8
Kuningan	1	7	1	-	2	11
Cirebon	2	14	1	1	3	21
Majalengka	-	1	1	-	1	3
Sumedang	1	4	-	1	-	6
Indramayu	1	8	1	1	1	12
Subang	3	2	1	3	5	14
Purwakarta	-	1	1	-	-	2
Karawang	-	6	-	-	-	6
Bekasi	-	2	-	-	3	5
Bandung Barat	4	5	-	-	2	11
Kota Bogor	-	16	1	-	1	18
Kota Sukabumi	-	2	-	1	-	3
Kota Bandung	12	22	1	3	3	41
Kota Cirebon	1	10	-	1	-	12
Kota Bekasi	-	2	1	-	-	3
Kota Depok	1	8	1	-	-	10
Kota Cimahi	2	6	1	-	-	9
Kota Tasikmalaya	-	25	1	-	2	28
Kota Banjar	1	10	-	-	-	11
Provinsi/Province	40	217	21	26	36	340

TABEL : 64.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN REHABILITASI LINGKUNGAN KUMUH/MISKIN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SLUM AREA REHABILITATION ACTIVITIES FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS , AND AID PROVIDERS

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	-	-	-	1	-	1
Cianjur	-	-	-	-	-	-
Bandung	-	-	-	-	-	-
Garut	-	-	-	-	-	-
Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-
Ciamis	-	2	-	-	-	2
Kuningan	-	-	-	-	-	-
Cirebon	-	2	-	-	-	2
Majalengka	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-
Indramayu	-	1	-	-	-	1
Subang	-	-	1	-	-	1
Purwakarta	-	-	-	-	-	-
Karawang	-	-	-	-	-	-
Bekasi	-	-	-	-	1	1
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	1	4	-	-	-	5
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	1	9	1	1	1	13

TABEL : 64.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN REHABILITASI LINGKUNGAN KUMUH/MISKIN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
TABLE : 64.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SLUM AREA REHABILITATION ACTIVITIES FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS , AND AID PROVIDERS**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bogor	1	2	-	-	4	7
Sukabumi	1	14	1	4	3	23
Cianjur	-	7	1	-	-	8
Bandung	3	11	3	2	2	21
Garut	6	21	3	6	3	39
Tasikmalaya	-	6	1	-	-	7
Ciamis	-	3	-	2	1	6
Kuningan	1	7	1	-	2	11
Cirebon	2	12	1	1	3	19
Majalengka	-	1	1	-	1	3
Sumedang	1	4	-	1	-	6
Indramayu	1	7	1	1	1	11
Subang	3	2	-	3	5	13
Purwakarta	-	1	1	-	-	2
Karawang	-	6	-	-	-	6
Bekasi	-	2	-	-	2	4
Bandung Barat	4	5	-	-	2	11
Kota Bogor	-	16	1	-	1	18
Kota Sukabumi	-	2	-	1	-	3
Kota Bandung	12	22	1	3	3	41
Kota Cirebon	-	6	-	1	-	7
Kota Bekasi	-	2	1	-	-	3
Kota Depok	1	8	1	-	-	10
Kota Cimahi	2	6	1	-	-	9
Kota Tasikmalaya	-	25	1	-	2	28
Kota Banjar	1	10	-	-	-	11
Provinsi/Province	39	208	20	25	35	327

TABEL : 65
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA
NUMBER OF VILLAGES BY AGE GROUPS OF THE VILLAGE HEADS

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Umur (Tahun) / Age Groups (Years)							
	< 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bogor	-	8	41	98	99	72	46	64
Sukabumi	-	9	28	61	87	62	54	57
Cianjur	-	5	43	63	83	55	43	56
Bandung	-	3	16	51	70	52	38	45
Garut	-	10	41	94	89	53	59	70
Tasikmalaya	-	2	22	52	79	60	48	84
Ciamis	-	2	12	50	59	44	56	120
Kuningan	-	8	18	41	63	52	58	134
Cirebon	-	7	36	71	92	66	69	74
Majalengka	-	1	11	43	63	48	68	93
Sumedang	-	2	12	45	54	34	44	77
Indramayu	-	2	20	48	73	65	50	54
Subang	1	3	16	53	72	50	29	29
Purwakarta	-	2	10	43	38	28	16	21
Karawang	-	8	28	77	75	47	41	33
Bekasi	2	6	22	37	53	36	21	10
Bandung Barat	-	2	6	27	29	37	28	36
Kota Bogor	-	-	1	5	6	16	37	3
Kota Sukabumi	-	1	-	1	3	9	16	3
Kota Bandung	-	1	8	11	17	44	56	13
Kota Cirebon	-	-	-	-	3	8	10	1
Kota Bekasi	-	-	1	8	11	17	18	1
Kota Depok	-	-	5	4	8	21	23	1
Kota Cimahi	-	-	3	2	1	3	4	2
Kota Tasikmalaya	-	-	3	3	8	12	30	12
Kota Banjar	-	5	-	4	5	3	1	6
Provinsi/Province	3	87	403	992	1 240	994	963	1 099

TABEL : 65.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA
NUMBER OF VILLAGES BY AGE GROUPS OF THE VILLAGE HEADS

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Umur (Tahun) / Age Groups (Years)							
	< 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	-	-	3	6	7	5	4	5
Cianjur	-	-	1	5	1	2	5	2
Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-
Garut	-	1	3	1	5	4	3	2
Tasikmalaya	-	-	1	3	3	3	-	1
Ciamis	-	-	-	1	2	3	3	7
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	-	1	7	4	14	5	3	3
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	-	1	3	6	11	8	5	5
Subang	-	-	1	5	2	2	1	-
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	-	-	-	5	5	6	4	1
Bekasi	-	1	1	1	3	2	-	1
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	-	-	1	1	3	1
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	-	4	20	37	54	41	31	28

TABEL : 65.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA**
TABLE : 65.2 **NUMBER OF VILLAGES BY AGE GROUPS OF THE VILLAGE HEADS**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Umur (Tahun) / <i>Age Groups (Years)</i>							
	< 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bogor	-	8	41	98	99	72	46	64
Sukabumi	-	9	25	55	80	57	50	52
Cianjur	-	5	42	58	82	53	38	54
Bandung	-	3	16	51	70	52	38	45
Garut	-	9	38	93	84	49	56	68
Tasikmalaya	-	2	21	49	76	57	48	83
Ciamis	-	2	12	49	57	41	53	113
Kuningan	-	8	18	41	63	52	58	134
Cirebon	-	6	29	67	78	61	66	71
Majalengka	-	1	11	43	63	48	68	93
Sumedang	-	2	12	45	54	34	44	77
Indramayu	-	1	17	42	62	57	45	49
Subang	1	3	15	48	70	48	28	29
Purwakarta	-	2	10	43	38	28	16	21
Karawang	-	8	28	72	70	41	37	32
Bekasi	2	5	21	36	50	34	21	9
Bandung Barat	-	2	6	27	29	37	28	36
Kota Bogor	-	-	1	5	6	16	37	3
Kota Sukabumi	-	1	-	1	3	9	16	3
Kota Bandung	-	1	8	11	17	44	56	13
Kota Cirebon	-	-	-	-	2	7	7	-
Kota Bekasi	-	-	1	8	11	17	18	1
Kota Depok	-	-	5	4	8	21	23	1
Kota Cimahi	-	-	3	2	1	3	4	2
Kota Tasikmalaya	-	-	3	3	8	12	30	12
Kota Banjar	-	5	-	4	5	3	1	6
Provinsi/Province	3	83	383	955	1 186	953	932	1 071

TABEL : 66
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG
DITAMATKAN KEPALA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE HEADS

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	-	1	7	110	227	18	65
Sukabumi	1	1	2	91	215	13	35
Cianjur	-	-	5	124	160	26	33
Bandung	-	2	1	49	152	17	54
Garut	1	3	9	85	224	20	74
Tasikmalaya	1	5	19	85	180	21	36
Ciamis	1	2	6	80	163	26	65
Kuningan	-	3	20	109	173	27	42
Cirebon	2	-	4	106	245	19	39
Majalengka	1	-	11	100	163	17	35
Sumedang	1	5	4	68	142	13	35
Indramayu	2	1	6	110	146	15	32
Subang	-	1	1	45	153	16	37
Purwakarta	-	1	5	39	97	3	13
Karawang	1	1	1	79	182	18	27
Bekasi	2	1	1	44	105	6	28
Bandung Barat	1	-	2	37	92	11	22
Kota Bogor	-	-	1	-	24	4	39
Kota Sukabumi	-	-	-	-	15	1	17
Kota Bandung	-	-	-	-	39	11	100
Kota Cirebon	-	-	-	-	8	2	12
Kota Bekasi	-	-	-	-	3	5	48
Kota Depok	1	-	-	-	9	7	45
Kota Cimahi	-	-	-	-	2	1	12
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	32	4	32
Kota Banjar	-	-	-	3	10	1	10
Provinsi/ <i>Province</i>	15	27	105	1 364	2 961	322	987

TABEL : 66.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG
DITAMATKAN KEPALA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE HEADS

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	-	-	-	7	19	-	4
Cianjur	-	-	2	7	6	1	-
Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Garut	-	-	-	7	10	-	2
Tasikmalaya	-	-	-	5	3	1	2
Ciamis	-	-	-	2	10	-	4
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	1	-	-	13	17	1	5
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	1	-	2	17	15	1	3
Subang	-	-	-	2	6	-	3
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	-	1	-	7	10	-	3
Bekasi	-	-	1	1	5	-	2
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	-	-	3	1	2
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	2	1	5	68	104	5	30

TABEL : 66.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG
DITAMATKAN KEPALA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE HEADS

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	-	1	7	110	227	18	65
Sukabumi	1	1	2	84	196	13	31
Cianjur	-	-	3	117	154	25	33
Bandung	-	2	1	49	152	17	54
Garut	1	3	9	78	214	20	72
Tasikmalaya	1	5	19	80	177	20	34
Ciamis	1	2	6	78	153	26	61
Kuningan	-	3	20	109	173	27	42
Cirebon	1	-	4	93	228	18	34
Majalengka	1	-	11	100	163	17	35
Sumedang	1	5	4	68	142	13	35
Indramayu	1	1	4	93	131	14	29
Subang	-	1	1	43	147	16	34
Purwakarta	-	1	5	39	97	3	13
Karawang	1	-	1	72	172	18	24
Bekasi	2	1	-	43	100	6	26
Bandung Barat	1	-	2	37	92	11	22
Kota Bogor	-	-	1	-	24	4	39
Kota Sukabumi	-	-	-	-	15	1	17
Kota Bandung	-	-	-	-	39	11	100
Kota Cirebon	-	-	-	-	5	1	10
Kota Bekasi	-	-	-	-	3	5	48
Kota Depok	1	-	-	-	9	7	45
Kota Cimahi	-	-	-	-	2	1	12
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	32	4	32
Kota Banjar	-	-	-	3	10	1	10
Provinsi/ <i>Province</i>	13	26	100	1 296	2 857	317	957

TABEL : 67
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT TINGKAT
PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	-	1	7	107	222	18	63
Sukabumi	1	1	2	89	211	13	34
Cianjur	-	-	5	120	156	26	32
Bandung	-	2	1	47	149	15	48
Garut	1	3	7	83	218	18	73
Tasikmalaya	1	5	19	82	176	21	36
Ciamis	1	2	6	77	157	25	63
Kuningan	-	2	18	102	168	24	39
Cirebon	1	-	4	101	230	17	36
Majalengka	-	-	11	97	156	15	31
Sumedang	1	5	4	66	128	11	31
Indramayu	2	1	5	108	143	15	31
Subang	-	1	1	44	145	11	34
Purwakarta	-	1	5	37	93	3	13
Karawang	1	1	1	76	175	17	26
Bekasi	2	1	1	40	102	6	27
Bandung Barat	1	-	2	36	90	11	22
Kota Bogor	-	-	1	-	24	4	36
Kota Sukabumi	-	-	-	-	15	1	17
Kota Bandung	-	-	-	-	38	10	92
Kota Cirebon	-	-	-	-	8	2	10
Kota Bekasi	-	-	-	-	3	5	45
Kota Depok	1	-	-	-	9	7	45
Kota Cimahi	-	-	-	-	2	1	12
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	32	4	32
Kota Banjar	-	-	-	3	10	1	10
Provinsi/ <i>Province</i>	13	26	100	1 315	2 860	301	938

TABEL : 67.1 **BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	-	-	-	7	19	-	4
Cianjur	-	-	2	7	5	1	-
Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Garut	-	-	-	7	10	-	2
Tasikmalaya	-	-	-	4	3	1	2
Ciamis	-	-	-	2	10	-	4
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	-	-	-	11	17	1	5
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	1	-	2	17	15	1	3
Subang	-	-	-	2	6	-	3
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	-	1	-	7	10	-	3
Bekasi	-	-	1	1	5	-	2
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	-	-	3	1	2
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	1	1	5	65	103	5	30

TABEL : 67.2 **BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	-	1	7	107	222	18	63
Sukabumi	1	1	2	82	192	13	30
Cianjur	-	-	3	113	151	25	32
Bandung	-	2	1	47	149	15	48
Garut	1	3	7	76	208	18	71
Tasikmalaya	1	5	19	78	173	20	34
Ciamis	1	2	6	75	147	25	59
Kuningan	-	2	18	102	168	24	39
Cirebon	1	-	4	90	213	16	31
Majalengka	-	-	11	97	156	15	31
Sumedang	1	5	4	66	128	11	31
Indramayu	1	1	3	91	128	14	28
Subang	-	1	1	42	139	11	31
Purwakarta	-	1	5	37	93	3	13
Karawang	1	-	1	69	165	17	23
Bekasi	2	1	-	39	97	6	25
Bandung Barat	1	-	2	36	90	11	22
Kota Bogor	-	-	1	-	24	4	36
Kota Sukabumi	-	-	-	-	15	1	17
Kota Bandung	-	-	-	-	38	10	92
Kota Cirebon	-	-	-	-	5	1	8
Kota Bekasi	-	-	-	-	3	5	45
Kota Depok	1	-	-	-	9	7	45
Kota Cimahi	-	-	-	-	2	1	12
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	32	4	32
Kota Banjar	-	-	-	3	10	1	10
Provinsi/ <i>Province</i>	12	25	95	1 250	2 757	296	908

TABEL : 68
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT TINGKAT
PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	-	-	-	3	5	-	2
Sukabumi	-	-	-	2	4	-	1
Cianjur	-	-	-	4	4	-	1
Bandung	-	-	-	2	3	2	6
Garut	-	-	2	2	6	2	1
Tasikmalaya	-	-	-	3	4	-	-
Ciamis	-	-	-	3	6	1	2
Kuningan	-	1	2	7	5	3	3
Cirebon	1	-	-	5	15	2	3
Majalengka	1	-	-	3	7	2	4
Sumedang	-	-	-	2	14	2	4
Indramayu	-	-	1	2	3	-	1
Subang	-	-	-	1	8	5	3
Purwakarta	-	-	-	2	4	-	-
Karawang	-	-	-	3	7	1	1
Bekasi	-	-	-	4	3	-	1
Bandung Barat	-	-	-	1	2	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	3
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	1	1	8
Kota Cirebon	-	-	-	-	-	-	2
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	3
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	2	1	5	49	101	21	49

TABEL : 68.1 **BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
TABLE : 68.1 **NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-
Cianjur	-	-	-	-	1	-	-
Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Garut	-	-	-	-	-	-	-
Tasikmalaya	-	-	-	1	-	-	-
Ciamis	-	-	-	-	-	-	-
Kuningan	-	-	-	-	-	-	-
Cirebon	1	-	-	2	-	-	-
Majalengka	-	-	-	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-	-	-	-
Indramayu	-	-	-	-	-	-	-
Subang	-	-	-	-	-	-	-
Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-
Karawang	-	-	-	-	-	-	-
Bekasi	-	-	-	-	-	-	-
Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cirebon	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	1	-	-	3	1	-	-

TABEL : 68.2 **BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
TABLE : 68.2 **NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	-	-	-	3	5	-	2
Sukabumi	-	-	-	2	4	-	1
Cianjur	-	-	-	4	3	-	1
Bandung	-	-	-	2	3	2	6
Garut	-	-	2	2	6	2	1
Tasikmalaya	-	-	-	2	4	-	-
Ciamis	-	-	-	3	6	1	2
Kuningan	-	1	2	7	5	3	3
Cirebon	-	-	-	3	15	2	3
Majalengka	1	-	-	3	7	2	4
Sumedang	-	-	-	2	14	2	4
Indramayu	-	-	1	2	3	-	1
Subang	-	-	-	1	8	5	3
Purwakarta	-	-	-	2	4	-	-
Karawang	-	-	-	3	7	1	1
Bekasi	-	-	-	4	3	-	1
Bandung Barat	-	-	-	1	2	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	3
Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-	1	1	8
Kota Cirebon	-	-	-	-	-	-	2
Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	3
Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	1	1	5	46	100	21	49

TABEL : 69 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PANGKALAN/AGEN MINYAK TANAH DAN PENJUAL GAS LPG**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF DISTRIBUTOR/AGENT OF KEROSENE, AND LPG SELLER

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pangkalan/Agen Minyak <i>Distributor/Agent of Kerosene</i>		Penjual LPG <i>LPG Seller</i>	
	Ada/ <i>Available</i>	Tidak Ada / <i>Not Available</i>	Ada/ <i>Available</i>	Tidak Ada / <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	263	165	248	180
Sukabumi	119	248	145	222
Cianjur	140	208	118	230
Bandung	217	58	164	111
Garut	135	289	122	302
Tasikmalaya	118	233	126	225
Ciamis	95	252	182	165
Kuningan	165	211	109	267
Cirebon	302	122	212	212
Majalengka	192	142	149	185
Sumedang	103	174	134	143
Indramayu	278	35	191	122
Subang	156	97	106	147
Purwakarta	130	62	69	123
Karawang	277	32	119	190
Bekasi	128	59	182	5
Bandung Barat	100	65	122	43
Kota Bogor	60	8	60	8
Kota Sukabumi	14	19	32	1
Kota Bandung	133	18	147	4
Kota Cirebon	21	1	20	2
Kota Bekasi	56	-	55	1
Kota Depok	40	23	62	1
Kota Cimahi	15	-	15	-
Kota Tasikmalaya	33	36	45	24
Kota Banjar	12	12	17	7
Provinsi/<i>Province</i>	3 302	2 569	2 951	2 920

TABEL : 69.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PANGKALAN/AGEN MINYAK TANAH DAN PENJUAL GAS LPG**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF DISTRIBUTOR/AGENT OF KEROSENE, AND LPG SELLER

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pangkalan/Agen Minyak <i>Distributor/Agent of Kerosene</i>		Penjual LPG <i>LPG Seller</i>	
	Ada/Available	Tidak Ada / <i>Not Available</i>	Ada/Available	Tidak Ada / <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	-	-	-	-
Sukabumi	11	19	12	18
Cianjur	2	14	8	8
Bandung	-	-	-	-
Garut	3	16	7	12
Tasikmalaya	4	7	6	5
Ciamis	3	13	14	2
Kuningan	-	-	-	-
Cirebon	31	7	14	24
Majalengka	-	-	-	-
Sumedang	-	-	-	-
Indramayu	36	4	24	16
Subang	9	2	4	7
Purwakarta	-	-	-	-
Karawang	20	1	4	17
Bekasi	4	5	9	-
Bandung Barat	-	-	-	-
Kota Bogor	-	-	-	-
Kota Sukabumi	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	-	-
Kota Cirebon	5	1	6	-
Kota Bekasi	-	-	-	-
Kota Depok	-	-	-	-
Kota Cimahi	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
Kota Banjar	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	128	89	108	109

TABEL : 69.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PANGKALAN/AGEN MINYAK TANAH DAN PENJUAL GAS LPG**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF DISTRIBUTOR/AGENT OF KEROSENE, AND LPG SELLER

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pangkalan/Agen Minyak <i>Distributor/Agent of Kerosene</i>		Penjual LPG <i>LPG Seller</i>	
	Ada/ <i>Available</i>	Tidak Ada / <i>Not Available</i>	Ada/ <i>Available</i>	Tidak Ada / <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	263	165	248	180
Sukabumi	108	229	133	204
Cianjur	138	194	110	222
Bandung	217	58	164	111
Garut	132	273	115	290
Tasikmalaya	114	226	120	220
Ciamis	92	239	168	163
Kuningan	165	211	109	267
Cirebon	271	115	198	188
Majalengka	192	142	149	185
Sumedang	103	174	134	143
Indramayu	242	31	167	106
Subang	147	95	102	140
Purwakarta	130	62	69	123
Karawang	257	31	115	173
Bekasi	124	54	173	5
Bandung Barat	100	65	122	43
Kota Bogor	60	8	60	8
Kota Sukabumi	14	19	32	1
Kota Bandung	133	18	147	4
Kota Cirebon	16	-	14	2
Kota Bekasi	56	-	55	1
Kota Depok	40	23	62	1
Kota Cimahi	15	-	15	-
Kota Tasikmalaya	33	36	45	24
Kota Banjar	12	12	17	7
Provinsi/<i>Province</i>	3 174	2 480	2 843	2 811

LAMPIRAN/*APPENDIX*

<https://jabar.ips.go.id>



PODES08-DESA

Dibuat 2 rangkap :

1. BPS Kabupaten/Kota (Merah)
2. Desa/Kelurahan (Biru)

**REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
PENDATAAN
POTENSI DESA/KELURAHAN 2008**

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT				
NO.	RINCIAN		Kode (Desember 2007)	Kode (Saat Pencacahan)
101	Provinsi		□ □	□ □
102	Kabupaten/Kota *)		□ □	□ □
103	Kecamatan		□ □ □	□ □ □
104	Desa/Kelurahan/Nagari*)		□ □ □	□ □ □
105	Status Daerah	Perkotaan - 1 Perdesaan - 2	□	□

II. KETERANGAN PETUGAS					
NO.	RINCIAN	PENCACAH	NO.	RINCIAN	PENGAWAS/PEMERIKSA
201	Nama Pencacah		205	Nama Pengawas/ Pemeriksa	
202	NIP	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □	206	NIP	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □
203	Tanggal kunjungan I:		207	Tanggal Pemeriksaan:	
	Tanggal kunjungan II:			Tanggal Pengawasan Lapangan:	
	Tanggal kunjungan III:				
204	Tanda Tangan		208	Tanda Tangan	

*) Coret yang tidak sesuai

..... 2008

DAFTAR INI TIDAK DIPERKENANKAN DIISI LANGSUNG OLEH PERANGKAT DESA/KELURAHAN ATAU NARA SUMBER LAINNYA, TETAPI HARUS DIISI OLEH PETUGAS BPS BERDASARKAN HASIL WAWANCARA

Mengetahui
Kepala Desa/Lurah/Nagari

Nama dan Cap Desa/Kelurahan/Nagari

PODES08-KOR

- Isilah pertanyaan-pertanyaan berikut dari hasil wawancara yang sungguh-sungguh. Bukan hanya mencatat dari monografi atau catatan administratif desa/kelurahan.
- Mulailah, setiap wawancara yang saudara lakukan dengan kesadaran penuh bahwa data Podes ini adalah informasi penting untuk Pembangunan Bangsamu dan Daerahmu.
- Semua pertanyaan yang tidak dicantumkan referensi waktunya, artinya merujuk ke keadaan saat pencacahan.

VA. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

501	<p>a. Keluarga pengguna listrik: Ada - 1 Tidak - 2 → R502</p> <p>b. Jika R501a = 1, jumlah keluarga pengguna listrik:</p> <p>1. PLN : keluarga } Cek dengan R401c 2. Non-PLN : keluarga }</p>	<input type="checkbox"/> <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table>																														
502	<p>a. Penerangan jalan utama desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak - 2 → R503</p> <p>b. Jika R502a = 1, jenisnya:</p> <p>Listrik diusahakan oleh pemerintah - 1 Nonlistrik - 3 Listrik nonpemerintah - 2</p>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																														
503	<p>Bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar keluarga untuk memasak:</p> <p>Gas kota/LPG - 1 Kayu bakar - 3 Minyak tanah - 2 Lainnya (batu bara, arang, dll) - 4</p>	<input type="checkbox"/>																														
504	<p>a. Tempat buang sampah penduduk di desa/kelurahan:</p> <p>Tempat sampah, kemudian diangkut - 1 Sungai - 4 Dalam lubang/dibakar - 2 Lainnya: _____ - 8 (Tuliskan)</p> <p>b. Sebagian besar penduduk membuang sampah ke: (pilih salah satu dari pilihan yang telah dilingkari pada R504a)</p> <p>c. Tempat penampungan sampah sementara (TPS) di desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak - 2</p>	<table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"> <tr><td> </td><td> </td></tr> </table> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																														
505	<p>Tempat buang air besar sebagian besar keluarga:</p> <p>Jamban sendiri - 1 Jamban umum - 3 Jamban bersama - 2 Bukan jamban - 4</p>	<input type="checkbox"/>																														
506	<p>a. Sungai yang melintasi desa/kelurahan ini: Ada - 1 Tidak - 2 → R508</p> <p>b. Jika R506a = 1, air sungai digunakan untuk:</p> <p>1) Mandi/cuci Ya - 1 Tidak - 2 2) Minum Ya - 3 Tidak - 4 3) Bahan baku air minum Ya - 5 Tidak - 6 4) Irigasi Ya - 7 Tidak - 8 5) Untuk industri/pabrik Ya - 1 Tidak - 2 6) Transportasi Ya - 3 Tidak - 4 7) Lainnya Ya - 5 Tidak - 6</p>	<input type="checkbox"/> 1) <input type="checkbox"/> 2) <input type="checkbox"/> 3) <input type="checkbox"/> 4) <input type="checkbox"/> 5) <input type="checkbox"/> 6) <input type="checkbox"/> 7) <input type="checkbox"/>																														
507	<p>a. Keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai: Ada - 1 Tidak - 2 → R508</p> <p>b. Jika R507a = 1,</p> <p>1) Jumlah keluarga : keluarga → Cek dengan R401c 2) Jumlah bangunan rumah : unit</p>	<input type="checkbox"/> <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table>																														
508	<p>a. Keluarga yang bertempat tinggal di bawah jaringan listrik tegangan tinggi (> 500 KV): Ada - 1 Tidak - 2 Tidak ada listrik tegangan tinggi - 3 } ke R509</p> <p>b. Jika R508a = 1,</p> <p>1) Jumlah keluarga : keluarga → Cek dengan R401c 2) Jumlah bangunan rumah: unit</p>	<input type="checkbox"/> <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table>																														
509	<p>a. Permukiman kumuh: Ada - 1 Tidak - 2 → R510</p> <p>b. Jika R509a = 1,</p> <p>1) Jumlah lokasi : lokasi 2) Jumlah bangunan rumah : unit 3) Jumlah keluarga : keluarga → Cek dengan R401c</p>	<input type="checkbox"/> 1) <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table> 2) <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table> 3) <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table>																														

510	Pencemaran lingkungan hidup setahun terakhir :			
	Jenis pencemaran	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1	
			Sumber pencemaran utama: Limbah keluarga - 1 Limbah pabrik - 2 Limbah lainnya - 3 Jika jawaban berkode 3 tuliskan:	Pengaduan ke Kades/Lurah Ada - 1 Tidak - 2
	(1)	(2)	(3)	(4)
a. Air b. Tanah c. Udara d. Suara/bising	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
511	a. Pembakaran ladang/kebun dalam setahun terakhir : Ada -1 Tidak -2			<input type="checkbox"/>
	b. Jika R511a = 1 , luas lahan yang dibakar Ha			<input type="text"/>
512	Lokasi penggalian golongan C di desa/kelurahan ini (batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat dan lainnya): Ada - 1 Tidak - 2			<input type="checkbox"/>

VB. BENCANA ALAM DAN PENANGANAN BENCANA

513	Bencana alam dalam 3 tahun terakhir yang menyebabkan kerugian/kerusakan:				
	Jenis bencana	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1		
			Banyaknya Kejadian	Tahun Puncak Kejadian	Korban Jiwa
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Tanah longsor b. Banjir c. Banjir bandang d. Gempa bumi e. Gempa bumi disertai tsunami f. Gelombang pasang laut g. Angin puyuh/puting beliung h. Gunung meletus i. Kebakaran hutan	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> i. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> i. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> i. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> i. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> i. <input type="checkbox"/>
514	Jika R513 Kolom (2) ada yang berkode "1" , asal dan jenis bantuan penanganan bencana:				
Asal bantuan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2)= 1 , jenis bantuan yang utama *)		Pemberi bantuan yang paling banyak berperan (isikan salah satu kode dari Kolom (1))	
(1)	(2)	(3)	(4)		
01. Warga 02. Pemerintah Desa/Kelurahan 03. Pemerintah Kabupaten/Kota 04. Pemerintah Provinsi 05. Pemerintah Pusat 06. Partai Politik 07. LSM (dalam negeri) 08. Media Massa 09. Lembaga Kemasyarakatan/Kelompok Masyarakat/Kelompok Keagamaan 10. Luar Negeri 11. Lainnya: _____ (Tuliskan)	1) <input type="checkbox"/> 2) <input type="checkbox"/> 3) <input type="checkbox"/> 4) <input type="checkbox"/> 5) <input type="checkbox"/> 6) <input type="checkbox"/> 7) <input type="checkbox"/> 8) <input type="checkbox"/> 9) <input type="checkbox"/> 10) <input type="checkbox"/> 11) <input type="checkbox"/>	1) <input type="checkbox"/> 2) <input type="checkbox"/> 3) <input type="checkbox"/> 4) <input type="checkbox"/> 5) <input type="checkbox"/> 6) <input type="checkbox"/> 7) <input type="checkbox"/> 8) <input type="checkbox"/> 9) <input type="checkbox"/> 10) <input type="checkbox"/> 11) <input type="checkbox"/>	<input type="text"/>		
*) Kode untuk Kolom (3): Tenda darurat - 1 Makanan/minuman - 3 Dapur umum - 5 Lainnya - 7 Perahu karet - 2 Sandang - 4 Pengobatan gratis - 6					

515	a. Upaya yang dilakukan/telah tersedia di desa/kelurahan ini untuk mengantisipasi bencana alam:				
	1. Sistem peringatan dini (untuk desa yang berpotensi tsunami)	Ada - 1	Tidak - 2	1)	<input type="checkbox"/>
	2. Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dsb)	Ada - 3	Tidak - 4	2)	<input type="checkbox"/>
	3. Gotong royong warga	Ada - 5	Tidak - 6	3)	<input type="checkbox"/>
	4. Penyuluhan keselamatan (termasuk simulasi bencana)	Ada - 7	Tidak - 8	4)	<input type="checkbox"/>
	5. Lainnya: _____ (Tuliskan)	Ada - 1	Tidak - 2	5)	<input type="checkbox"/>
	b. Jika R515a ada yang berkode ganjil, sumber bantuan untuk mengantisipasi bencana alam berasal dari:				
	1. Warga	Ada - 1	Tidak - 2	1)	<input type="checkbox"/>
	2. Pemerintah Desa/Kelurahan	Ada - 3	Tidak - 4	2)	<input type="checkbox"/>
	3. Pemerintah Kabupaten/Kota	Ada - 5	Tidak - 6	3)	<input type="checkbox"/>
	4. Pemerintah Provinsi	Ada - 7	Tidak - 8	4)	<input type="checkbox"/>
	5. Pemerintah Pusat	Ada - 1	Tidak - 2	5)	<input type="checkbox"/>
	6. Partai politik	Ada - 3	Tidak - 4	6)	<input type="checkbox"/>
	7. LSM (dalam negeri)	Ada - 5	Tidak - 6	7)	<input type="checkbox"/>
	8. Media massa	Ada - 7	Tidak - 8	8)	<input type="checkbox"/>
	9. Lembaga Kemasyarakatan/Kelompok Masyarakat/Kelompok Keagamaan	Ada - 1	Tidak - 2	9)	<input type="checkbox"/>
	10. Luar negeri	Ada - 3	Tidak - 4	10)	<input type="checkbox"/>
	11. Lainnya: _____ (Tuliskan)	Ada - 5	Tidak - 6	11)	<input type="checkbox"/>

VI. PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

601	Pendidikan	Jumlah sekolah		Jika Kolom (2) = 0 dan Kolom (3) = 0 , jarak ke sekolah terdekat (km)
	(1)	Negeri (2)	Swasta (3)	
	a. TK/ sederajat	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>
	b. SD/ sederajat	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>
	c. SMP/ sederajat	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>
	d. SMU/ sederajat	d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>
	e. SMK	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>
	f. Akademi/PT yang sederajat	f. <input type="checkbox"/>	f. <input type="checkbox"/>	
	g. Sekolah Luar Biasa	g. <input type="checkbox"/>	g. <input type="checkbox"/>	
	h. Pondok Pesantren	h. <input type="checkbox"/>	h. <input type="checkbox"/>	
	i. Madrasah Diniyah	i. <input type="checkbox"/>	i. <input type="checkbox"/>	
	j. Seminari/sejenisnya	j. <input type="checkbox"/>	j. <input type="checkbox"/>	
602	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan:	Ada - 1	Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1 , Jumlah
	(1)	(2)		(3)
	a. Bahasa Asing	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>
	b. Komputer	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>
	c. Menjahit/Tata Busana	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>
	d. Kecantikan	d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>
	e. Montir Mobil/Motor	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>
	f. Elektronik	f. <input type="checkbox"/>	f. <input type="checkbox"/>	f. <input type="checkbox"/>
	g. Lainnya: _____ (Tuliskan)	g. <input type="checkbox"/>	g. <input type="checkbox"/>	g. <input type="checkbox"/>
603	a. Pemberantasan buta aksara/keaksaraan fungsional dalam 3 tahun terakhir :	Ada - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
	b. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) :	Ada - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
	c. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) :	Ada - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>

604	Sarana kesehatan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1, jumlah	Jika Kolom (2) = 2	
				Jarak ke sarana kesehatan terdekat (km)	Kemudahan untuk mencapai: Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
a. Rumah Sakit	a. <input type="text"/>		a. <input type="text"/> , <input type="text"/>	a. <input type="text"/>	
b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin	b. <input type="text"/>		b. <input type="text"/> , <input type="text"/>	b. <input type="text"/>	
c. Poliklinik/Balai Pengobatan	c. <input type="text"/>		c. <input type="text"/> , <input type="text"/>	c. <input type="text"/>	
d. Puskesmas	d. <input type="text"/>		d. <input type="text"/> , <input type="text"/>	d. <input type="text"/>	
e. Puskesmas Pembantu	e. <input type="text"/>		e. <input type="text"/> , <input type="text"/>	e. <input type="text"/>	
f. Tempat Praktek Dokter	f. <input type="text"/>		f. <input type="text"/> , <input type="text"/>	f. <input type="text"/>	
g. Tempat Praktek Bidan	g. <input type="text"/>		g. <input type="text"/> , <input type="text"/>	g. <input type="text"/>	
h. Poskesdes	h. <input type="text"/>	h. <input type="text"/>	h. <input type="text"/> , <input type="text"/>	h. <input type="text"/>	
i. Polindes	i. <input type="text"/>	i. <input type="text"/>	i. <input type="text"/> , <input type="text"/>	i. <input type="text"/>	
j. Posyandu	j. <input type="text"/>	j. <input type="text"/>			
k. Apotek	k. <input type="text"/>	k. <input type="text"/>	k. <input type="text"/> , <input type="text"/>	k. <input type="text"/>	
l. Toko Khusus Obat/Jamu	l. <input type="text"/>	l. <input type="text"/>	l. <input type="text"/> , <input type="text"/>	l. <input type="text"/>	
605	Kegiatan Posyandu setahun terakhir: (Jika R604j Kolom (2) = 1)				
	a. Kegiatan Posyandu:				
	Seluruhnya aktif - 1			<input type="checkbox"/>	
	Sebagian aktif - 2				
	Tidak ada yang aktif - 3 → R606			<input type="checkbox"/>	
	b. Jika R605a = 1 atau 2 , diadakan setiap:				
	Satu bulan - 1 Lebih dari satu bulan - 2				
606	Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/kelurahan ini				
	a. 1. Dokter pria	: orang	a. 1.	<input type="text"/>
	2. Dokter wanita	: orang	2.	<input type="text"/>
	b. Dokter Gigi	: orang	b.	<input type="text"/>
	c. Bidan	: orang	c.	<input type="text"/>
	d. Tenaga kesehatan lainnya (Mantri Kesehatan)	: orang	d.	<input type="text"/>
	e. Dukun bayi	: orang	e.	<input type="text"/>
607	Wabah penyakit selama setahun terakhir	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1		
	(1)	(2)	Jumlah penderita	Jumlah yang meninggal	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Muntaber/Diare	a. <input type="text"/>	a. <input type="text"/>	a. <input type="text"/>	
	b. Demam Berdarah	b. <input type="text"/>	b. <input type="text"/>	b. <input type="text"/>	
	c. Campak	c. <input type="text"/>	c. <input type="text"/>	c. <input type="text"/>	
	d. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)	d. <input type="text"/>	d. <input type="text"/>	d. <input type="text"/>	
	e. Malaria	e. <input type="text"/>	e. <input type="text"/>	e. <input type="text"/>	
	f. Flu Burung	f. <input type="text"/>	f. <input type="text"/>	f. <input type="text"/>	
	g. TBC	g. <input type="text"/>	g. <input type="text"/>	g. <input type="text"/>	
	h. Lainnya: _____ (Tuliskan)	h. <input type="text"/>	h. <input type="text"/>	h. <input type="text"/>	
608	Jumlah penderita gizi buruk dalam 3 tahun terakhir			orang <input type="text"/>	
609	Jumlah keluarga yang menerima kartu ASKESKIN dalam setahun terakhir			keluarga <input type="text"/>	
610	Jumlah surat miskin/SKTM yang dikeluarkan desa dalam setahun terakhir			surat <input type="text"/>	
611	Apakah saudara pernah mendengar dan mengetahui tentang desa siaga?				
	Ya - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>		
612	a. Keperluan air untuk minum/memasak pada umumnya bersumber dari:				
	PAM/Air dalam kemasan - 1	Sungai/danau - 5	<input type="checkbox"/>		
	Pompa listrik/tangan - 2	Air hujan - 6	<input type="checkbox"/>		
	Sumur - 3	Lainnya: _____ - 7	<input type="checkbox"/>		
	Mata air - 4	(Tuliskan)	<input type="checkbox"/>		
	b. Penduduk desa/kelurahan ini yang membeli air untuk minum/memasak:				
	Ada - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>		

VII. SOSIAL BUDAYA

701	Agama/kepercayaan yang dianut penduduk desa/kelurahan ini: Islam - 1 Katholik - 4 Budha - 16 Lainnya - 64 Kristen - 2 Hindu - 8 Konghucu - 32 (jika hanya ada satu agama langsung ke R703)	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>
702	Mayoritas pemeluk agama/kepercayaan di desa/kelurahan ini: (pilih salah satu dari pilihan yang telah dilingkari pada R701)	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>
703	Jumlah tempat ibadah: a. Masjid : unit b. Surau/Langgar : unit c. Gereja Kristen : unit d. Gereja Katholik : unit e. Pura : unit f. Vihara/Klenteng : unit	a. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> b. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> c. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> d. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> e. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> f. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>
704	Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan:	
	Jenis lembaga/organisasi kemasyarakatan (1)	Keberadaan: Ada -1 Tidak -2 (2)
	1) Majelis Ta'lim/Kelompok Pengajian 2) Kelompok Kebaktian 3) Yayasan/Kelompok/Persatuan Kematian 4) Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	Kegiatan: Ada -1 Tidak -2 (3)
		1) <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> 2) <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> 3) <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> 4) <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>
705	Penyandang Cacat:	
	Jenis cacat (1)	Keberadaan Ada -1 Tidak -2 (2)
	a. Tuna Netra (Buta) b. Tuna Rungu (Tuli) c. Tuna Wicara (Bisu) d. Tuna Rungu–Wicara (Tuli-Bisu) e. Tuna Daksa (Cacat Tubuh) f. Tuna Grahita (Cacat Mental/Keterbelakangan Mental) g. Tuna Laras (Eks Penyakit Jiwa) h. Cacat Eks Penderita Penyakit Kusta i. Cacat Ganda (Cacat Fisik-Mental)	Jika Kolom (2) = 1 , jumlah (orang) (3)
		a. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> b. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> c. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> d. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> e. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> f. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> g. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> h. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> i. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>
706	Penduduk desa/kelurahan ini yang berjudi (sabung ayam, toto gelap/togel, dan sejenisnya): Ada sebagian besar - 1 Ada sebagian kecil - 2 Tidak ada - 3	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>
707	Penduduk desa/kelurahan ini berasal lebih dari satu suku/etnis: Ya - 1 Tidak - 2	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>
708	Suku/etnis mayoritas penduduk di desa/kelurahan ini:	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> (diisi pengawas)

VIII. HIBURAN DAN OLAH RAGA

801	a. Gedung bioskop : Ada - 1 Tidak - 2 b. Jika R801a = 2 , jarak ke gedung bioskop terdekat: km	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>
802	a. Pub/diskotik/tempat karaoke : Ada - 1 Tidak - 2 b. Jika R802a = 2 , jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat: km	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>

803	Olah Raga:		
	Jenis olah raga	Lapangan	Kelompok kegiatan
	(1)	(2)	(3)
	a. Sepak Bola	Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/>	Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/>
b. Bola Voli	Ada - 3 Tidak - 4 <input type="checkbox"/>	Ada - 3 Tidak - 4 <input type="checkbox"/>	
c. Bulu Tangkis	Ada - 5 Tidak - 6 <input type="checkbox"/>	Ada - 5 Tidak - 6 <input type="checkbox"/>	
d. Bola Basket	Ada - 7 Tidak - 8 <input type="checkbox"/>	Ada - 7 Tidak - 8 <input type="checkbox"/>	
e. Tenis (Lapangan)	Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/>	Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/>	
f. Renang	Ada - 3 Tidak - 4 <input type="checkbox"/>	Ada - 3 Tidak - 4 <input type="checkbox"/>	
g. Tenis (Meja)		Ada - 5 Tidak - 6 <input type="checkbox"/>	
h. Bela diri (pencak silat, karate, dll)		Ada - 7 Tidak - 8 <input type="checkbox"/>	

IX. ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI

901	Sarana dan prasarana transportasi antar desa/kelurahan:			
	a. Lalu lintas dari dan ke desa/kelurahan melalui:			
	Darat - 1	Darat dan air - 3		<input type="checkbox"/>
	Air - 2	→ R902		
	b. Jika R901a = 1 atau 3 ,			
	1. Jenis permukaan jalan yang terluas:			
	Aspal/Beton - 1	Tanah - 3		<input type="checkbox"/>
	Diperkeras (kerikil, batu, dsb) - 2	Lainnya: _____ - 4		
	(Tuliskan)			
	2. Apakah dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun?			
	Ya - 1	Tidak - 2		<input type="checkbox"/>
902	Jarak, waktu tempuh dan jenis angkutan umum yang digunakan penduduk:			
	Dari desa ke:	Jarak (km)	Waktu Tempuh dengan Kendaraan Tercepat (menit)	Angkutan umum yang digunakan
	(1)	(2)	(3)	Jenis Angkutan Umum* (≥ 1 jenis) (4) Angkutan Umum Yang Utama* (5)
	Ibukota Kecamatan	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	Ibukota Kabupaten/Kota	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	Ibukota Kabupaten/Kota lain terdekat	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	*) Kode untuk Kolom (4) dan Kolom (5):			
	<i>Becak, delman, pedati, dokar, bendi</i> - 1	<i>Perahu tidak bermotor</i> - 16		
	<i>Ojek sepeda motor</i> - 2	<i>Perahu motor /Kapal motor</i> - 32		
	<i>Kendaraan bermotor roda 3</i> - 4	<i>Pesawat terbang</i> - 64		
	<i>Kendaraan bermotor roda 4 atau lebih</i> - 8	<i>Lainnya</i> - 128		
903	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel:			<input type="text"/>
904	Telepon umum koin/kartu yang masih aktif: Ada - 1 Tidak - 2			<input type="checkbox"/>
905	Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel: Ada - 1 Tidak - 2			<input type="checkbox"/>
906	Warung Internet (Warnet): Ada - 1 Tidak - 2			<input type="checkbox"/>
907	a. Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos:			
	Ada - 1 → R908	Tidak - 2		<input type="checkbox"/>
	b. Jika R907a = 2 , jarak ke Kantor Pos terdekat:			<input type="text"/> , <input type="text"/>
908	Pos Keliling: Ada - 1 Tidak - 2			<input type="checkbox"/>
909	Program TV yang dapat diterima di desa/kelurahan ini (tanpa antena parabola/ TV kabel):			
	a. TVRI	Bisa - 1 Tidak - 2		<input type="checkbox"/>
	b. TV Swasta Nasional	Bisa - 3 Tidak - 4		<input type="checkbox"/>
	c. TV Luar Negeri	Bisa - 5 Tidak - 6		<input type="checkbox"/>
	d. TV Lokal	Bisa - 7 Tidak - 8		<input type="checkbox"/>

910	Sinyal telepon genggam/ <i>hand phone/mobile phone</i> di desa/kelurahan ini: Ada kuat -1 Ada lemah -2 Tidak ada -3	<input type="checkbox"/>
-----	---	--------------------------

X. PENGGUNAAN LAHAN

1001	Luas desa/kelurahan (R1002a + R1002b+ R1002c) : ha	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1002	Struktur penggunaan lahan a. Lahan pertanian sawah (R1002a.1+ R1002a.2+ R1002a.3) : ha 1. Lahan berpengairan teknis : ha 2. Lahan berpengairan nonteknis : ha 3. Lahan tidak berpengairan : ha b. Lahan pertanian bukan sawah : ha (ladang, tambak, kebun, hutan rakyat, peternakan, dsj) c. Lahan nonpertanian : ha (industri, perumahan, perkantoran, pertokoan, dsj)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1003	a. Perubahan/konversi lahan pertanian menjadi lahan nonpertanian (industri, perumahan, perkantoran, pertokoan, dll) di desa/kelurahan ini dalam 3 tahun terakhir : Ada -1 Tidak -2 b. Jika R1003a = 1 , umumnya konversi terjadi dari lahan pertanian ke: Perumahan - 1 Pertokoan - 3 Lainnya: _____ -5 Industri - 2 Perkantoran - 4 (<i>Tuliskan</i>)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

XI. EKONOMI

1101	Kios sarana produksi pertanian: a. Milik KUD : unit b. Milik Non-KUD: unit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1102	Industri Kecil (5 – 19 pekerja) dan Kerajinan Rumah Tangga (1 - 4 pekerja) : a. Industri dari kulit : unit b. Industri dari kayu : unit c. Industri dari logam/logam mulia : unit d. Industri anyaman : unit e. Industri gerabah/keramik : unit f. Industri dari kain/tenun : unit g. Industri makanan dan minuman : unit h. Lainnya: _____ : unit (<i>Tuliskan</i>)	a. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> c. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> d. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> e. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> f. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> g. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> h. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1103	a. Kelompok pertokoan: Ada -1 → R1104 Tidak - 2 b. Jika R1103a = 2 , jarak ke kelompok pertokoan terdekat: Km	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1104	a. Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen: Ada - 1 → R1105 Tidak - 2 b. Jika R1104a = 2 , jarak ke pasar terdekat: km	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1105	Pasar tanpa bangunan : unit	<input type="text"/>
1106	Mini market : unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1107	Restoran/rumah makan : unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1108	Warung/kedai makanan minuman : unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1109	Toko/warung kelontong : unit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1110	Hotel : unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1111	Penginapan(hostel/motel/losmen/wisma) : unit	<input type="text"/> <input type="text"/>

1112	Jumlah Koperasi: unit a. Koperasi Unit Desa: unit b. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra): unit c. Koperasi Simpan Pinjam: unit d. Koperasi Non-KUD lainnya: unit (Tuliskan)	<table border="1"> <tr><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>a.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>b.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>c.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>d.</td><td></td><td></td></tr> </table>				a.			b.			c.			d.		
a.																	
b.																	
c.																	
d.																	
1113	Fasilitas perkreditan yang diterima penduduk/warga selama setahun terakhir : a. Kredit Ketahanan Pangan (KKP) Ada -1 Tidak -2 b. Kredit Usaha Kecil (KUK) Ada -3 Tidak -4 c. Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Ada -5 Tidak -6 d. Kredit lainnya: Ada -7 Tidak -8 (Tuliskan)	<table border="1"> <tr><td>a.</td><td></td></tr> <tr><td>b.</td><td></td></tr> <tr><td>c.</td><td></td></tr> <tr><td>d.</td><td></td></tr> </table>	a.		b.		c.		d.								
a.																	
b.																	
c.																	
d.																	

XII. KEAMANAN

1201	<p>a. Apakah pernah terjadi perkelahian massal selama setahun terakhir? Ya -1 Tidak -2 → R1203 <input type="checkbox"/></p> <p>b. Jenis perkelahian massal dan kerugiannya selama setahun terakhir:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="3">Jenis Perkelahian</th> <th rowspan="3">Jumlah Kejadian</th> <th colspan="3">Jika Kolom (2) ≥ 1</th> <th rowspan="3">Penyebab Utama (Kode)</th> </tr> <tr> <th colspan="3">Korban</th> </tr> <tr> <th>Meninggal</th> <th>Luka-luka</th> <th>Material (jutaan Rp)</th> </tr> <tr> <th>(1)</th> <th>(2)</th> <th>(3)</th> <th>(4)</th> <th>(5)</th> <th>(6)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>a. Perkelahian antar kelompok warga</td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>b. Perkelahian warga antar desa/kelurahan</td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>c. Perkelahian warga dengan aparat keamanan</td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>d. Perkelahian warga dengan aparat pemerintah</td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>e. Perkelahian antar pelajar/mahasiswa</td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>f. Perkelahian antar suku</td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>g. Lainnya: _____ (Tuliskan)</td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> </tbody> </table> <p>*) Kode untuk Kolom (6):</p> <table> <tr><td>Harta</td><td>-1</td><td>Olahraga</td><td>-5</td></tr> <tr><td>Kekuasaan</td><td>-2</td><td>Keramaian/pertunjukkan hiburan</td><td>-6</td></tr> <tr><td>Perempuan</td><td>-3</td><td>Lainnya</td><td>-7</td></tr> <tr><td>Perbedaan ideologi/kepercayaan</td><td>-4</td><td></td><td></td></tr> </table>	Jenis Perkelahian	Jumlah Kejadian	Jika Kolom (2) ≥ 1			Penyebab Utama (Kode)	Korban			Meninggal	Luka-luka	Material (jutaan Rp)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	a. Perkelahian antar kelompok warga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	b. Perkelahian warga antar desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	c. Perkelahian warga dengan aparat keamanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	d. Perkelahian warga dengan aparat pemerintah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	e. Perkelahian antar pelajar/mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	f. Perkelahian antar suku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	g. Lainnya: _____ (Tuliskan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Harta	-1	Olahraga	-5	Kekuasaan	-2	Keramaian/pertunjukkan hiburan	-6	Perempuan	-3	Lainnya	-7	Perbedaan ideologi/kepercayaan	-4			
Jenis Perkelahian	Jumlah Kejadian			Jika Kolom (2) ≥ 1				Penyebab Utama (Kode)																																																																						
				Korban																																																																										
		Meninggal	Luka-luka	Material (jutaan Rp)																																																																										
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)																																																																									
a. Perkelahian antar kelompok warga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																									
b. Perkelahian warga antar desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																									
c. Perkelahian warga dengan aparat keamanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																									
d. Perkelahian warga dengan aparat pemerintah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																									
e. Perkelahian antar pelajar/mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																									
f. Perkelahian antar suku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																									
g. Lainnya: _____ (Tuliskan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																									
Harta	-1	Olahraga	-5																																																																											
Kekuasaan	-2	Keramaian/pertunjukkan hiburan	-6																																																																											
Perempuan	-3	Lainnya	-7																																																																											
Perbedaan ideologi/kepercayaan	-4																																																																													
1202	<p>a. Jenis perkelahian massal yang paling sering terjadi (jumlah yang paling besar di Kolom (2), R1201b), apakah dapat diselesaikan? Ya -1 Tidak -2 <input type="checkbox"/></p> <p>b. Inisiator/penengah penyelesaian masalah oleh: Tokoh Masyarakat -1 Aparat pemerintah -4 Lainnya -16 Tokoh Agama -2 Aparat keamanan -8 Tidak ada -00</p>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																																																																												
1203	<p>a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Jenis Kejahatan</th> <th>Ada -1 Tidak -2</th> <th>Jika Kolom (2) =1, kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu: Menurun -1 Sama saja -2 Meningkat -3</th> </tr> <tr> <th>(1)</th> <th>(2)</th> <th>(3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>01. Pencurian</td><td>1. <input type="checkbox"/></td><td>1. <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>02. Perampokan</td><td>2. <input type="checkbox"/></td><td>2. <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>03. Penjarahan</td><td>3. <input type="checkbox"/></td><td>3. <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>04. Penganiayaan/kekerasan</td><td>4. <input type="checkbox"/></td><td>4. <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>05. Pembakaran</td><td>5. <input type="checkbox"/></td><td>5. <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>06. Perkosaan</td><td>6. <input type="checkbox"/></td><td>6. <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>07. Penyalahgunaan narkoba</td><td>7. <input type="checkbox"/></td><td>7. <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>08. Peredaran gelap narkoba</td><td>8. <input type="checkbox"/></td><td>8. <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>09. Pembunuhan</td><td>9. <input type="checkbox"/></td><td>9. <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>10. Perdagangan orang (<i>trafficking</i>)</td><td>10. <input type="checkbox"/></td><td>10. <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>11. Lainnya: _____ (Tuliskan)</td><td>11. <input type="checkbox"/></td><td>11. <input type="checkbox"/></td></tr> </tbody> </table>	Jenis Kejahatan	Ada -1 Tidak -2	Jika Kolom (2) =1 , kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu: Menurun -1 Sama saja -2 Meningkat -3	(1)	(2)	(3)	01. Pencurian	1. <input type="checkbox"/>	1. <input type="checkbox"/>	02. Perampokan	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>	03. Penjarahan	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>	04. Penganiayaan/kekerasan	4. <input type="checkbox"/>	4. <input type="checkbox"/>	05. Pembakaran	5. <input type="checkbox"/>	5. <input type="checkbox"/>	06. Perkosaan	6. <input type="checkbox"/>	6. <input type="checkbox"/>	07. Penyalahgunaan narkoba	7. <input type="checkbox"/>	7. <input type="checkbox"/>	08. Peredaran gelap narkoba	8. <input type="checkbox"/>	8. <input type="checkbox"/>	09. Pembunuhan	9. <input type="checkbox"/>	9. <input type="checkbox"/>	10. Perdagangan orang (<i>trafficking</i>)	10. <input type="checkbox"/>	10. <input type="checkbox"/>	11. Lainnya: _____ (Tuliskan)	11. <input type="checkbox"/>	11. <input type="checkbox"/>																																						
Jenis Kejahatan	Ada -1 Tidak -2	Jika Kolom (2) =1 , kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu: Menurun -1 Sama saja -2 Meningkat -3																																																																												
(1)	(2)	(3)																																																																												
01. Pencurian	1. <input type="checkbox"/>	1. <input type="checkbox"/>																																																																												
02. Perampokan	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>																																																																												
03. Penjarahan	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>																																																																												
04. Penganiayaan/kekerasan	4. <input type="checkbox"/>	4. <input type="checkbox"/>																																																																												
05. Pembakaran	5. <input type="checkbox"/>	5. <input type="checkbox"/>																																																																												
06. Perkosaan	6. <input type="checkbox"/>	6. <input type="checkbox"/>																																																																												
07. Penyalahgunaan narkoba	7. <input type="checkbox"/>	7. <input type="checkbox"/>																																																																												
08. Peredaran gelap narkoba	8. <input type="checkbox"/>	8. <input type="checkbox"/>																																																																												
09. Pembunuhan	9. <input type="checkbox"/>	9. <input type="checkbox"/>																																																																												
10. Perdagangan orang (<i>trafficking</i>)	10. <input type="checkbox"/>	10. <input type="checkbox"/>																																																																												
11. Lainnya: _____ (Tuliskan)	11. <input type="checkbox"/>	11. <input type="checkbox"/>																																																																												

	b. Jika R1203a Kolom (2) ada yang berkode 1 , jenis kejahatan yang paling banyak terjadi (kode diambil dari rincian R1203 Kolom (1)):	<input type="text"/>	
1204	Apakah di desa/kelurahan ini ada agen yang beroperasi mencari TKW? Ada - 1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>	
1205	Lokalisasi/Lokasi Prostitusi/Tempat Mangkal PSK: Ada - 1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>	
1206	Upaya warga menjaga keamanan selama setahun terakhir : a. Membangun pos keamanan lingkungan Ada - 1 Tidak - 2 b. Membentuk regu keamanan lingkungan Ada - 3 Tidak - 4 c. Menambah jumlah anggota hansip/linmas Ada - 5 Tidak - 6 d. Memeriksa setiap warga dari luar desa yang masuk Ada - 7 Tidak - 8 e. Lainnya: _____ Ada - 1 Tidak - 2 <i>(Tuliskan)</i>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/>	
1207	Jika Kolom (2) = 2		
	Sarana keamanan lingkungan (kamling) Ada - 1 Tidak ada - 2	Jarak terdekat (km)	Kemudahan untuk mencapai: Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4
	(1)	(2)	(3)
	a. Pos hansip/kamling	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Pos polisi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1208	a. Jumlah anggota hansip/linmas :	orang	<input type="text"/>
	b. Jumlah polisi Bantuan Bintara Desa (Babinsa) :	orang	<input type="text"/>
	c. Jumlah Polisi Pelayanan Masyarakat :	orang	<input type="text"/>

XIII. OTONOMI DESA DAN PROGRAM PENGENTASAN KEMISKINAN

Jika Blok III Rincian 301 berkode 2 atau 4 (status pemerintahan kelurahan atau lainnya) maka langsung ke R1302

1301	Sumber keuangan desa dan penggunaannya tahun 2007:			
	Sumber	Bentuk PAD/PAN/bantuan: Uang - 1 Barang & jasa - 2 Uang, barang & jasa - 3 Tidak ada - 4	Jika Kolom (2) berkode 1, 2 atau 3	
			Nilai PAD/PAN/bantuan (jutaan Rp)	Penggunaan*)
	(1)	(2)	(3)	(4)
	1. PAD/PAN 2. Bantuan: a. Pemerintah Kabupaten/Kota b. Pemerintah Provinsi c. Pemerintah Pusat d. Luar negeri e. Swasta f. Lainnya: _____ <i>(Tuliskan)</i>	1. <input type="checkbox"/> 2. a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/>	1. <input type="text"/> 2. a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/> d. <input type="text"/> e. <input type="text"/> f. <input type="text"/>	1. <input type="text"/> 2. a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/> d. <input type="text"/> e. <input type="text"/> f. <input type="text"/>
	*) Kode untuk Kolom (4) :			
	Pembiayaan rutin - 1	Pembangunan jalan/jembatan - 16		
	Kegiatan posyandu - 2	Pembangunan fisik lainnya - 32		
	Kegiatan olahraga - 4	Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa - 64		
	Pembangunan tempat ibadah - 8	Lainnya - 128		

1302	Program/kegiatan penanggulangan kemiskinan (selain program PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) seperti P2KT (Program Penanggulangan Kemiskinan Kota), PPK (Program Pembangunan Kecamatan), BLT, PKH, Raskin dan ASKESKIN) dalam 3 tahun terakhir yang dilaksanakan di desa dengan sumber pembiayaan dari luar desa:			
	Program/kegiatan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1	
			Instansi pemberi bantuan*)	Peserta/penerima bantuan**)
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Pelatihan keterampilan b. Bantuan modal usaha nonpertanian c. Program padat karya d. Bantuan usaha pertanian e. Program perbaikan rumah f. Program rehabilitasi kampung g. Program rehabilitasi lingkungan kumuh/miskin h. Lainnya: _____ (Tuliskan)	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	*) Kode untuk Kolom (3): Bupati - 1 Dinas Kab/Kota - 2 Pemerintah Provinsi - 3 Pemerintah Pusat - 4 Lainnya - 5		**) Kode untuk Kolom (4): Hanya penduduk miskin - 1 Petani gurem - 2 Petani (umumnya) - 4 Masyarakat desa/kelurahan (umumnya) - 8 Kelompok usaha masyarakat desa/kelurahan - 16	
1303	Program desa untuk membantu masyarakat miskin yang merupakan inisiatif murni dari desa (berasal dari dana/usaha desa itu sendiri) dalam 3 tahun terakhir :			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	a. Kerja padat karya yang diikuti oleh penduduk miskin b. Bantuan modal usaha c. Bantuan bibit tanaman pertanian/Saprodi d. Lainnya: _____ (Tuliskan)	Ada - 1 Tidak - 2	Tidak - 2 Tidak - 4 Tidak - 6 Tidak - 8	

XIV. KETERANGAN APARAT DESA/KELURAHAN

1401	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1		
			Umur	Jenis Kelamin Laki-laki - 1 Perempuan - 2	Pendidikan *) tertinggi yang ditamatkan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Kepala Desa/Lurah b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan c. Ketua Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan d. Ketua Lembaga Pemerintahan Masyarakat Desa /Kelurahan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	*) Kode untuk Kolom (5) Tidak pernah sekolah - 1 Tidak Tamat SD - 2 Tamat SD/Sederajat - 3 SMP/Sederajat - 4		SMA/Sederajat - 5 Akademi/DIII - 6 Perguruan Tinggi - 7		

<https://jabar.bps.go.id>

Semua pertanyaan/rincian mengacu pada situasi saat pencacahan, kecuali pada beberapa pertanyaan/rincian yang telah ditetapkan referensi waktunya

PODES08-MODUL

- Pertanyaan-pertanyaan pada Podes 2008 Modul ini akan segera digunakan untuk keperluan persiapan Sensus Penduduk 2010.
- Karena itu setiap kesalahan yang terjadi akan segera dapat diketahui oleh para pengelola SP 2010 di BPS. Isilah pertanyaan-pertanyaan tersebut secara maksimal, agar kesalahan yang terjadi dapat ditekan seminimal mungkin.

KEPENDUDUKAN DAN PERUMAHAN

A. KEPENDUDUKAN		
01	a. Pencatatan/registrasi penduduk: Ya, teratur - 1 Ya, tidak teratur - 2 → R02 Tidak ada - 3 → R06 b. Jika R01a = 1 , maka pencatatan/registrasi dilakukan secara: Bulanan - 1 Triwulanan - 2 Semesteran - 3	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
02	Kejadian kelahiran, kematian, atau perpindahan yang dilaporkan oleh penduduk dan atau dicatat oleh aparat desa/kelurahan setahun yang lalu : a. Kelahiran Ada - 1 Tidak - 2 b. Kematian Ada - 3 Tidak - 4 c. Kepindahan Ada - 5 Tidak - 6	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/>
03	Jika R02a = 1 , jumlah kelahiran selama tahun 2007 a. Laki-laki : orang b. Perempuan : orang	a. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
04	Jika R02b = 3 , jumlah kematian selama tahun 2007 a. Laki-laki : orang b. Perempuan : orang	a. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
05	Jika R02c = 5 , perpindahan penduduk selama tahun 2007 a. Penduduk yang datang : orang b. Penduduk yang pergi : orang	a. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
06	Pasangan usia subur (PUS) 15-49 tahun dan peserta KB a. Jumlah PUS : pasangan b. Jumlah peserta KB : pasangan	a. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
07	a. Pelaporan penduduk dilakukan secara rutin oleh kantor desa/kelurahan ke instansi berwenang: Ya -1 Tidak -2 → R08 b. Pelaporan dilakukan ke: Dinas Kependudukan & Catatan Sipil -1 Kantor Kecamatan -2 PLKB -4 Lainnya _____ -8 (Tuliskan) c. Periode pelaporan: Bulanan -1 Semesteran -3 Triwulanan -2	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
08	a. Penduduk liar (yang tidak diakui sebagai warga RT/RW/SLS) di desa/kelurahan ini Ada - 1 Tidak - 2 b. Jika R08a = 1 , jumlah penduduk liar: orang	<input type="checkbox"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
09	a. Penduduk yang tinggal di wilayah yang sulit dijangkau (hanya bisa dicapai dengan berjalan kaki/kendaraan tidak bermotor) Ada, seluruh penduduk desa (sulit dijangkau dari ibukota kecamatan) - 1 Ada, sebagian di wilayah desa (sulit dijangkau dari kantor desa) - 2 Tidak ada - 3 b. Jika R09a = 1 atau 2 , waktu tempuh dari kantor kecamatan/desa ke permukiman penduduk tersebut: 1 – 2 jam - 1 13 - 24 - 3 3 - 12 jam - 2 > 1 hari - 4	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
B. PERUMAHAN		
10	Kualitas bangunan rumah a. Permanen : unit b. Semi permanen : unit c. Tidak permanen : unit	a. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> c. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

11	a. Bangunan rumah toko (ruko)/rumah kantor (rukan) di desa/kelurahan: Ada -1 Tidak -2	<input type="checkbox"/>
	b. Jika R11a = 1 , apakah ada keluarga yang tinggal? Ada -1 Tidak -2	
12	Rumah penduduk yang dibangun di lokasi yang bukan diperuntukkan untuk bangunan/bukan haknya (ilegal):	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	a. Tanah negara: Ada -1 Tidak -2	
	b. Tempat kawasan hijau: Ada -3 Tidak -4	
13	c. Tanah milik perorangan/ kelompok usaha: Ada -5 Tidak -6	<input type="checkbox"/>
	Sertifikasi sebagian besar lahan tempat tinggal penduduk:	
	Sertifikat Hak Milik (SHM) -1	
	Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) -2	
	Girik (<i>Letter C</i>) -3	
14	Akta Jual Beli -4	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	Tanah Garapan -5	
14	a. Pangkalan/agen minyak tanah : Ada -1 Tidak -2	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Penjual Gas LPG di Desa/Kelurahan : Ada -1 Tidak -2 (warung, toko, supermarket, pangkalan termasuk penjual keliling)	

CATATAN

<https://jabar.bps.go.id>

<https://jabar.bps.go.id>

**JUMLAH TARGET DESA SESUAI KONDISI MFD DESEMBER 2007 DAN REALISASI
BERDASAR HASIL PENGOLAHAN OKTOBER 2008**
*NUMBER OF TARGET VILLAGES ACCORDING TO MFD CONDITION OF DECEMBER 2007 AND THE REALIZATION
BASED ON RESULT OF PROCESSING IN OCTOBER 2008*

Kode <i>Code</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi/Realization	
			Diolah/ <i>Processed</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3201	Bogor	428	428	100,00
3202	Sukabumi	343	367	107,00
3203	Cianjur	348	348	100,00
3204	Bandung	275	275	100,00
3205	Garut	424	424	100,00
3206	Tasikmalaya	351	351	100,00
3207	Ciamis	347	347	100,00
3208	Kuningan	375	376	100,27
3209	Cirebon	424	424	100,00
3210	Majalengka	331	334	100,91
3211	Sumedang	269	277	102,97
3212	Indramayu	310	313	100,97
3213	Subang	253	253	100,00
3214	Purwakarta	192	192	100,00
3215	Karawang	309	309	100,00
3216	Bekasi	187	187	100,00
3217	Bandung Barat	165	165	100,00
3271	Kota Bogor	68	68	100,00
3272	Kota Sukabumi	33	33	100,00
3273	Kota Bandung	151	151	100,00
3274	Kota Cirebon	22	22	100,00
3275	Kota Bekasi	56	56	100,00
3276	Kota Depok	63	63	100,00
3277	Kota Cimahi	15	15	100,00
3278	Kota Tasikmalaya	69	69	100,00
3279	Kota Banjar	24	24	100,00
Jawa Barat		5 832	5 871	100,67

DAFTAR ISTILAH**Umum**

Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No. 32 Tahun 2004). Kepala desa dipilih secara langsung oleh masyarakat di desa tersebut.

Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (UU No. 32 Tahun 2004). Lurah diangkat oleh Bupati/Walikota.

Nagari adalah kesatuan masyarakat hukum adat yang mempunyai wilayah dengan batas-batas tertentu, memiliki harta benda kekayaan sendiri, berhak mengatur dan mengurus rumah tangga sendiri (Perda Provinsi Sumatera Barat Nomor 9 Tahun 2000). Nagari dipimpin oleh Wali Nagari yang dipilih langsung oleh masyarakat di wilayah nagari tersebut.

Lainnya, bila status pemerintahan selain desa/kelurahan/nagari, misal Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) atau Permukiman Masyarakat Tertinggal (PMT) yang masih dibina oleh departemen terkait.

Kelembagaan

Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan/Badan Musyawarah Nagari adalah lembaga permusyawaratan/permufakatan, berfungsi sebagai lembaga legislatif desa/kelurahan/nagari, yang keanggotaannya dipilih oleh rakyat dan keanggotaannya terdiri dari pimpinan organisasi kemasyarakatan, tokoh masyarakat desa/kelurahan/nagari.

Satuan Lingkungan Setempat (SLS) adalah bagian wilayah di bawah desa/kelurahan/nagari yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan/nagari. Syarat-syarat pembentukannya harus memperhatikan faktor jumlah penduduk, luas wilayah, letak geografis, prasarana, dan sarana serta kondisi

GLOSSARY OF TERMS**Overview**

Village or that is called by other term, is a collection of people within a certain administrative border who possess the authority to control and manage their community based on its origin and local norm acknowledged by the government of the Republic of Indonesia (UU No. 32 Year 2004). The village chief is directly elected by its community.

Kelurahan is a region governed by a 'Lurah' as an instrument of the city government with administrative power below the district government (UU No. 32 Year 2004). A 'Lurah' is elected by the city mayor.

Nagari is a collection of people based on local norm within a certain administrative border who possess their own wealth and authority to manage their own community (Sumatera Barat Regulations Number 9 Year 2000). Nagari is governed by 'Wali Nagari' who is directly elected by its community.

Other, administrative classification besides Village/Kelurahan/Nagari, such as Transmigration Settlement Unit (UPT), and Settlement for Poor People (PMT) which is still managed by the respective department.

Institutional

Village Board/Village Council is a deliberation board as a village's legislative board, which the members are comprised mainly of elected community and society leaders.

Local Unit Administrative (SLS) is an administrative part below the village government which executes directions from the village government. The terms in establishing it depends on the size of the population, size of the region, geographic position, infrastructure, and the current economic condition.

kemampuan ekonomi masyarakat.

Rukun Tetangga (RT)/Rukun Warga (RW)/Rukun Keluarga (RK) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa/kelurahan. Dari segi ukuran luas wilayah dan jumlah keluarga, RT lebih kecil dari RW/RK. Jumlah keluarga di dalam RT biasanya lebih kecil dari 30 keluarga untuk desa dan 50 keluarga untuk kelurahan. Dari setiap RW/RK biasanya terdiri dari paling sedikit 2 RT di desa dan 3 RT di kelurahan (Permendagri No.5 Th 1981 tentang pembentukan dusun dan lingkungan dalam kelurahan, pasal 4).

Letak Geografis

Panjang Pantai adalah panjang garis yang dibentuk oleh perpotongan garis air surut dengan daratan pantai yang dipakai untuk menetapkan titik terluar di pantai wilayah laut. Untuk desa yang terdiri dari pulau/kepulauan maka panjang pantai merupakan penjumlahan keliling pulau.

1. Desa Pesisir/Tepi Laut adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau).
2. Desa Bukan Pesisir adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang tidak berbatasan langsung dengan laut atau tidak mempunyai pesisir, terdiri atas:
 - a). Desa Lembah/Daerah Aliran Sungai (DAS) adalah desa/kelurahan termasuk nagari yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah cekungan/legokan di sekitar aliran sungai atau berada di antara dua buah gunung/bukit.
 - b). Desa Lereng/Punggung Bukit adalah desa/kelurahan termasuk nagari yang wilayahnya sebagian besar berada di lereng/punggung bukit atau gunung.
 - c). Desa Dataran adalah desa/kelurahan/-lainnya yang sebagian besar wilayahnya rata/datar.

Rukun Tetangga (RT)/Rukun Warga (RW)/Rukun Keluarga (RK) is a community organization acknowledged and managed by the government to preserve the local values based on togetherness and family values in order to support government's duty. Based on the size of the region and the number of families, RT is smaller than RW/RK. The number of families in one RT is less than 30 for villages and less than 50 for Kelurahan. One RW/RK is composed of at least 2 RT for villages and 3 RT for Kelurahan (Regulations from the Department of Local Affairs Number 5 Year 1981 about the establishment of 'dusun' and kelurahan, article 4).

Geographical Location

Coastal Length is a line between land and sea at low tide which is used to determine the outer boundaries of shores. The coastal length for villages that is comprised of islands is the sum of all costal lines that surround those islands.

1. *Coastal Village is a village that has a coastal line or part of its area is directly bordered to the sea (or a village that is composed of islands).*
2. *Non-Coastal Village is a village that does not has a coastal line or part of its area is not directly bordered to the sea. It is classified into:*
 - a. *Valley/River Basin Area is a village in which most of its area lies in the basin or in between hills/mountains.*
 - b. *Slope of a Hill/Hilly is a village in which most of its area lies on top of the hills/mountains.*
 - c. *Desa Dataran is a village in which most of its area lies on flat lands.*

Ketinggian dari permukaan laut adalah ketinggian rata-rata wilayah desa/kelurahan termasuk nagari yang diukur berdasarkan wilayah dataran yang terluas. Untuk desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan tepi laut, maka relatif tidak mengalami kesulitan. Untuk desa/kelurahan di Jawa dan Sumatera yang dekat dengan stasiun kereta api, ketinggian dari permukaan laut dapat dilihat pada papan nama informasi yang ada di stasiun kereta api.

Posisi terhadap Kawasan Hutan

Kawasan Hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap.

Letak desa/kelurahan terhadap kawasan hutan dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

1. Di dalam Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang letaknya di tengah atau dikelilingi kawasan hutan.
2. Di tepi/sekitar Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan hutan, atau sebagian wilayah desa tersebut berada di dalam kawasan hutan.
3. Di luar Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang tidak berbatasan langsung dengan kawasan hutan.

Penduduk dan Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk dan keluarga yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada saat pencacahan.

1. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. Keluarga adalah sekelompok orang yang mempunyai hubungan darah terdiri dari bapak, ibu dan anak atau mempunyai kartu keluarga sendiri.
3. Keluarga Pertanian adalah keluarga yang sekurang-kurangnya satu anggota keluarga melakukan kegiatan yang menghasilkan produk pertanian dengan tujuan ekonomis.
4. Buruh Tani adalah seseorang yang bekerja di sektor pertanian pada satu atau lebih orang lain/majikan/institusi yang tidak

Elevation from the sea surface is the average elevation of villages from the sea surface based on its widest parts. For coastal villages, the measurement is much simpler. For villages in Jawa and Sumatera that is close to railroad station, the elevation from the sea surface is stated in the information board.

Position to Forest Area

Forest Area is an area that contains tress and it is determined and or decided by the government as a forest.

The position of villages relative to forest area is classified into three categories:

1. *Inside Forest Area is a village that lies in the center of the forest or a village that is surrounded by forest area.*
2. *Around Forest Area is a village that part of its area is directly bordered to or inside forest area.*
3. *Outside Forest Area is a village with an area not directly bordered to forest area.*

Population and Manpower

It is the number of population and families that are recorded during census.

1. *Population is everyone who lives in the village for at least 6 months or everyone who lives less than 6 months but intended to stay permanently.*
2. *Family is a group of people that is related by blood and it is composed of a father, a mother, and an offspring. It could also be a group of people who possess a family card.*
3. *Agricultural Family is a family in which at least one of its members having a job which is deliver agricultural product, economically.*
4. *Agriculture Worker is a person who works in the agriculture sector with one or more temporary boss based on payment.*

tetap, dalam sebulan terakhir di usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk adalah sektor atau bidang usaha di mana sebagian besar penduduknya memperoleh penghasilan/pendapatan.

1. Pertanian meliputi pertanian tanaman pangan dan tanaman pertanian lainnya; peternakan; jasa pertanian dan peternakan; kehutanan dan penebangan hutan; perburuan/ penangkapan, dan pembiakan binatang liar; perikanan laut dan perikanan darat,
2. Pertambangan dan Penggalian adalah kegiatan/lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian, seperti pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, penambangan dan penggalian garam, pertambangan mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan lain-lain.
3. Industri Pengolahan adalah kegiatan pengubahan bahan baku menjadi barang setengah jadi atau jadi, dari barang yang nilainya lebih rendah menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Secara garis besar industri pengolahan meliputi:
 - 1). Industri makanan, minuman dan tembakau;
 - 2). Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit;
 - 3). Industri barang dari kayu, termasuk perabot rumahtangga;
 - 4). Industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan penerbitan;
 - 5). Industri kimia dan bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik;
 - 6). Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak dan batu bara;
 - 7). Industri logam dasar;
 - 8). Industri barang dari logam, mesin dan peralatan;
 - 9). Industri pengolahan lainnya.

Source Income

Source of income of major population is an economic activity in which most population involves.

1. *Agriculture is an activity to cultivate crops; husbandry; forestry and wood cutting; hunting & breeding wild animals; fisheries.*
2. *Mining and Quarrying is an activity to mine and quarry mineral such as coal mining, oil and gas mining, metal mining, stone mining, clay mining, sand mining, salt mining, chemical substance mining, gypsum mining, asphalt mining, etc.*
3. *Industry/Manufacture is an activity to transform raw materials into finished or half-finished products or converting less valuable substance into more valuable goods.*
 - 1). *Food, Beverage, and Tobacco Industry.*
 - 2). *Textile, Clothing, and Leather Industry.*
 - 3). *Wooden Goods and Household Industry.*
 - 4). *Pulp & Paper Industry; Printing & Publishing Industry.*
 - 5). *Chemical, Oil, Coal, Rubber, and Plastic Industry.*
 - 6). *Non-metal Industry.*
 - 7). *Base Metal Industry.*
 - 8). *Metal Goods, Engine, and Tools Industry.*
 - 9). *Other Industries.*

4. Perdagangan Besar/Eceran, Rumah Makan adalah kegiatan jual beli barang termasuk juga usaha restoran/rumah makan dan minuman, katering, restorasi di kereta api, kafetaria, kantin, warung, dan lain-lain.
5. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi
 - Angkutan adalah suatu kegiatan usaha men-yediakan jasa angkutan penumpang dan atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat, air maupun udara.
 - Pergudangan mencakup usaha yang melaku-kan kegiatan penyimpanan barang-barang sementara (bukan stok) sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan komersial.
 - Komunikasi meliputi kegiatan telekomuni-kasi, penyajian penerbitan, pos dan giro.
6. Jasa adalah kegiatan yang menyediakan layanan (*service*) dengan tujuan untuk dijual baik seluruh atau sebagian, meliputi:
 1. *Real estate*, jasa persewaan dan jasa perusahaan;
 2. Jasa pendidikan;
 3. Jasa kesehatan dan kebersihan;
 4. Jasa dan kegiatan sosial;
 5. Jasa rekreasi, kebudayaan, dan olahraga;
 6. Jasa perusahaan dan rumahtangga.
7. Lainnya adalah kegiatan yang bidang atau sektornya tidak termasuk pada rincian di atas, seperti: listrik, gas, air, konstruksi, perbankan, akomodasi dan lain-lain.

Tenaga Kerja Indonesia

Tenaga Kerja Indonesia (TKI) adalah Warga Negara Indonesia (WNI) yang sedang bekerja di luar negeri untuk jangka waktu tertentu baik legal maupun ilegal dengan mendapatkan imbalan (upah dan pendapatan). Jangka waktu tertentu ini biasanya ditandai dengan lamanya TKI tersebut tinggal di luar negeri, namun masih berstatus WNI. Jumlah TKI yang dihitung adalah jumlah penduduk desa ini yang sedang bekerja di luar negeri.

4. *Trade/Retail is an activity to sell and buy goods and services that includes restaurant, catering, cafeteria, canteen, shop, etc.*
5. *Transportation, Warehousing, and Communication.*
 - *Transportation is an activity to commercially provide delivery services on passenger, goods, or animals from one place to another with or without motor over the land, waterways, sea, or air.*
 - *Warehousing is an activity to store items temporary before they are sent to the final destination and sold commercially.*
 - *Communication is an activity to send information between people and places, especially official systems such as post systems, radio, telephone, media, etc.*
6. *Service is an activity to provide skills that someone has to others, which includes:*
 1. *Real estate, rent & services;*
 2. *Education;*
 3. *Health and sanitary;*
 4. *Social services;*
 5. *Recreation, cultural, and sport;*
 6. *Corporate and household services;*
7. *Others economic activities not classified above: construction; electricity, gas, and water; transportation and communication; and finance.*

Indonesian Overseas Worker

Indonesian Overseas Worker is an Indonesian citizen who legally or illegally works overseas for a certain period of time to get income. This period usually correspond to the amount of time spent living abroad. The number of Indonesian Overseas Worker is calculated based on the number of village population working abroad.

Perumahan dan Lingkungan Hidup

Keluarga pengguna listrik PLN (Perusahaan Listrik Negara) adalah keluarga yang menggunakan listrik dari PLN. Sumber data pengguna listrik PLN dapat diperoleh dari kantor pembayaran listrik PLN. Termasuk keluarga yang menggunakan listrik secara ilegal dari keluarga lain dan sumber datanya didapat dari aparat desa.

Keluarga pengguna listrik non PLN adalah keluarga yang menggunakan listrik dari non PLN, misalnya dari diesel/generator yang diusahakan perorangan atau diusahakan secara bersama. Termasuk dari diesel/generator yang dibangkitkan sendiri (tidak diusahakan) dan hanya digunakan sendiri.

Jenis Penerangan Jalan Utama adalah jenis penerangan yang ada pada jalan utama desa/kelurahan misalnya, listrik PLN, listrik non PLN, non listrik atau tidak ada penerangan jalan utama. Penerangan jalan yang diusahakan oleh masyarakat atau perusahaan walaupun sumbernya dari PLN dimasukkan listrik non pemerintah.

Bahan Bakar untuk Memasak adalah bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar penduduk.

Tempat Buang Sampah Penduduk adalah tempat/cara yang biasa dilakukan oleh sebagian besar penduduk.

Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) adalah tempat penampungan pembuangan sampah yang bersifat sementara di desa/kelurahan sebelum diangkut ke tempat penampungan akhir (TPA).

Sungai yang Melintasi Desa adalah sungai yang alirannya melalui wilayah desa/kelurahan, termasuk juga sungai yang menjadi batas desa/kelurahan.

Bantaran Sungai adalah lahan/tanah yang berada di dekat tepi sungai, berjarak sekitar 5-10 meter dari tepi sungai.

Tempat tinggal di Bawah Jaringan Listrik Tegangan Tinggi

Jaringan listrik tegangan tinggi apabila kawat yang melintas dialiri tegangan listrik lebih dari 500 KV. Keluarga dan bangunan yang dicatat pada rincian ini adalah keluarga dan bangunan

Settlement and Environment

Family that uses electricity from PLN is a family who utilizes electricity from PLN for daily life. It includes the family who gets electricity from other family.

Family that uses electricity from non-PLN is a family who utilizes electricity from non-PLN for daily life. It includes the family who gets electricity from other family.

Main Street Illumination is a type of lighting that exists in the main street of a village. Street lighting applied by the community or private companies is considered to be non-government electricity even though it comes from PLN.

Cooking Fuel is a fuel used by most of the families.

Garbage Disposal Unit is place or method used by most of the people.

TPS is an area to contain trash temporarily before it is delivered to TPA.

A river that flows through the village is a river that flow through the village, including rivers that act as a border.

River Bank is a is a land that lies around 5-10 meters near the edge of a river.

Residence below High Voltage Cables

It is considered to be high voltage if it has 500KV. Families and buildings that are considered to be in this category are those that lie within 20 meters from the nearest high

yang berada di bawah jaringan dan berjarak 20 meter dari lintasan jaringan tersebut. (Permentamben No. 1.P/47/MTE/1992).

Permukiman kumuh adalah lingkungan hunian/usaha yang ditandai

1. Banyak rumah tidak layak huni,
2. Banyak saluran pembuangan limbah macet,
3. Penduduk/bangunan sangat padat,
4. Banyak penduduk buang air besar tidak di jamban,
5. Lokasi di areal marginal (tepi sungai, pinggir rel kereta api, dll).

Pencemaran Lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah keluarga/pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan umumnya ditunjukkan oleh adanya penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimiawi lingkungan, yang berupa perubahan khas pada tumbuhan atau hewan.

Pengaduan Masalah Pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan Kepala Desa/Lurah.

Penggalian Golongan C adalah kegiatan di bidang pertambangan dan penggalian, seperti batu/koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya seperti batu koral, aspal, gips, dan gamping.

Bencana Alam

Bencana Alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kerusakan alam dan lingkungan serta mengakibatkan kesengsaraan, kerugian, dan penderitaan pada penduduk. Kerusakan atau kerugian disebabkan hama tanaman atau wabah tidak dikategorikan sebagai bencana alam.

Gotong Royong Warga adalah upaya spontanitas yang dilakukan warga/masyarakat untuk mencegah bencana alam seperti membersihkan saluran air untuk mengantisipasi banjir, penanaman bakau untuk mengantisipasi abrasi pantai dan sebagainya.

voltage cable (Regulations from the Department of Mining and Energy Number 1.P/47/MTE/1992).

Slum Area is a settlement and business area which is identified by:

1. *Many improper housings,*
2. *Many clogged drainage.*
3. *Highly dense people/buildings.*
4. *Many people excrete not in the proper places*
5. *It is located in the marginal area (i.e. river bank, railway tract side, etc).*

Environmental Pollution is a thing, result, or method that pollutes the environment such as those caused by factory waste, fertilizer in plants, waste of families/market/shop/office, etc .

Environmental pollution is sometime indicated by the occurrence of certain illness suffered by a lot of people and animals, the excessive death of plants, and physically and chemically changes of environment that can be identified as specific changes on plants or animals.

Complaining about Pollution is an act of complaining about the pollution level to the village head.

C-Class Mining is a small-scale mining of coral, sand, sulfur, kaolin, quartz, limestone, etc.

Natural Disaster

Natural Disaster is a natural event that causes natural and environmental damage or destruction. It also causes sufferings, losses, and miseries to the community. The damage or loss caused by pest or plague is not considered to be a natural disaster.

Community Self-Help is spontaneously strives by people/community in preventing natural disaster i.e cleaning aqueduct to prevent flood, cultivating mangrove to anticipate coastal abrasion, etc.

Pendidikan dan Kesehatan

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari, pendidikan pra sekolah, dasar, menengah, dan tinggi, seperti TK, SD, SLTP, SMU, SLB, Madrasah, Seminari, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pondok Pesantren adalah pendidikan keagamaan di mana murid (santri) biasanya tinggal (mondok) selama mengikuti pendidikan. Tingkatan pendidikan dapat disetarakan seperti pada Madrasah (Ibtidaiyah, Tsanawiyah, dan Aliyah).

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang khusus mem-pelajari bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katholik yang biasanya menyediakan asrama bagi siswanya dalam komplek pendidikan.

Pendidikan Keterampilan adalah pendidikan non-formal ditujukan untuk memberikan jenis keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, dengan jangka waktu relatif pendek, dan memberikan sertifikat bagi peserta yang memenuhi syarat.

Contoh: Kursus montir mobil/motor, Kursus Tata Buku, Kursus elektronik dan alat listrik, Kursus tata busana, Kursus komputer, dan sebagainya.

Kesehatan

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus yang hanya menyediakan pelayanan yang berkenaan dengan kehamilan dan kandungan seperti pemeriksaan kehamilan, melahirkan, pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter.

Rumah Bersalin adalah fasilitas pelayanan khusus untuk pemeriksaan kehamilan, melahirkan, termasuk pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter. Poliklinik yang menyediakan tempat

Education and Health

School is formal or informal education facility, such as kindergarten, primary school, junior high school, senior high school, vocational high school, school for the handicapped, seminary, and academy/university.

Muslim Boarding School is an Islamic education facility. The students usually live in the dorm during their study. Some Muslim boarding schools administer the 'madrasah' schooling system that the school is recognized as a formal education.

Islamic School is an informal educational institution in which most of the curriculums are Islamic subjects.

Seminary is a Christian/Catholic educational facility. The students usually live in the dorm during their study.

Vocational Training is a non-formal education system that provides the students with specific skills i.e. foreign language, computer, tailor, beautician, motor mechanic, and electronic mechanic. A certificate is given to the students upon completion of the training.

Health

Hospital is where ill or injured people get treatment by doctors and nurses.

Maternity Hospital is a special hospital for woman to give birth and for woman to get treatment prior to or after giving birth by doctors, nurses, and midwives.

Maternity House is a health facility in which women give birth and they are taken care of prior or after giving birth by senior midwives.

Policlinic is a simple health facility for people to get medical treatment or advice.

perawatan menginap tetap digolongkan ke dalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Puskesmas adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan dalam wilayah satu kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan.

Tenaga kesehatan puskesmas dapat secara teratur melakukan kegiatan pelayanan mendatangi masyarakat (puskesmas keliling) dalam wilayahnya.

Puskesmas Pembantu yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja Puskesmas dan Polindes (Pondok Bersalin Desa). Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Puskesmas Pembantu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Balai Pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan atau tenaga medis.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang atau lebih dokter melakukan praktek pribadi melayani pemeriksaan kesehatan.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani pemeriksaan kandungan yang biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan kesehatan untuk anak dan ibu hamil yang secara terpadu memberikan pelayanan imunisasi, penimbangan berat badan balita, dan pemantauan status gizi diselenggarakan oleh kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang khusus diperuntukkan untuk melayani persalinan dan pemeriksaan kehamilan yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Badan POM di bawah pengawasan apoteker.

Toko Khusus Obat/Jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat

Public Health Center is public health services owned by the government to provide treatment for people in the district or village. Some health centers are equipped with facilities that are considered to be a mini hospital.

Subsidiary of Public Health Center is a public health center in the village, which is designed to assist the public health center in the district, to encourage people in the village to access health care easily.

Medical Center is a health facility advised by paramedic to whom people can go for medical treatment measuring children's weight, and monitoring the nutritional status of children, family planning, etc.

Physician is a person who gives medical treatment or advices to people.

Midwife is a female who provide medical assistance for women in delivering a baby.

Integrated Health Post is a community-based health post assisted by public health center to provide specific health care to children under five years old and pregnant woman i.e. immunization,

Village Maternity Post is a village's health facility for women to give birth and to get medical treatment prior to or after giving birth by village's midwife.

Pharmacy is a shop supervised by certified pharmacist in which medicines are prepared and sold.

Medication/Herbal Store is a store that specially sells medication/herb, including traditional herb store.

tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (gigi, kebidanan, mata dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

Bidan adalah bidan yang berdomisili/tinggal di desa/kelurahan dan mempunyai izin praktek.

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sambilan maupun utama. Dikatakan terlatih apabila pernah mendapatkan pembinaan/pelatihan persalinan dari Dinas Kesehatan (Puskesmas)

Kartu ASKESKIN atau Kartu Peserta Asuransi Kesehatan Keluarga Miskin adalah kartu yang menunjukkan bahwa keluarga tersebut menjadi peserta Asuransi Kesehatan Masyarakat Miskin.

Surat Keterangan Tidak Mampu (Surat miskin) adalah surat yang dikeluarkan oleh desa/kelurahan untuk penduduk miskin untuk memperoleh keringanan/pembebasan biaya pengobatan/-pemeriksaan kesehatan dan biaya pendidikan.

Kriteria untuk menentukan keluarga miskin bisa berasal dari BKKBN, kepala desa/kelurahan, kecamatan, dan kabupaten/kota.

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, lainnya seperti sakit mata.

Penjelasan:

Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam, sehingga kriteria terjadinya suatu wabah tersebut ditambah dengan kecepatan berjangkit sehingga penanganan khusus dilakukan untuk melakukan pemberantasan misalnya dengan penyemprotan, atau Kepala Desa/Lurah mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah. Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat berbahaya, misalnya flu burung.

Physician including this category are general practitioner and medical specialist (dentist, obstetrician, ophthalmologist, etc) but excludes veterinarian.

Paramedic is nurse/midwives who live in this village.

Traditional Birth Attendant is a person who traditionally posses a skill in assisting the giving birth women. Most of them have been given special training from the Health Office or Public Health Center.

Health Insurance for Poor is a health insurance issued by the government for the poor people to get free health care.

Letter of Recommendation for The Poor (Poor Certificate) is a certificate issued by village chief for poor people to get free health care and free school tuition fees.

The criterion used to identify poor family is a modified criteria applied by National Family Planning Coordination Board (NFPCB) to classify household into five stages of welfare of the family.

Epidemic is the appearance of a particular disease i.e. diarrhea, dengue fever, measles, respiratory disease, malaria, avian influenza, or tuberculosis, in a large number of people within a certain area at the same time.

Explanation:

The criterion of determination of the epidemic is not uniformly applied. As long as the disease is spread rapidly and Health Authority has taken action to abolish the spread or the village head acknowledge the spread then the disease could be declared as epidemic although only few people is infected.

Sumber Air yang dicakup adalah sumber air untuk keperluan minum/masak serta mandi/cuci sebagian besar penduduk.

Perusahaan air minum (PAM) yang dimaksud di sini adalah perusahaan yang menyalurkan air minum yang telah mengalami proses penjernihan, seperti Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dan Dinas Air Minum (DAM).

Sosial Budaya

Tempat ibadah

Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Shalat Jum'at.

Surau/Langgar adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Shalat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah untuk umat Kristen

Gereja Katolik adalah tempat ibadah untuk umat Katolik

Pura adalah tempat sembahyang umat Hindhu.

Vihara/Klenteng adalah tempat ibadah umat Budha/Konghucu.

Organisasi Kemasyarakatan adalah organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial baik untuk anggotanya sendiri maupun masyarakat (organisasi selain organisasi politik), dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti ketua, sekretaris dan bendahara), baik yang berbadan hukum maupun tidak, dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) adalah organisasi non pemerintah yang melakukan advokasi kepada masyarakat dalam permasalahan pembangunan dengan cara memberdayakan masyarakat.

Penyandang Cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan hambatan untuk melakukan sesuatu secara selayaknya. Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, penyandang cacat.

Suku/Etnis adalah kelompok masyarakat yang mempunyai kebudayaan dan adat istiadat yang berbeda dari anggota masyarakat lainnya, seperti bahasa, atraksi kesenian tertentu.

Sources of Water are water used by families for drinking or cooking and bathing/washing.

Drinking Water Authority (PAM) is local government agency responsible of water supply for the district population. The agency applies standard system of water purification agency institution and it can be in the form as Drinking Water Company or Drinking Water Office.

Socio Culture

Worship Place

Mosque is a worship place for Islamic people that can be used for Jum'ah prayer.

Prayer-House is a public worship place for Muslim smaller than mosque and considered not to be used for Jum'ah prayer.

Church is a public worship place for Christian or Catholic.

Hindu Temple (Pura) is a public worship place for Hinduism.

Buddhist Temple (Vihara/Klenteng) is a worship place for Buddhist/Confucian.

Community Organization is an organization deals with social matter both for its members and community (except political organization), generally possesses a formal organizational structure, and managed by government or society.

Non-Government Organization (NGO) is a non-governmental body, which is established by community as non-profit organization, to empower and advocate a specific target group.

Disability is the condition of being incapacitated by illness, injury, or wounds; broadly: physically or mentally impaired.

Ethnic is a large group of people which share the same race, language, tribe, religion, or origin.

Rekreasi, Hiburan dan Olahraga

Tempat Hiburan/Tempat Rekreasi (komersial) adalah tempat rekreasi yang banyak dikunjungi orang dengan membayar karena mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia.

Lapangan Olahraga adalah tempat melakukan olahraga sesuai dengan persyaratan teknis olahraga yang bersangkutan. Lapangan sepak bola yang di dalam lapangannya terdapat juga lapangan volley, tenis lapangan dan sebagainya masing-masing dihitung sendiri-sendiri.

Kelompok Kegiatan Olahraga adalah kelompok penduduk dalam melakukan olahraga tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

Angkutan, Komunikasi, dan Informasi

Angkutan adalah suatu sistem yang secara komersial menyediakan jasa angkutan penumpang, barang/ternak dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat, air maupun udara.

Transportasi antar Desa/Kelurahan adalah prasarana perhubungan yang paling sering dilalui oleh penduduk menuju kecamatan atau desa lain.

Warung Telekomunikasi (Wartel)/Kios Telepon (Kiospon) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi.

Warung Pos dan Telekomunikasi (Warpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos dan jasa telekomunikasi.

Warung Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (Warparpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos, agen perjalanan/paket pariwisata dan telekomunikasi.

Warnet adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa internet.

Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang dsb. dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna

Recreation, Entertainment, and Sport

Commercial Recreation/Entertainment Place is a commercial place that attracts people to come and pay because of its natural or man-made beauty.

Sport Center is a place designated for sport activities. Volley ball and tennis court located inside soccer field will be counted as separate field of sport.

Sport Group is an established group of people who commit for doing sport activities.

Transportation, Communication, and Information

Transportation is an activity to convey passengers, goods, or animals from one place to another with or without mechanical vehicles by land, water, or air.

Inter-Villages Transportation is transportation infrastructure used by most of the villagers to go to other districts or villages.

Telephone Stall is a telecommunication stall where telecommunication devices are commercially available for use.

Post and Telecommunication Shop (Warpostel) is a place where postal and telecommunication services are available.

Tourism, Postal and Telecommunication Shop (Warparpostel) is a place where postal, telecommunication, and travel arrangement services are provided.

Internet Stall is a stall where internet services are available commercially.

Post Office is an office where postal services such as sending mails, goods, money are available commercially.

pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb.

Pos Keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.

Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TVRI, TV lokal, TV swasta nasional maupun TV luar negeri. Program TV yang dimaksud di sini adalah program TV tanpa antena parabola/TV kabel.

Ekonomi

Kios Sarana Produksi Pertanian adalah tempat penjualan pupuk, bibit dan lain-lain untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan yang dibedakan menurut pemilikan (KUD atau non-KUD).

Kelompok Pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok. Dalam kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu. Contoh: kelompok pertokoan Pasar Baru, kelompok pertokoan Pasar Senen.

Restoran adalah perusahaan/usaha yang menyajikan, dan menjual makanan dan minuman bagi umum di tempat usahanya yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, dilengkapi peralatan dan perlengkapan proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian.

Rumah Makan adalah perusahaan/usaha yang kegiatannya hanya menyediakan/menjual makanan (hidangan) dan minuman bagi umum di tempat usahanya, yang proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi tidak dilakukan di tempat usahanya.

Warung/Kedai Makan Minum meliputi usaha yang menjual bermacam-macam makanan kecil dan minuman siap dikonsumsi yang dijual di tempat tetap, termasuk kantin.

Hotel/Penginapan adalah usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian dari bangunan untuk penginapan umum baik

Mobile Postal Service is postal service i.e. selling, sending, or receiving postal goods that utilize vehicle or transportation to provide services to remote areas.

TV Program is a program that is designed/broadcasted by television station/broadcaster i.e. TVRI, local television, national commercial television, or foreign television. TV Programs for this village's census are television programs whether can be received by television set without parabolic antenna or cable television.

Economy

Agricultural Production Stall is a commercial outlet which contains products to support agriculture, such as fertilizer, manure, pesticide for crops, plantations, husbandry, fisheries, and forestry, is sold. It is classified by the ownership i.e. village cooperative unit and non-village cooperative unit.

Shopping Complex is a group of shops consisting at least 10 stores in the one or more buildings, i.e. Pasar Baru Shopping Complex or Pasar Senen Shopping Complex both in Jakarta.

Restaurant is a place within permanent building where meals and drink are prepared and served to customers.

Food Stall is a place within permanent building where prepared meals and drink are served to customers.

Food & Beverage Store is a place within permanent building where snacks and beverages are served to customers. Canteen is categorized as food store.

Hotel/Inn is a building where customers pay to have a room to sleep in, and where customers can eat meals. Hotel is usually equipped with

dilengkapi maupun tidak dilengkapi fasilitas restoran. Penginapan disini termasuk motel, hostel, losmen dan wisma.

Koperasi

Dalam UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:

1. Keanggotaannya sukarela dan terbuka,
2. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis,
3. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara proporsional sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota,
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, dan
5. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berazaskan kekeluargaan.

Keamanan

Perkelahian massal adalah perkelahian antar warga desa/kelurahan dalam desa sendiri maupun dengan warga desa/kelurahan lain.

Perkelahian warga dengan aparat adalah perkelahian antara warga dengan aparat.

Perkelahian pelajar adalah perkelahian antar pelajar antar sekolah.

Perkelahian antar suku/etnis adalah perkelahian antar suku/etnis.

Lainnya: perkelahian antar warga dengan pelajar atau lainnya.

Lokalisasi/Lokasi Prostitusi/Tempat Mangkal PSK adalah tempat transaksi antara penjaja seks dengan pelanggannya, atau oleh masyarakat setempat dianggap sebagai tempat transaksi seks komersial seperti: hotel, taman, rumah bordil, lokalisasi pelacuran.

Jenis kejahatan

Pencurian adalah pengambilan barang/uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin pemilik dengan melawan hukum.

Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi bencana alam, kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kecelakaan, huru hara.

Perampokan atau pencurian dengan kekerasan

entertainment and various personal services.

Cooperative

Cooperative is a legal company that is owned and managed by the people who work in it, and it is established and operated on the following principles. (Law No. 25/1992 on Cooperative).

1. *Membership is openness and volunteer.*
2. *Management is carried out democratically,*
3. *Benefits are distributed proportionally according to the member's share,*
4. *Limited benefit will be attributed to the capital, and*
5. *Independent that is a people economic movement based on common benefit principle.*

Security

Massive Fighting Incident is the use physical forces that involve a lot of people to try to defeat another group of people.

Fighting between villager and government official is a fight between villagers and government officials.

Student fighting is a a gang fight among students from different school.

Ethnic fighting is a fight among ethnic group which is happened in the village.

Others are fights between villagers and students or others.

Brothel is a place where prostitution is available.

Type of Crime

Theft is dishonestly taking something which belongs to someone else and keeping it.

Looting is large numbers of people during a violent event or calamity to steal from shops and houses.

Robbery is the crime of stealing from

adalah pencurian barang atau ternak yang didahului dan disertai kekerasan atau ancaman kekerasan dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.

Penganiayaan/kekerasan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa orang lain.

Perkosaan adalah perbuatan pemaksaan hubungan badan (seksual).

Perdagangan Orang adalah perdagangan perempuan secara ilegal lewat memprostitusikan orang lain dan bentuk-bentuk eksploitasi seksual lainnya.

Pembunuhan adalah perbuatan menghilangkan nyawa orang lain baik disengaja maupun tidak disengaja.

Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

Informasi Aparat Desa/Kelurahan

Informasi tentang aparat desa/kelurahan yang dikumpulkan antara lain: umur, jenis kelamin, dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan

somewhere or someone violently.

Violence is actions or words which are intended to hurt people.

Arson is the crime of intentionally starting a fire in order to damage or destroy something i.e. building, forest, car, boat, etc.

Rape is a crime that forces someone to have sex when they are unwilling, using violence or threatening behavior.

Trafficking is illegal trade of women to be forced as prostitute.

Murder is the crime of intentionally killing a person.

Other crimes that are not mentioned above.

Information of Village officer

Information collected to the village head and other village officials are: ages, sex, and educational attainment.